

PT Ciputra Development Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan interim konsolidasian
tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
dan untuk periode yang berakhir
pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013/
Interim consolidated financial statements
as of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the periods ended March 31, 2014 and 2013

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2014 DAN 2013**

**DIRECTORS' STATEMENT
RELATING TO THE RESPONSIBILITIES OVER
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF MARCH 31, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE PERIODS ENDED
MARCH 31, 2014 AND 2013**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

- | | |
|---|---|
| 1. Nama/ <i>Name</i>
Alamat Kantor/ <i>Office address</i> | : Candra Ciputra
Ciputra World 1, DBS Bank Tower lt. 39
Jl. Prof. DR. Satrio Kav. 3-5, Jakarta 12940 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain/ <i>Domicile
address as stated in ID Card</i> | : Jl. Bukit Golf Utama PA 1-2, RT/RW 012/015
Pondok Pinang, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i> | : (021) 29885858 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i>
Alamat Kantor/ <i>Office address</i> | : Tulus Santoso
Ciputra World 1, DBS Bank Tower lt. 39
Jl. Prof. DR. Satrio Kav. 3-5, Jakarta 12940 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain/ <i>Domicile
address as stated in ID Card</i> | : Kembang Indah Utama Blok G5/57
Jakarta Barat |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i> | : (021) 29885858 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : Direktur/ <i>Director</i> |

Menyatakan bahwa/*state as follows:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian PT Ciputra Development Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan interim konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a Semua informasi dalam laporan keuangan interim konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan interim konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the interim consolidated financial statements of PT Ciputra Development Tbk and Subsidiaries.*
2. *The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information in the interim consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The interim consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, do not omit material information and facts.*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This declaration has been made in a truthful manner.

Jakarta, 30 April 2014/Jakarta, April 30, 2014

Atas Nama dan Mewakili Direksi/*On behalf of the Board of Directors*



*The original interim consolidated financial statements included herein
are in the Indonesian language.*

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN**
**TANGGAL 31 MARET 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 MARET 2014 DAN 2013**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
**AS OF MARCH 31, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE PERIODS ENDED
MARCH 31, 2014 AND 2013**

Daftar Isi/Table of Content

Halaman/Page

	Halaman/Page	<i>Board of Directors' Statement</i>
Surat Pernyataan Direksi		
Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian.....	1 - 3	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Interim Konsolidasian.....	4	<i>Interim Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim Konsolidasian.....	5	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim Konsolidasian.....	6	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian.....	7-114	<i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan dalam rupiah)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
(Expressed in rupiah)

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
ASET				
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3.248.640.628.632	2,4,37	3.463.817.225.281	<i>Cash and cash equivalents</i>
Investasi jangka pendek	486.820.566	2,5,37	10.970.331.102	<i>Short-term investments</i>
Piutang usaha				
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp1.572.298.568 pada tahun 2014 dan Rp1.565.765.287 pada tahun 2013	455.589.979.655	2,6,24,37	498.453.201.984	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	213.810.646.040	2,7,37	224.471.496.907	<i>Third parties - net of allowance for impairment of Rp1,572,298,568 in 2014 and Rp1,565,765,287 in 2013</i>
Piutang pihak berelasi	732.806.174	2,34,37	12.016.956.135	<i>Other receivables</i>
Persediaan	5.169.253.455.452	2,8	4.891.787.434.247	<i>Due from related parties</i>
Pajak dibayar di muka	545.382.536.460	2,18	503.784.494.415	<i>Inventories</i>
Uang muka	241.351.822.791	9	28.443.740.614	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka	9.443.592.951	2,10	19.369.583.139	<i>Advance payments</i>
TOTAL ASET LANCAR	9.884.692.288.721		9.653.114.463.824	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha	42.723.499.266	2,6, 24,37	42.909.428.269	<i>Trade receivables</i>
Investasi pada entitas asosiasi	257.035.547.564	2,11	255.962.738.972	<i>Investments in associates</i>
Piutang pihak berelasi	1.451.479.298	2,34,37	1.148.695.478	<i>Due from related parties</i>
Uang muka jangka panjang	633.864.579.926	9	523.024.612.620	<i>Long-term advance payments</i>
Tanah untuk pengembangan	3.398.907.601.037	2,12,24	3.401.518.388.763	<i>Land for development</i>
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp555.847.872.733 pada tahun 2014 dan Rp531.857.670.795 pada tahun 2013	1.683.933.034.557	2,13,24	1.779.148.712.810	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp555,847,872,733 in 2014 and Rp531,857,670,795 in 2013</i>
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp371.554.762.639 pada tahun 2014 dan Rp345.415.011.473 pada tahun 2013	3.900.912.323.290	2,14,24	3.552.003.922.156	<i>Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp371,554,762,639 in 2014 and Rp345,415,011,473 in 2013</i>
Aset pajak tangguhan - neto	11.857.687.726	2,18	11.365.424.216	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tidak lancar lain-lain	740.715.166.901	2,15,37	894.674.994.749	<i>Other non-current assets</i>
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	10.671.400.919.565		10.461.756.918.033	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	20.556.093.208.286		20.114.871.381.857	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan dalam rupiah)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
(Expressed in rupiah)

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank jangka pendek	155.000.000.000	2,24,37	205.000.000.000	CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	690.510.763.752	2,16,37	662.646.503.249	Short-term bank loans
Utang lain-lain	501.884.491.157	2,17,26,37	468.270.550.917	Trade payables
Utang pihak berelasi	490.701.789	2,34,37	3.292.534.444	Other payables
Utang pajak	136.561.323.055	2,18	114.083.947.849	Due to related parties
Beban akrual	36.344.458.244	2,20,37	65.646.632.920	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	60.431.901.729	2,19,37	1.986.398.735	Accrued expenses
Uang muka yang diterima	4.558.219.170.772	2,21	5.003.025.506.710	Short-term employee benefits liability
Pendapatan diterima di muka	138.350.918.311	2,22	180.790.361.202	Advances received
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	471.422.000.000	2,24,37	424.461.716.966	Unearned revenues
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	6.749.215.728.809		7.129.204.152.992	Current maturities of long-term bank loans
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Uang muka yang diterima	1.221.863.195.313	2,21	924.088.977.434	TOTAL CURRENT LIABILITIES
Pendapatan diterima di muka	1.442.290.000	2,22	3.986.926.853	NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	33.925.551.535	2,18	34.306.245.772	Advances received
Uang jaminan penyewa	77.229.837.325	23	74.865.240.718	Unearned revenues
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	86.277.213.032	2,25	84.302.704.433	Deferred tax liabilities - net
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.263.417.381.838	2,24,37	2.098.604.043.954	Tenants' deposits
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	3.684.155.469.043		3.220.154.139.164	Long-term employee benefits liability
TOTAL LIABILITAS	10.433.371.197.852		10.349.358.292.156	Long-term bank loans - net of current maturities
				TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
				TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial
statements form an integral part of these interim consolidated
financial statements taken as a whole.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013
(Disajikan dalam rupiah)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
(Expressed in rupiah)

	<u>31 Maret 2014/ March 31, 2014</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	EQUITY
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 20.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp250 per saham				Authorized - 20,000,000,000 shares at par value of Rp250 each
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 15.165.815.994 saham	3.791.453.998.500	1b,26	3.791.453.998.500	Issued and fully paid - 15,165,815,994 shares
Tambahan modal disetor - neto	22.136.779.346	1b,2,15,27	22.136.779.346	Additional paid-in capital - net
Selisih perubahan ekuitas entitas anak	838.253.660.301	2,28	838.253.660.301	Differences arising from changes in equity of subsidiaries
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali	11.315.650.181	2	11.315.650.181	Difference in value of equity transaction with non-controlling interest
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	1.223.600	2	1.223.600	Differences arising from foreign currency translations
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	115.000.000	26	115.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.941.761.005.155		1.714.104.478.085	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	6.605.037.317.083			Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	3.517.684.693.351	2,33	6.377.380.790.013 3.388.132.299.688	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	10.122.722.010.434		9.765.513.089.701	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	20.556.093.208.286		20.114.871.381.857	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
KOMPREHENSIVE INCOME
For the Periods Ended March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah)

Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Periods ended March 31,			
	2014	Catatan/ Notes	2013
PENDAPATAN	1.202.303.514.072	2,29	1.341.055.911.565
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	564.902.257.507	2,30	700.130.861.314
LABA KOTOR	637.401.256.565		640.925.050.251
Beban umum dan administrasi	(193.097.238.135)	2,32	(166.975.662.852)
Beban penjualan	(64.301.596.382)	2,31	(63.740.585.556)
Laba (rugi) selisih kurs - neto	(18.498.884.197)	2	797.417.745
Laba penjualan aset tetap	362.104.425	2,13	187.309.779
Pendapatan lain-lain	31.583.682.026	2	10.240.221.208
Beban lain-lain	(3.726.031.715)	2	(3.165.343.808)
LABA USAHA	389.723.292.587		418.268.406.767
Pendapatan keuangan	53.213.020.209	2	29.334.264.025
Beban keuangan	(59.417.400.468)	2	(12.204.925.393)
Bagian laba entitas asosiasi - neto	1.072.808.676	2,11	609.707.780
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	384.591.721.004		436.007.453.179
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(64.216.456.483)	2,18	(64.943.341.846)
LABA TAHUN BERJALAN	320.375.264.521		371.064.111.333
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-
TOTAL PENDAPATAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	320.375.264.521		371.064.111.333
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	227.656.527.068		215.899.651.361
Kepentingan nonpengendali	92.718.737.453	2	155.164.459.972
	320.375.264.521		371.064.111.333
Total pendapatan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	227.656.527.068		215.899.651.361
Kepentingan nonpengendali	92.718.737.453	2	155.164.459.972
	320.375.264.521		371.064.111.333
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	15,01	2,35	14,24

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Periods Ended March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent												
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahan modal disetor - neto/ Additional paid- in capital - net	Selisih perubahan ekuitas Entitas Anak/ Differences arising from changes in equity of Subsidiaries	Selisih nilai transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interest	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Differences arising from foreign currency translations	Saldo laba/ Retained earnings	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total/Total	Kepentingan non pengendali/ Non-controlling interests	Total Ekuitas / Total Equity	
Saldo tanggal 1 Januari 2013	3.791.453.998.500	22.136.779.346	838.253.660.301	13.290.036.031	1.223.600	15.000.000	924.479.315.447	5.589.630.013.225	2.891.114.949.027	8.480.744.962.252		Balance as of January 1, 2013
Pendapatan komprehensif tahun 2013	-	-	-	-	-	-	215.899.651.361	215.899.651.361	155.164.459.972	849.382.875.816		Total comprehensive income for 2013
Perubahan lainnya pada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	308.360.920	308.360.920		Other change in non-controlling interests
Saldo tanggal 31 Maret 2013	3.791.453.998.500	22.136.779.346	838.253.660.301	13.290.036.031	1.223.600	15.000.000	1.140.378.966.808	5.805.529.664.586	3.046.587.769.919	8.852.117.434.505		Balance as of March 31, 2013
Saldo tanggal 1 Januari 2014	3.791.453.998.500	22.136.779.346	838.253.660.301	11.315.650.181	1.223.600	115.000.000	1.714.104.478.085	6.377.380.790.013	3.388.132.299.688	9.765.513.089.701		Balance as of January 1, 2014
Pendapatan komprehensif tahun 2014	-	-	-	-	-	-	227.656.527.068	227.656.527.068	92.718.737.453	320.375.264.521		Total comprehensive income for 2014
Perubahan lainnya pada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	36.833.656.210	36.833.656.210		Other change in non-controlling interests
Saldo tanggal 31 Maret 2014	3.791.453.998.500	22.136.779.346	838.253.660.301	11.315.650.181	1.223.600	115.000.000	1.941.761.005.155	6.605.037.317.083	3.517.684.693.351	10.122.722.010.434		Balance as of March 31, 2014

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA**
LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah)

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS**
For the Periods Ended March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah)

Periode yang Berakhir pada tanggal 31 Maret/ Periods ended March 31,			
	Catatan/ Notes	2014	2013
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		1.053.336.467.602	1.566.391.650.931
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya		(778.525.481.363)	(744.657.869.527)
Pembayaran untuk:			
Gaji dan tunjangan karyawan		(132.128.538.960)	(117.283.369.525)
Pajak penghasilan dan pajak lainnya		(84.210.081.069)	(64.632.921.135)
Beban operasi lainnya		(12.810.718.313)	(153.343.420.453)
Beban bunga dan keuangan lainnya		(59.417.400.468)	(12.204.925.393)
Penerimaan pendapatan keuangan		53.213.020.209	29.334.264.025
Perubahan pada pihak berelasi		8.179.533.487	9.668.510.836
Penurunan dana yang dibatasi penggunaannya	15	159.190.713.975	200.085.161.938
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi		206.827.515.100	713.357.081.697
			Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perubahan pada investasi jangka pendek dan investasi saham		9.410.701.945	151.760.104.285
Perolehan aset tetap, tanah untuk pengembangan, dan properti investasi, dan pembayaran uang muka pembelian tanah dan lainnya		(574.829.984.637)	9.12, 13,14 (637.110.720.656)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(565.419.282.692)	(485.350.616.371)
			Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari utang bank		201.273.620.918	20.705.403.109
Pembayaran utang bank		(60.500.000.000)	(23.125.232.780)
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		161.773.620.918	(2.419.829.671)
			Net cash provided by financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		(196.818.146.674)	225.586.635.655
			NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	4	3.463.817.225.281	2.708.108.605.767
			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD
PENGARUH PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		(18.358.449.975)	542.802.255
			EFFECTS OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	4	3.248.640.628.632	2.934.238.043.677
			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial
statements form an integral part of these interim consolidated
financial statements taken as a whole.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian perusahaan

PT Ciputra Development Tbk (Perusahaan atau CTRA) didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Citra Habitat Indonesia berdasarkan akta notaris Hobopoerwanto, S.H. No. 22 tanggal 22 Oktober 1981. Anggaran dasar Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. YA5/417/9 tanggal 4 Juni 1982 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 72, Tambahan No. 1131 tanggal 7 September 1982.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir mengenai pemecahannominal saham dari nominal Rp500 menjadi Rp250 per lembar saham. Perubahan terakhir tersebut telah diaktakan dengan akta notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., No. 348 tanggal 20 Mei 2010, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No.AHU-0040026.AH.01.09 Tahun 2010 pada tanggal 26 Mei 2010.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah mendirikan dan menjalankan usaha di bidang pembangunan dan pengembangan perumahan (real estat), rumah susun (apartemen), perkantoran, pertokoan, pusat niaga, tempat rekreasi dan kawasan wisata beserta fasilitas-fasilitasnya serta mendirikan dan menjalankan usaha-usaha di bidang yang berhubungan dengan perencanaan, pembuatan serta pemeliharaan sarana perumahan, termasuk tapi tidak terbatas pada lapangan golf, klub keluarga, restoran dan tempat hiburan lain beserta fasilitas-fasilitasnya.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jalan Prof. DR. Satrio, Jakarta. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984. PT Sang Pelopor adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya disebut sebagai Kelompok Usaha).

Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 30 April 2014.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL

a. The Company's establishment

PT Ciputra Development Tbk (the Company or CTRA) was established in the Republic of Indonesia originally under the name PT Citra Habitat Indonesia based on notarial deed No. 22 dated October 22, 1981 of Hobopoerwanto, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decree No. YA5/417/9 dated June 4, 1982 and was published in Supplement No. 1131 dated September 7, 1982 of the State Gazette No. 72.

The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment of which was made to reflect with Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 and to reflect the split in the par value of its capital stock from Rp500 to Rp250 per share. The latest amendment was notarized under deed No. 348 dated May 20, 2010 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., and was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in its decision letter No. AHU-0040026.AH.01.09 dated May 26, 2010.

According to Article 3 of the Company's articles of association, its scope of activities consists of the development and sale of real estate, apartments, office spaces, shopping centers, recreational places and their facilities and provision of services related to the design, development and maintenance of housing facilities, including but not limited to golf courses, family clubs, restaurants and other recreation centers and their facilities.

The Company's head office is located at Prof. DR. Satrio Street, Jakarta. The Company started commercial operations in 1984. PT Sang Pelopor is the ultimate parent company of the Company and Subsidiaries (hereinafter referred as the Group).

The Company's Board of Directors is responsible for the preparation of the interim consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued on April 30, 2014.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Berdasarkan akta notaris Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 493 tanggal 12 Oktober 1993, Perusahaan mengubah status Perusahaan dari Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka, peningkatan modal dasar dan pencatatan saham Perusahaan yang diterbitkan pada Bursa Efek Jakarta (bergabung dengan Bursa Efek Surabaya menjadi Bursa Efek Indonesia). Akta perubahan tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara No. 7 tanggal 25 Januari 1994, Tambahan No. 493.

Berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. S-298/PM/1994 tanggal 18 Februari 1994, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Pertama telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 28 Maret 1994, Perusahaan mencatatkan 250.000.000 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp1.000 per saham di Bursa Efek Jakarta. Penjelasan penawaran umum efek yang dapat mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak penawaran umum perdana adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's public offerings

Based on notarial deed No. 493 dated October 12, 1993 of Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., the Company changed its legal status from a Limited Liability Company to a Public Company, increased its authorized capital stock and registered its issued shares of stock for trading on the Jakarta Stock Exchange (merged with Surabaya Stock Exchange to become the Indonesia Stock Exchange). This amendment was published in Supplement No. 493 dated January 25, 1994 of the State Gazette No. 7.

Based on the letter No. S-298/PM/1994 dated February 18, 1994 of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), the Company's Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On March 28, 1994, the Company listed 250,000,000 shares out of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp1,000 per share in the Jakarta Stock Exchange. The chronology of public offerings and other capital stock activities after the initial public offering is as follows:

Aksi Korporasi/ Corporate Action	Tanggal / Date	Jumlah Saham/ Share Amount	Akumulasi Lembar Saham/ Cumulative Number of Shares	Jumlah Nominal (dalam rupiah)/ Nominal Amount (in rupiah)
• Penawaran Saham Perdana/Initial Public Offering	28 Maret 1994/ March 28, 1994	250.000.000	250.000.000	250.000.000.000
• Pemecahan Nilai Nominal Saham/Stock Split	6 Agustus 1996/ August 6, 1996	250.000.000	500.000.000	250.000.000.000
• Peningkatan Modal Dasar/Increase of Authorized Capital	18 September 1996/ September 18, 1996	-	500.000.000	250.000.000.000
• Penawaran Umum Terbatas (PUT) II Limited Public Offering I	8 Oktober 1996/ October 8, 1996	250.000.000	750.000.000	375.000.000.000
• Pembagian saham bonus/Issuance of Bonus Shares	4 Desember 2000/ December 4, 2000	862.500.000	1.612.500.000	806.250.000.000
• Peningkatan Modal Dasar/Increase of Authorized Capital	6 September 2004/ September 6, 2004	-	1.612.500.000	806.250.000.000
• Peningkatan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)/Issuance of Shares without Pre-emptive Rights	29 Maret 2006/ March 29, 2006	2.307.276.912	3.919.776.912	1.959.888.456.000

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Perusahaan (lanjutan)

Aksi Korporasi/ Corporate Action	Tanggal / Date	Jumlah Saham/ Share Amount	Akumulasi Lembar Saham/ Cumulative Number of Shares	Jumlah Nominal (dalam rupiah)/ Nominal Amount (in rupiah)
• Peningkatan Modal Dasar/ <i>Increase of Authorized Capital</i>	10 Oktober 2006/ <i>October 10, 2006</i>	-	3.919.776.912	1.959.888.456.000
• PUT II/ <i>The Limited Public Offering II</i>	12 Desember 2006/ <i>December 12, 2006</i>	2.449.860.570	6.369.637.482	3.184.818.741.000
• Pelaksanaan Waran Seri I/ <i>Exercise of Warrants Series I</i>	Juni - Desember 2007/ <i>June - December 2007</i>	170.959.193	6.540.596.675	3.270.298.337.500
• Pelaksanaan Waran Seri I/ <i>Exercise of Warrants Series I</i>	Januari -Desember 2008/ <i>January - December 2008</i>	16.152.240	6.556.748.915	3.278.374.457.500
• Pelaksanaan Waran Seri I/ <i>Exercise of Warrants Series I</i>	Januari- Desember 2009/ <i>January - December 2009</i>	1.026.159.082	7.582.907.997	3.791.453.998.500
• Pemecahan Nilai Nominal Saham/ <i>Stock Split</i>	18 Juni 2010/ <i>June 18, 2010</i>	7.582.907.997	15.165.815.994	3.791.453.998.500

Pada tanggal 31 Maret 2014, seluruh saham Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of March 31, 2014, all of the Company's outstanding issued and fully paid shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, susunan entitas anak langsung yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

c. Subsidiaries

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, the consolidated direct subsidiaries are as follows:

Perusahaan/ Company	Domicili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Tahun Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2014	2013	2014	2013
Entitas Anak Langsung/Direct Ownership							
PT Ciputra Property Tbk (CP)	Jakarta	e	1993	58,04	58,04	7.818.123.892.269	7.653.881.472.162
PT Ciputra Surya Tbk (CS)	Surabaya	a,b,c,e	1993	62,66	62,66	5.946.867.734.863	5.770.169.834.670
PT Ciputra Residence (CR)	Tangerang	a,c,e	1994	99,99	99,99	4.060.275.709.881	3.897.536.478.294
PT Ciputra Graha Mitra (CGM)	Jakarta	a	2007	99,99	99,99	1.283.803.757.537	1.386.239.981.072
PT Ciputra Indah (CI)	Bogor	a,c	1996	99,89	99,89	1.229.246.054.739	1.201.576.662.701
PT Ciputra Raya Sejahtera (CRS)	Jakarta	d,e	-	99,99	99,99	190.101.826.717	181.094.637.769
PT Citra Tumbuh Bahagia (CTB)	Jakarta	a	1984	80,00	80,00	12.809.520.583	12.233.668.109
PT Penta Oktoneatama	Jakarta	a	1993	80,00	80,00	16.602.258.038	6.535.290.267
PT Citraland Graha Realty	Jakarta	a	-	99,99	99,99	10.069.502.627	10.063.014.335
Longfield Enterprises Limited (LFE)	British Virgin Islands	e	-	100,00	100,00	98.645.813.041	98.645.813.041

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Keterangan kegiatan usaha Entitas Anak/*Note on the principal activity of Subsidiaries:*

- a Mengembangkan dan menjual real estat berupa rumah, ruko/rukan dan gudang/*Develop and sell real estate such as house, shop house and warehouse*
- b Mengembangkan, menjual dan mengelola apartemen dan gedung perkantoran/*Develop, sell and maintain apartment and office tower*
- c Mengembangkan dan mengelola pusat niaga/mal, hotel, lapangan golf dan waterpark/*Develop and maintain mall, hotel, golf course and waterpark*
- d Mengembangkan dan mengelola rumah sakit dan usaha di bidang kesehatan/*Develop and maintain hospital and related activities*
- e Sebagai perusahaan induk/*As a holding company*

Perubahan dalam entitas anak langsung selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

- Berdasarkan keputusan pemegang saham CGM tanggal 17 Januari 2014, para pemegang saham CGM menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp13.200.020.000 menjadi sebesar Rp36.199.961.000. Peningkatan modal tersebut dilakukan melalui (i) konversi utang CGM kepada Perusahaan sebesar Rp22.999.908.000 dan (ii) setoran tunai oleh CTB sebesar Rp33.000.000. Tidak terdapat perubahan kepemilikan Perusahaan dan CTB pada CGM setelah transaksi tersebut.
- Selama bulan Maret 2013, Perusahaan memperoleh tambahan 6.604.000 lembar saham CP dari pasar sekunder dengan biaya perolehan sebesar Rp6.313.774.974 (termasuk komisi dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan langsung ke transaksi ini). Dengan pembelian saham ini, kepemilikan saham Perusahaan pada CP meningkat dari 3.452.876.996 lembar saham (57,93%) menjadi 3.459.480.996 lembar saham (58,04%). Nilai aset neto kepentingan nonpengendali yang diakuisisi pada tanggal transaksi adalah sebesar Rp4.339.389.124. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai aset neto hak minoritas yang diakuisisi sebesar Rp1.974.385.850 dialokasikan ke "Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali".

Changes in the direct subsidiaries during the periods are as follows:

- Based on the shareholders' decision of CGM dated January 17, 2014, the shareholders of CGM resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp13,200,020,000 to Rp36,199,961,000. Such increase was fully subscribed through (i) conversion of loans obtained by CGM from the Company amounting to Rp22,999,908,000 and (ii) subscription by CTB amounting to Rp33,000,000. After such transaction, there has been no change in the Company's and CTB's ownership in CGM.
- During March 2013, the Company acquired additional 6,604,000 shares of CP from the market for Rp6,313,774,974 (including the commission and other expenses which are directly attributed to this transaction). After purchase of such shares, the Company's ownership in CP increased from 3,452,876,996 shares (57.93%) to 3,459,480,996 shares (58.04%). The net assets value of the acquired non-controlling interest at the time of the transaction amounted to Rp4,339,389,124. The related excess of the cost of the investment over the underlying net assets value in relation to the acquisition amounting to Rp1,974,385,850 was allocated to "Difference in value of equity transaction with non-controlling interest".

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Perubahan dalam entitas anak tidak langsung selama periode berjalan adalah sebagai berikut:

1) Restrukturisasi dalam Kelompok Usaha

Berdasarkan akta notaris No. 8 tanggal 3 Maret, 2014 dari notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., CS menjual saham ke PT Ciputra Nusantara (CNUS), entitas anak CS, dengan harga Rp1.000 per lembar saham:

- 24.000 lembar saham PT Tamancitra Suryahijau
- 24.000 lembar saham PT Suburhijau Jayamakmur
- 24.999 lembar saham PT Cahayahijau Tamanindah
- 249.500 lembar saham PT Aptacitra Surya; dan
- 360.000 lembar saham PT Ciputra Karya Unggul (CKU).

Setelah transaksi tersebut, entitas-entitas tersebut menjadi entitas anak langsung dari CNUS.

Sampai dengan 30 April 2014, akta notaris mengenai perubahan kepemilikan saham tersebut masih dalam proses untuk mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Berdasarkan keputusan pemegang saham PT Ciputra Nirvanadwipa (CNVDP), entitas anak CP, tanggal 29 November 2013, para pemegang saham CNVDP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp179.312.370.000 menjadi sebesar Rp367.622.203.000. Peningkatan modal tersebut disetor oleh CP sebesar Rp48.759.623.000, PT Ciputra Semarang (CSM) sebesar Rp139.531.230.000 dan Ir. Ciputra (IRC) sebesar Rp18.980.000. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan CP di CNVDP menurun dari semula 99,99% menjadi 62,03%. CSM adalah entitas anak langsung dari CP.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Changes in the indirect subsidiaries during the periods are as follows:

1) Restructuring within the Group

Based on notarial deed No. 8 dated March 3, 2014 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., CS sold the following number of shares to PT Ciputra Nusantara (CNUS), a subsidiary of CS, at Rp1,000 per share each:

- 24,000 shares of PT Tamancitra Suryahijau
- 24,000 shares of PT Suburhijau Jayamakmur
- 24,999 shares of PT Cahayahijau Tamanindah
- 249,500 shares PT Aptacitra Surya; and
- 360,000 shares of PT Ciputra Karya Unggul (CKU).

After such transaction, the foregoing entities become direct subsidiaries of CNUS.

As of April 30, 2014, the notarial deed covering the above changes in equity ownership is still in the process of getting approval from the Ministry of Law and Human Rights.

Based on the shareholders' decision of PT Ciputra Nirvanadwipa (CNVDP), a subsidiary of CP, dated November 29, 2013, the shareholders of CNVDP resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp179,312,370,000 to Rp367,622,203,000. Such increase was fully subscribed by CP amounting to Rp48,759,623,000, PT Ciputra Semarang (CSM) amounting to Rp139,531,230,000 and Ir. Ciputra (IRC) amounting to Rp18,980,000. After this transaction, CP's ownership in CNVDP decreased from 99.99% to 62.03%. CSM is a direct subsidiary of CP.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

1) Restrukturisasi dalam Kelompok Usaha (lanjutan)

Berdasarkan keputusan pemegang saham PT Ciputra Balai Property (CBP), entitas anak CP, tanggal 29 November 2013, para pemegang saham CBP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp17.010.000.000 menjadi sebesar Rp194.595.202.000. Peningkatan modal tersebut disetor seluruhnya oleh CSM sebesar Rp177.585.202.000. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan CP di CBP menurun dari semula 99,99% menjadi 8,74%. CSM adalah entitas anak langsung dari CP.

Berdasarkan keputusan pemegang saham PT Asendabangun Persada (ABP), entitas anak CS, tanggal 21 Oktober 2013, para pemegang saham ABP menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp100.000.000 menjadi sebesar Rp30.100.000.000. Peningkatan modal tersebut disetor seluruhnya oleh CNUS sebesar Rp30.000.000.000. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan CS di ABP menurun dari semula 99,00% menjadi 0,33%. CNUS adalah entitas anak langsung dari CS.

Berdasarkan keputusan rapat pemegang saham PT Ciputra Realty Mitra (CRMA), entitas anak CGM, tanggal 6 Februari 2013, PT Ciputra Harmoni Mitra (CHM), entitas anak CGM, dan PT Wiratama Kencana Investindo (WKI), pihak ketiga, mengakuisisi 100% kepemilikan di CRMA melalui pembelian saham dari CHM dan Perusahaan, pihak berelasi dengan total biaya akuisisi sebesar Rp250.000.000.

Disamping itu, para pemegang saham CRMA menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp250.000.000 menjadi sebesar Rp5.000.000.000. Peningkatan modal tersebut disetor oleh CHM sebesar Rp3.500.000.000 dan WKI sebesar Rp1.500.000.000. Setelah transaksi tersebut, CHM dan WKI memiliki kepemilikan saham masing-masing sebesar 70% dan 30% di CRMA.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

1) Restructuring within the Group (continued)

Based on the shareholders' decision of PT Ciputra Balai Property (CBP), a subsidiary of CP, dated November 29, 2013, the shareholders of CBP resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp17,010,000,000 to Rp194,595,202,000. Such increase was fully subscribed by CSM amounting to Rp177,585,202,000. After this transaction, CP's ownership in CBP decreased from 99.99% to 8.74%. CSM is a direct subsidiary of CP.

Based on the shareholders' decision of PT Asendabangun Persada (ABP), a subsidiary of CS, dated October 21, 2013, the shareholders of ABP resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp100,000,000 to Rp30,100,000,000. Such increase was fully subscribed by CNUS amounting to Rp30,000,000,000. After this transaction, CS's ownership in ABP decreased from 99.00% to 0.33%. CNUS is a direct subsidiary of CS.

Based on the shareholders' decision of PT Ciputra Realty Mitra (CRMA), a subsidiary of CGM, dated February 6, 2013, PT Ciputra Harmoni Mitra (CHM), a Subsidiary of CGM, and PT Wiratama Kencana Investindo (WKI), third party, acquired 100% ownership in CRMA through a purchase of the share ownership from CHM and the Company, related parties, for a total acquisition cost of Rp250,000,000.

In addition, the shareholders of CRMA also resolved to increase the issued and fully subscribed share capital from Rp250,000,000 to Rp5,000,000,000. Such increase was fully paid by CHM amounting to Rp3,500,000,000 and by WKI amounting o Rp1,500,000,000. After this acquisition, CHM and WKI have equity ownership of 70% and 30%, respectively, in CRMA.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

2) Akuisisi dan Pelepasan Entitas Anak

Pada tanggal 2 Oktober 2013, CS dan PT Wahana Nusantara (WN), pihak ketiga, mengakuisisi 100% kepemilikan di CKU melalui pembelian saham dari PT Ciputra Internasional dan PT Gemaiindah Intikarya (GIIK), pihak berelasi, dengan total biaya akuisisi sebesar Rp600.000.000. Setelah akuisisi tersebut, CS dan WN memiliki kepemilikan saham masing-masing sebesar 60% dan 40% di CKU.

Pada tanggal 14 Juni 2013, CNUS dan PT Sunindo Persada Land (SPL), pihak ketiga, mengakuisisi 100% kepemilikan di PT Perkasa Dua Belas (PDB) melalui pembelian saham dari Chandra Kuwalty dan Edy Satriyo, pihak ketiga, dengan total biaya akuisisi sebesar Rp1.200.000.000. Setelah akuisisi tersebut, CNUS dan SPL memiliki kepemilikan saham masing-masing sebesar 60% dan 40% di PDB.

Pada saat transaksi akuisisi tersebut, CKU dan PDB belum memulai kegiatan usahanya. Nilai wajar asset neto dari CKU dan PDB adalah setara dengan nilai akuisisi sehingga tidak ada selisih lebih yang diakui dari transaksi tersebut.

3) Pendirian Entitas Anak

Pada tanggal 19 Maret 2014, CNUS mendirikan PT Ciputra Anugerah Anarawata, PT Ciputra Bangun Prakarsa, PT Ciputra Cipta Selaras dan PT Ciputra Karunia Mulia. Sisa kepemilikan dimiliki oleh CS. Sampai dengan 30 April 2014, akta notaris mengenai pendirian entitas-entitas tersebut masih dalam proses untuk mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Pada tanggal 5 Oktober 2013, CR mendirikan PT Citra Menara Raya. Sisa kepemilikan dimiliki oleh PT Alankarya Ciptaselaras, entitas anak CR.

Pada tanggal 25 September 2013, PT Citra Mitra Properti (CMP), entitas anak CR, dan PT Mendalo Prima Intiland, pihak ketiga, mendirikan PT Citra Tirta Mendalo dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 50% dan 50%.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

2) Acquisition and Disposal of Subsidiaries

On October 2, 2013, CS and PT Wahana Nusantara (WN), third party, acquired 100% ownership in CKU through a purchase of the share ownership from PT Ciputra Internasional and PT Gemaiindah Intikarya (GIIK), related parties, for a total acquisition cost of Rp600,000,000. After this acquisition, CS and WN have equity ownership of 60% and 40%, respectively, in CKU.

On June 14, 2013 CNUS and PT Sunindo Persada Land (SPL), third party, acquired 100% ownership in PT Perkasa Dua Belas (PDB) through a purchase of the share ownership from Chandra Kuwalty and Edy Satriyo, third parties, for a total acquisition cost of Rp1,200,000,000. After this acquisition, CNUS and SPL have equity ownership of 60% and 40%, respectively, in PDB.

At the time of the acquisition, CKU and PDB have not yet started their commercial activities. The fair values of the net assets of CKU and PDB are equal to the acquisition costs; therefore, no excess arose from these transactions.

3) Establishment of Subsidiaries

On March 19, 2014, CNUS established PT Ciputra Anugerah Anarawata, PT Ciputra Bangun Prakarsa, PT Ciputra Cipta Selaras and PT Ciputra Karunia Mulia. The remaining ownership is owned by CS. As of April 30, 2014, the notarial deed covering those establishments is still in the process of getting approval from the Ministry of Law and Human Rights.

On October 5, 2013, CR established PT Citra Menara Raya. The remaining ownership is owned by PT Alankarya Ciptaselaras, a subsidiary of CR.

On September 25, 2013, PT Citra Mitra Properti (CMP), a subsidiary of CR, and PT Mendalo Prima Intiland, third party, established PT Citra Tirta Mendalo with share ownership of 50% and 50%, respectively.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

3) Pendirian entitas anak (lanjutan)

Pada tanggal 1 Juli 2013, PT Citra Mitra Pataka (CMPA), entitas anak CR, dan PT Bangun Cemerlang Selaras, pihak ketiga, mendirikan PT Citra Cemerlang Selaras dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 50% dan 50%.

Pada tanggal 11 Juni 2013, CI dan PT General Makmur Kencana, pihak ketiga, mendirikan PT Ciputra Global Megah Karya dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 65% dan 35%.

Pada tanggal 2 Mei 2013, CRS mendirikan PT Ciputra Klinik. Pada tanggal 2 Oktober 2013, CRS mendirikan PT Ciputra SMG. Sisa kepemilikan di CKL dan CSMG dimiliki oleh Perusahaan.

Pada tanggal 19 Maret 2013, CBP dan PT Puri Sarana Damai, pihak ketiga, mendirikan PT Ciputra Puri Trisula dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 55% dan 45%.

Pada tanggal 22 Februari 2013, CR mendirikan PT Citra Mitra Sembada, PT Citra Mitra Habitat (CMH), PT Citra Mitra Respati dan CMPA. Sisa kepemilikan dimiliki oleh PT Cakradigdaya Lokaraya (CDLR), entitas anak CR.

Pada tanggal 18 Februari 2013, CS dan PT Karya Pancasakti Nugraha, pihak ketiga, mendirikan PT Ciputra KPSN dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Pada tanggal 6 Februari 2013, CGM mendirikan PT Ciputra Mitra Abadi, PT Ciputra Mitra Cipta, PT Ciputra Mitra Dharma, PT Ciputra Mitra Griya, PT Ciputra Mitra Jaya, PT Ciputra Mitra Kencana dan PT Ciputra Mitra Lestari. Sisa kepemilikan dimiliki oleh Perusahaan.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

3) Establishment of subsidiaries (continued)

On July 1, 2013, PT Citra Mitra Pataka (CMPA), a subsidiary of CR, and PT Bangun Cemerlang Selaras, third party, established PT Citra Cemerlang Selaras with share ownership of 50% and 50%, respectively.

On June 11, 2013, CI and PT General Makmur Kencana , third party, established PT Ciputra Global Megah Karya with share ownership of 65% and 35%, respectively.

On May 2, 2013, CRS established PT Ciputra Klinik. On October 2, 2013, CRS established PT Ciputra SMG. The remaining ownership in CKL and CSMG is owned by the Company.

On March 19, 2013, CBP and PT Puri Sarana Damai, third party, established PT Ciputra Puri Trisula with share ownership of 55% and 45%, respectively.

On February 22, 2013, CR established PT Citra Mitra Sembada, PT Citra Mitra Habitat (CMH), PT Citra Mitra Respati and CMPA. The remaining ownership is owned by PT Cakradigdaya Lokaraya (CDLR), a subsidiary of CR.

On February 18, 2013, CS and PT Karya Pancasakti Nugraha, third party, established PT Ciputra KPSN with share ownership of 60% and 40%, respectively.

On February 6, 2013, CGM established PT Ciputra Mitra Abadi, PT Ciputra Mitra Cipta, PT Ciputra Mitra Dharma, PT Ciputra Mitra Griya, PT Ciputra Mitra Jaya, PT Ciputra Mitra Kencana and PT Ciputra Mitra Lestari. The remaining ownership is owned by the Company.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

3) Pendirian entitas anak (lanjutan)

Pada tanggal 6 Februari 2013, CGM dan Perusahaan mendirikan PT Ciputra Mitra Bahana (CMB) dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01%. Selanjutnya, pada tanggal 2 Mei 2013, Perusahaan menjual seluruh sahamnya di CMB kepada CGM. Pada tanggal yang sama, dilakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh CMB dari sebesar Rp250.000.000 menjadi Rp3.750.000.000 yang disetor oleh CRS sebesar Rp1.875.000.000 dan CGM sebesar Rp1.625.000.000. Setelah transaksi tersebut, CMB dimiliki oleh CRS dan CGM masing-masing sebesar 50%.

4) Perubahan susunan modal saham Entitas Anak

Pada tanggal 28 November 2013, CR dan CDLR menyetujui untuk menjual seluruh kepemilikan sahamnya di PT Citra Swadaya Raya (CSDR) kepada CMH dan PT Sumur Rejeki, pihak ketiga, masing-masing sebanyak 6.988 lembar saham dan sebanyak 5.512 lembar saham, dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham. Sampai dengan tanggal 30 April 2014, akta tersebut masih dalam proses untuk mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Pada tanggal 13 November 2013, CR dan CDLR menyetujui untuk menjual seluruh kepemilikan sahamnya di CMH kepada PT Graha Asri Nusaraya, Entitas Anak tidak langsung CR dan PT Berkah Patria Semesta, pihak ketiga, masing-masing sebanyak 9.124 lembar saham dan sebanyak 3.376 lembar saham, dengan nilai nominal Rp1.000 per lembar saham. Sampai dengan tanggal 30 April 2014, akta tersebut masih dalam proses untuk mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

3) Establishment of subsidiaries (continued)

On February 6, 2013, CGM and the Company established PT Ciputra Mitra Bahana (CMB) with share ownership of 99,99% and 0,01%, respectively. Subsequently, on May 2, 2013, the Company sold its share in CMB to CGM. On the same date, an increase in CMB's issued and fully paid share capital was conducted from Rp250,000,000 to become Rp3,750,000,000 which was fully subscribed by CRS amounting to Rp1,875,000,000 and by CGM amounting to Rp1,625,000,000. After this acquisition, CMB is owned by CRS and CGM by 50% and 50%, respectively.

4) Changes in capital structure of the Subsidiaries

On November 28, 2013, CR and CDLR agreed to sell all of their 6,988 shares and 5,512 shares of CSDR to CMH and to PT Sumur Rejeki, third party, respectively, with a nominal value of Rp1,000 per share. As of April 30, 2014, the notarial deed is still in the process of getting approval from the Ministry of Law and Human Rights.

On November 13, 2013, CR and CDLR agreed to sell all of their 9,124 shares and 3,376 shares of CMH to PT Graha Asri Nusaraya, an indirect Subsidiary of CR and to PT Berkah Patria Semesta, third party, respectively, with a nominal value of Rp1,000 per share. As of April 30, 2014, the notarial deed is still in the process of getting approval from the Ministry of Law and Human Rights.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak (lanjutan)

- 4) Perubahan susunan modal saham Entitas Anak (lanjutan)

Berdasarkan keputusan pemegang saham PT Lahan Adyabumi (LAB), entitas anak CR, tanggal 21 Oktober 2013, para pemegang saham LAB menyetujui peningkatan modal di tempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp100.000.000 menjadi sebesar Rp16.000.000.000. Peningkatan modal tersebut disetor oleh CR sebesar Rp12.670.000.000, Alpha Continental Group Limited (ACGL) sebesar Rp3.187.500.000 dan para pemegang saham perorangan lainnya sebesar Rp42.500.000. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan CR di LAB menurun dari semula 80,00% menjadi 79,69%, sementara ACGL memperoleh kepemilikan 19,92%.

Berdasarkan keputusan pemegang saham PT Cakrawala Respati (CWR), entitas anak CR, tanggal 16 Oktober 2013, para pemegang saham CWR menyetujui peningkatan modal di tempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp1.000.000.000 menjadi sebesar Rp30.000.000.000. Peningkatan modal tersebut disetor oleh CR sebesar Rp23.200.000.000 dan ACGL sebesar Rp5.800.000.000. Setelah transaksi tersebut, tidak terdapat perubahan persentase kepemilikan CR yaitu sebesar 80%, sementara ACGL memperoleh kepemilikan 19,33%.

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi (manajemen kunci) Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama - DR. Ir. Ciputra
Komisaris - Bayan Akochi (almarhum/deceased)
Komisaris - Dian Sumeler
Komisaris (Independen) - DR.Cosmas Batubara
Komisaris (Independen) - DR. Widigdo Sukarman MPA, MBA

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

- 4) Changes in capital structure of the Subsidiaries (continued)

Based on the shareholders' decision of PT Lahan Adyabumi (LAB), a subsidiary of CR, dated October 21, 2013, the shareholders of LAB resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp100,000,000 to Rp16,000,000,000. Such increase was fully subscribed by CR amounting to Rp12,670,000,000, Alpha Continental Group Limited (ACGL) amounting to Rp3,187,500,000 and other private shareholders amounting to Rp42,500,000. After this transaction, CR's ownership in LAB decreased from 80.00% to 79.69%, while ACGL obtained 19.92% ownership interest.

Based on the shareholders' decision of PT Cakrawala Respati (CWR), a subsidiary of CR, dated October 16, 2013, the shareholders of CWR resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp1,000,000,000 to Rp30,000,000,000. Such increase was fully subscribed by CR amounting to Rp23,200,000,000 and ACGL amounting to Rp5,800,000,000. After this transaction, there has been no change in the percentage ownership of CR of 80%, while ACGL obtained 19.33% ownership interest.

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors (key management) as of March 31, 2014 and December 31, 2013 is as follows:

<u>Board of Commissioners</u>	
President Commissioner	-
Commissioner	-
Commissioner	-
Commissioner (Independent)	-
Commissioner (Independent)	-

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi (manajemen kunci) Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut (lanjutan):

<u>Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>
Direktur Utama	-	Candra Ciputra	President Director
Direktur	-	Budiarsa Sastrawinata	Director
Direktur	-	RinaCiputraSastrawinata	Director
Direktur	-	Harun Hajadi	Director
Direktur	-	Junita Ciputra	Director
Direktur	-	CakraCiputra	Director
Direktur	-	Tulus SantosoBrotosiswojo	Director
Direktur	-	Tanan Herwandi Antonius	Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua	- DR. Widigdo Sukarman MPA, MBA	-	Chairman
Anggota	- Henk Wangitan	-	Member
Anggota	- Melina Indrawati Sutandi	-	Member

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, Sekretaris Perusahaan adalah Tulus Santoso Brotosiswojo.

Pembentukan komite audit telah dilakukan sesuai dengan peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

Kelompok Usaha memiliki 2.380 dan 2.306 karyawan tetap, masing-masing pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emitter dan Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors (key management) as of March 31, 2014 and December 31, 2013 is as follows (continued):

			<u>Board of Directors</u>
			President Director
			Director
			Director
			Director
			Director
			Director
			Director
			Director

The composition of the Company's Audit Committee as of March 31, 2014 and December 31, 2013 is as follows:

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, the Company's Corporate Secretary is Tulus Santoso Brotosiswojo.

The formation of the audit committee is in accordance with the BAPEPAM-LK rule No. IX.1.5.

The Group had 2,380 and 2,306 permanent employees as of March 31, 2014 and December 31, 2013, respectively.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies issued by the Financial Service Authority (OJK).

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan. Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sepengendali, dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Dalam PSAK No. 38 (Revisi 2012), pengalihan aset, kewajiban, saham dan instrumen kepemilikan lainnya dari entitas sepengendali tidak menghasilkan laba atau rugi bagi Perusahaan atau entitas individual dalam kelompok yang sama.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, kewajiban, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau kewajiban yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuhan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuhan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada Ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Except for the consolidated statement of cash flows, the consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein. The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah ("Rp"), which is also the Company's functional currency.

b. Business combination of entities under common control

Acquisition or transfer of shares among entities under common control is accounted in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entity under Common Control". Under PSAK No. 38 (Revised 2012), transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership of entities under common control does not result in a gain or loss to the Company or to the individual entity within the same group.

Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earliest period presented. The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as a part of the account "Additional Paid-in Capital" under Equity in the consolidated statement of financial position.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c yang dimiliki oleh Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh akun dan transaksi antar Perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Kelompok Usaha sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan entitas anak disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas. Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- (a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau

kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries.

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and subsidiaries mentioned in Note 1c, in which the Company maintains equity ownership of more than 50% share ownership, either directly or indirectly.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period with the Group.

A subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another subsidiary, more than half of the voting power of an entity. Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- (a) power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- (b) power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- (c) power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body. Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.*

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan NNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan total tercatat setiap NNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke defisit.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset netodari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung padaentitas induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas padalaporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas (dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the Non-controlling Interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or deficit, as appropriate.*

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable to the parent, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent.

A change in a parent's ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control is accounted for as an equity transaction (i.e., a transaction with owners in their capacity as owners).

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Kelompok Usaha telah menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan secara individual.

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Kelompok Usaha jika mereka:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Kelompok Usaha
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Kelompok Usaha; atau
- (iii) merupakan personil manajemen kunci Kelompok Usaha atau entitas induk dari Perusahaan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Kelompok Usaha jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, Kelompok Usaha; (ii) memiliki kepentingan dalam Kelompok Usaha yang memberikan pengaruh signifikan atas Kelompok Usaha; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Kelompok Usaha;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Kelompok Usaha;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Kelompok Usaha sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Kelompok Usaha;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau dimana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau;
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Kelompok Usaha atau entitas yang terkait dengan Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with related parties

The Group has applied PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". This PSAK requires disclosures of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements.

An individual or family member is related to the Group if it:

- (i) *has control or joint control over the Group*
- (ii) *has significant influence over the Group; or*
- (iii) *is a member of the key management personnel of the Group or the parent of the Company.*

A party is considered to be related to the Group if:

- a. *directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with, the Group; (ii) has an interest in the group that gives it significant influence over the Group; or, (iii) has joint control over the Group;*
- b. *the party is an associate of the Group;*
- c. *the party is a joint venture in which the Group is a venturer;*
- d. *the party is a member of the key management personnel of the Group;*
- e. *the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);*
- f. *the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or,*
- g. *the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.*

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Setara kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya tidak dibatasi penggunaannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atasutang, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas". Rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya atau dijaminkan, disajikan sebagai bagian dari "Aset Lain-lain".

f. Persediaan

Persediaan terdiri dari aset pengembangan real estate dan persediaan lainnya.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata, kecuali untuk persediaan lainnya (Catatan 8) ditentukan dengan metode masuk pertama, keluar pertama (FIFO).

Biaya perolehan tanah sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah untuk pengembangan, biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya-biaya pinjaman jika ada. Pada saat dijual, semua biaya dialokasikan secara proporsional berdasarkan luas area masing-masing.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dapat dijual lainnya, dialokasikan kepada luas area yang dapat dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with related parties (continued)

Related party transactions are conducted based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

e. Cash equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, which are not restricted nor pledged as collateral for loans, are classified as "Cash Equivalents". Cash in banks and time deposits which are restricted or pledged as security for obligations are presented as part of "Other Non-current Assets".

f. Inventories

Inventories consist of real estate development assets and other inventories.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the average method, except for other inventories (Note 8) the cost of which is determined using the first-in, first-out method.

The cost of land under development consists of cost of land for development, direct and indirect development costs related to real estate development activities and borrowing costs, if any. At the time of sale, total project costs are allocated proportionately based on their respective areas.

The cost of land development, including land which is used for roads and infrastructure or other unsaleable area, is allocated to the saleable area.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Persediaan (lanjutan)

Biaya perolehan bangunan dalam penyelesaian dipindahkan ke rumah, ruko dan apartemen (*strata title*) tersedia untuk dijual pada saat pembangunan telah selesai.

Untuk proyek properti residensial, pada saat pengembangan dan pembangunan infrastruktur dilaksanakan, akun ini dipindahkan ke persediaan. Untuk proyek properti komersial, pada saat selesainya pengembangan tanah dan pembangunan infrastruktur, akun ini akan tetap sebagai bagian dari persediaan atau direklasifikasi ke aset tetap atau properti investasi, mana yang lebih sesuai.

Persediaan lainnya terdiri dari makanan, minuman dan lain-lain sehubungan dengan kegiatan operasional hotel, clubhouse, waterpark dan rumah sakit.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Kelompok Usaha pada saham diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasikan pada total sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Inventories (lanjutan)

The cost of buildings under construction is transferred to houses, shop houses and apartments (strata title) available for sale when the construction is substantially completed.

For residential property project, at the time development and construction of infrastructures are being done, this account is reclassified to inventories. For commercial property project, upon the completion of development and construction of infrastructure, this account either remains as part of inventories or is reclassified to fixed assets or investment property, whichever is more appropriate.

Other inventories consist of food, beverages and others which are related to operational activities of the Group's hotel, club house, waterpark and hospital.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

h. Investments in associates

The Group's investments in associates are accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the investee since the date of acquisition.

The consolidated statement of comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associates. Where there has been a change recognized directly in the equity of an associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam investasi pada saham. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung total penurunan nilai berdasarkan selisih antara total terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Investasi pada entitas dimana Kelompok Usaha tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revised 2011).

i. Tanah untuk pengembangan

Tanah untuk pengembangan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan tanah untuk pengembangan, yang terdiri dari biaya pra-perolehan dan perolehan tanah, dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah dilakukan.

j. Aset tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap total biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Investments in associates (continued)

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investments in shares of stock. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates are impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investments and their carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of comprehensive income.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period with the Group.

Investments in shares of stock of entities wherein the Group does not have significant influence are accounted for in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011).

i. Land for development

Land for development is stated at cost or net realizable value, whichever is lower. The cost of land for development, consisting of pre-acquisition and acquisition cost of land, is transferred to land under development at the time land development commences.

j. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. The cost of an item of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Pada saat pembaruan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai buku (carrying amount) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan dimulai saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	5-50	<i>Buildings and infrastructures</i>
Peralatan dan perabot	4-5	<i>Furniture and fixtures</i>
Lapangan golf	20	<i>Golf courses</i>
Peralatan proyek dan golf	4	<i>Project and golf equipment</i>
Kendaraan	5-8	<i>Vehicles</i>
Peralatan medis	8	<i>Medical equipment</i>

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) yang dikeluarkan pada saat tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai aset yang ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, periode mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap atau properti investasi yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets (continued)

When significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Depreciation commences once the fixed assets are available for their intended use and is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
<i>Buildings and infrastructures</i>		
<i>Furniture and fixtures</i>		
<i>Golf courses</i>		
<i>Project and golf equipment</i>		
<i>Vehicles</i>		
<i>Medical equipment</i>		

Land is stated at cost and is not depreciated.

The costs incurred in order to acquire legal rights over land in the form of "Hak Guna Usaha", "Hak Guna Bangunan" (HGB) and "Hak Pakai" upon initial acquisition of land is recognized as part of the acquisition cost of the land and is not amortized. Costs incurred in connection with the extension or renewal of the above rights are recognized as deferred charges and are amortized throughout the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever period is shorter.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs are reclassified to the appropriate fixed assets or investment properties accounts when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Total tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara total neto hasil pelepasan dan total tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Setelah pengakuan awal, aset tetap akan dievaluasi untuk penurunan nilai (Catatan 2n).

k. Sewa

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".

PSAK No. 30 (Revisi 2011) menetapkan bahwa klasifikasi dari setiap elemen sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi secara terpisah bagi suatu perjanjian sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan.

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Fixed assets (continued)

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are evaluated for impairment (Note 2n).

k. Leases

The Group has adopted PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases".

PSAK No. 30 (Revised 2011) prescribes separate classification of each element as finance lease or operating lease if a lease consists of land and building.

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. A lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset is classified as a finance lease.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai lessee

Pada awal masa sewa, *lessee* mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa.

Aset sewa pembiayaan yang dimiliki oleh *lessee* dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan secara konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewa pembiayaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai lessor

Kelompok Usaha mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar total yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan pembiayaan. Pengakuan pendapatan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto sebagai *lessor* dalam sewa pembiayaan.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

The Group as lessee

At the commencement of the lease term, a lessee recognizes finance lease as an asset and a liability in its statement of financial position at an amount equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term.

Leased asset held by the lessee under a finance lease is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statement of comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

The Group as lessor

The Group recognizes an asset held under a finance lease in its consolidated statement of financial position and presents it as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investment in the finance lease.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai lessor (lanjutan)

Kelompok Usaha mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke total tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontingen, jika ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

I. Properti investasi

Kelompok Usaha menerapkan secara prospektif PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi".

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Total tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi Kelompok Usaha terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana yang dikuasai Kelompok Usaha untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus atas taksiran masa manfaat ekonomis selama 20-50 tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

The Group as lessor (continued)

The Group presents an asset subject to operating leases in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

I. Investment properties

The Group has adopted PSAK No. 13 (Revised 2011), "Investment Properties".

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Investment properties of the Group consist of land, building and infrastructures held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Depreciation of buildings and infrastructures is computed using the straight-line method over their estimated useful lives of 20-50 years.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesaiya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Kelompok Usaha menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Kelompok Usaha menjadi properti investasi, Kelompok Usaha mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

m. Kapitalisasi biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasi dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya pinjaman dapat meliputi beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan yang diakui sesuai dengan PSAK No. 30 (Revisi 2011) dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Investment properties (continued)

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group records the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

m. Capitalization of borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred. Borrowing costs may include interest, finance charges in respect of finance leases recognized in accordance with PSAK No. 30 (Revised 2011) and foreign exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as adjustment to interest costs.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Kapitalisasi biaya pinjaman (lanjutan)

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat dimulainya aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dimulai dan pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasi agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

n. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka total terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi total terpulihkan aset individual, maka Kelompok Usaha menentukan nilai terpulihkan dari unit penghasil kas yang mana aset tercakup.

Total terpulihkan yang ditentukan untuk aset (mencakup aset individual atau UPK) adalah total yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laba rugi sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, model penilaian yang sesuai digunakan untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Capitalization of borrowing costs (continued)

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use have started and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

n. Impairment of non-financial asset

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, the recoverable amount is estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Group determines the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

The recoverable amount of an asset (either individual asset or CGU) is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use.

Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in profit or loss as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi total terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) terkait dari *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of non-financial asset (continued)

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually at the end of the reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Kelompok Usaha mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek (jika ada) ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya dan telah mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai berdasarkan Undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UUK) dan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Imbalan atas UUK tersebut telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Dana Pensiun dengan manfaat yang diperoleh sesuai dengan UUK tersebut setelah dikurangi akumulasi imbalan kerja karyawan dan hasil investasi yang terkait. Jika manfaat program pensiun iuran pasti kurang dari persyaratan yang ditetapkan UUK, Kelompok Usaha harus menyediakan kekurangannya.

Imbalan pasca-kerja

Sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2010), Kelompok Usaha mengakui penyisihan imbalan kerja sesuai dengan UUK. Berdasarkan UUK tersebut, Kelompok Usaha diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUK tersebut terpenuhi.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), biaya imbalan kerja berdasarkan UU Tenaga Kerja No. 13 ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui untuk masing-masing program pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi total 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melewati 10% ini diakui selama rata-rata sisa masa kerja karyawan dengan menggunakan metode garis lurus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee benefits

Short-term employee benefits

The Group recognizes short-term employee benefits liability (if any) when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after such services are rendered.

The Group has a defined contribution pension plan covering substantially all of its eligible employees and has recognized its unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the Law) and PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". The benefits under the Law have been calculated by comparing the benefits that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefits as stipulated under the Law, after deducting the accumulated employee contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortfall.

Post-employment benefits

In accordance with PSAK No. 24 (Revised 2010), the Group recognizes provision for employee benefits in accordance with the Law. Under the Law, the Group is required to pay separation, appreciation and compensation benefits to its employees if the conditions specified in the Law are met.

Under PSAK No. 24 (Revised 2010), the cost of providing employee benefits under the Law is determined using the projected-unit-credit method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expenses when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses in excess of the 10% threshold are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past service costs arising from the

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul akibat pengenalan program imbalan pasti atau perubahan liabilitas imbalan kerja dari program sebelumnya harus diamortisasi sampai imbalan kerja tersebut telah menjadi hak karyawan.

p. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

q. Restrukturisasi entitas sepengendali

Efektif tanggal 1 Januari 2013, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" yang memberikan panduan untuk perlakuan akuntansi atas transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Kelompok Usaha atau entitas individual yang berada dalam Kelompok Usaha yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (lanjutan)

Introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

p. Provision

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The provision is reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

q. Restructuring transactions of entities under common control

Effective on January 1, 2013, the Group has applied PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control", which provides guidance on accounting for restructuring transactions among entities under common control.

In accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control", the transfer of assets, liabilities, shares or other ownership instruments among companies under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same Group.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Restrukturisasi entitas sepengendali (lanjutan)

Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan harus dicatat berdasarkan nilai buku yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (pooling-of-interests). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode penyajian paling awal.

Seluruh saldo Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali pada saat penerapan awal PSAK No. 38 (Revisi 2012), harus direklasifikasi ke akun "Tambah Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian; oleh karenanya, selisih antara nilai yang di transfer dengan nilai buku yang berasal dari transaksi restrukturisasi yang sebelumnya disajikan sebagai bagian dari Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali pada tahun 2012, direklasifikasi menjadi bagian dari akun Tambahan Modal Disetor pada tahun 2013.

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan real estat diakui sebagai berikut:

(i) Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya berserta kapling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

1. Proses penjualan telah selesai.
2. Harga jual akan tertagih.
3. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Restructuring transactions of entities under common control (continued)

Since a restructuring transaction between entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred must be presented in such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the earliest period presented.

All the balance of Difference in Value of Restructuring Transactions of Entities under Common Control at the first time application of PSAK No. 38 (Revised 2012) should be reclassified to Additional Paid-in Capital in the consolidated statement of financial position; therefore, the difference between the transfer price and the book value arising from restructuring transaction among companies under common control which was previously presented as part of Difference in Value from Restructuring Transactions between Entities under Common Control in 2012 was reclassified to Additional Paid-in Capital in 2013.

r. Revenue and expense recognition (continued)

Revenues from real estate sales are recognized as follows:

(i) Revenues from sales of houses, shop houses, and other similar property and related land are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:

1. A sale is consummated.
2. The selling price is collectible.
3. The receivable is not subject to future subordination to a first mortgage on the property.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

4. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.
- (ii) Pendapatan dari penjualan kapling tanah tanpa bangunan yang tidak memerlukan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

Pendapatan dari penjualan real estat diakui sebagai berikut (lanjutan):

1. Total pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan total tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli.
2. Harga jual akan tertagih.
3. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang.
4. Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kapling tanah yang dijual.
5. Hanya kapling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kapling tersebut.
- (iii) Pendapatan dari penjualan unit bangunan apartemen yang belum selesai pembangunannya diakui dengan metode persentase penyelesaian apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
 1. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and expense recognition (continued)

4. The seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.
- (ii) Revenues from sales of lots that do not require the seller to construct the building are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:

Revenues from real estate sales are recognized as follows (continued):

 1. Total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable.
 2. The selling price is collectible.
 3. The receivable is not subordinated to other loans in the future.
 4. The land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the lots sold.
 5. Only the lots are sold, without any requirement of the seller's involvement in the construction of the building on the lots.
- (iii) Revenues from sales of apartments, the construction of which has not been completed, are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following conditions are met:
 1. The construction process has already commenced, i.e., the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

2. Total pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan total tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli.
3. Total pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Jika terdapat salah satu kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran uang yang diterima dari pembeli harus diakui sebagai uang muka yang diterima sampai seluruh kriteria tersebut terpenuhi.

Metode yang digunakan untuk menentukan persentase penyelesaian adalah berdasarkan biaya aktual yang telah dikeluarkan dibandingkan dengan estimasi total biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan proyek tersebut.

Uang sewa pusat niaga diterima dimuka dicatat sebagai "Pendapatan Diterima Dimuka". Pendapatan ditangguhkan tersebut diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu sewa. Uang jaminan yang diterima dari pelanggan disajikan sebagai bagian dari "Utang Lain-lain".

Pendapatan hotel dari hunian kamar diakui pada tanggal terhuninya sedangkan pendapatan hotel lainnya diakui pada saat barang atau jasa diserahkan kepada pelanggan.

Penghasilan sewa unit villa golf diakui sebagai pendapatan berdasarkan masa sewa masing-masing unit villa golf tersebut.

Uang pendaftaran keanggotaan golf dan *club house* diakui sebagai pendapatan pada saat diterima. Pendapatan sewa dan iuran keanggotaan klub olah raga diakui sebagai pendapatan sesuai masa sewa atau keanggotannya. Sewa dan iuran klub keanggotaan diterima di muka disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Diterima di Muka". Pendapatan dari restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and expense recognition (continued)

2. Total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable.
3. The amount of revenue and the cost of the property can be reliably estimated.

If any of the above conditions is not met, the payments received from the buyer are recorded as advances received until all of the criteria are met.

The method used to determine the percentage of completion is the proportion of actual costs incurred to the estimated total development cost of the project.

Rental payments received in advance from tenants of shopping centers are recorded as "Unearned Revenues". Such unearned income is recognized as income over the terms of the lease contracts. Deposits received from customers are presented as part of "Other Payables".

Hotel room revenue is recognized based on room occupancy while other hotel revenues are recognized when the goods are delivered or the services are rendered to the customers.

Lease rentals of golf villa units are recognized as revenues based on the respective rental periods of the golf villa units.

The membership registration fees for golf and *club house* are recognized as revenues upon receipt. Rental and membership fees are recognized as income over the period of rental or membership. Rental and membership fees received in advance are presented as part of "Unearned Revenues". Revenues from restaurant operations are recognized when the goods are delivered or when the services have been rendered.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari pelayanan jasa kesehatan diakui pada saat barang medis diserahkan atau pada saat jasa pelayanan kesehatan diberikan kepada pasien.

Beban pokok penjualan tanah ditentukan berdasarkan nilai perolehan tanah ditambah pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah tinggal meliputi seluruh beban pembangunan.

Unsur-unsur biaya yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat antara lain meliputi biaya pra-perolehan tanah, biaya perolehan tanah, dan biaya-biaya lain yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat. Biaya yang tidak jelas hubungannya dengan suatu proyek real estat, seperti biaya umum dan administrasi, diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Apabila suatu proyek tertentu diperkirakan akan rugi, penyisihan dibuat untuk jumlah kerugian tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2013, tidak ada penyisihan yang dibuat oleh Perusahaan, karena manajemen berkeyakinan realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih tinggi dari nilai tercatat proyek. Revisi terhadap estimasi biaya atau pendapatan yang, pada umumnya, dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat dialokasi kepada proyek yang sedang berjalan dan proyek masa mendatang.

Pendapatan dan beban keuangan

Penyesuaian yang berasal dari penyesuaian periode berjalan dan penyesuaian periode sebelumnya harus diakui pada laba rugi periode berjalan, sedangkan penyesuaian yang berkaitan dengan periode mendatang harus dialokasi selama sisa periode pengembangan.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and expense recognition (continued)

Revenues from medical services are recognized at the point of sale or upon delivery of services to the patients.

Cost of land sold is determined based on acquisition cost of the land plus other estimated expenditures for its improvement and development. The cost of residential house sold is determined based on actual cost incurred to complete the work.

The elements of cost, which are capitalized to real estate development projects, include the pre-acquisition cost of land, cost of land acquisition, and other costs attributable to the development activity of real estate. Costs which are not clearly related to a real estate project, such as general and administrative expenses, are recognized as an expense as they are incurred.

If a certain project is estimated to generate a loss, a provision must be recognized for the amount of the loss. As of December 31, 2013, no provision is made by the Company, as management believes the realization of future revenues is higher than the carrying value of the project. The revision of estimated costs/revenues, if any, which are generally attributed to real estate development activities must be allocated to ongoing and future projects.

Finance income and expense

Revisions resulting from current period and prior period adjustments are recognized in the current period profit and loss, while revisions related to future periods are allocated to the remaining period of development.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dan beban keuangan (lanjutan)

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Kerjasama operasi

Sesuai dengan PSAK No. 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama", partisipasi venturer dalam Pengendalian Bersama Operasi dicatat dengan menyajikan dan membukukan dalam laporan keuangannya aset yang dikendalikannya sendiri, kewajiban dan beban yang terjadi atas aktivitasnya sendiri dan bagiannya atas pendapatan bersama dari pendapatankerjasama operasi tersebut.

Partisipasi venturer dalam Pengendalian Bersama Entitas dicatat menggunakan metode konsolidasi proporsional.

t. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Revenue and expense recognition (continued)

Finance income and expense (continued)

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when they are incurred.

s. Joint ventures

In accordance with PSAK No. 12 (Revised 2009), "Interests in Joint Ventures", a venturer's participation in a Jointly Controlled Operation is accounted for in the financial statements by recording the assets that it controls, the liabilities and the expenses that it incurs and its share of the income that it earns from the revenues of the joint venture.

A venturer's participation in a Jointly Controlled Entity is accounted using the proportionate consolidation method.

t. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average buying and selling rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the closing of the last banking day of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

t. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing(lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2014
1 Euro Eropa (Euro)	15.674
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	11.404
1 Dolar Australia (AUD\$)	10.594
1 Dolar Singapura (SGD\$)	9.050
1 Dolar Hong Kong (HKD\$)	1.470
1 Yuan Cina (CNY)	1.855

Transaksi dalam mata uang asing lainnya (jika ada) dianggap tidak signifikan.

u. Pajak penghasilan

Pajak penghasilan final

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan kewajiban yang terkait pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan. Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final dihitung secara proporsional terhadap total pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan total yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laporan laba rugi konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Maret 2002, penghasilan dari sewa pusat niaga dikenakan pajak final sebesar 10%, kecuali untuk kontrak sewa yang ditandatangani sebelum peraturan tersebut yang dikenakan pajak 6%.

Menurut Undang-undang No. 12 tahun 1994, nilai pengalihan adalah nilai yang tertinggi antara nilai berdasarkan Akta Pengalihan Hak dan Nilai Jual Objek Pajak tanah dan/atau bangunan yang bersangkutan.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Foreign currency transactions and balances (continued)

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, the rates of exchange used were as follows:

	2013	
1 Euro Eropa (Euro)	16.821	1 European euro (Euro)
1 Dolar Amerika Serikat (US\$)	12.189	1 United States dollar (US\$)
1 Dolar Australia (AUD\$)	10.876	1 Australian dollar (AUD\$)
1 Dolar Singapura (SGD\$)	9.677	1 Singapore dollar (SGD\$)
1 Dolar Hong Kong (HKD\$)	1.572	1 Hong Kong dollar (HKD\$)
1 Yuan Cina (CNY)	1.999	1 Chinese yuan (CNY)

Transactions in other foreign currencies (if any) are considered not significant.

u. Income tax

Final income tax

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statement of income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Based on Government Regulation No. 5 dated March 23, 2002, income from shopping center rental is subject to a final tax of 10%, except for income on rental contracts signed prior to such regulation which is subject to 6%.

According to Law No. 12 year 1994, the value of the transfer is the highest value among the values under the Deed of Assignment and the Tax Object Sales Value of related land and/or buildings.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pada tanggal 4 November 2008, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 71 tahun 2008 mengenai Pajak Penghasilan dari Penghasilan Atas pengalihan Hak Atas Tanah dan/atau Bangunan. Peraturan ini menyatakan bahwa penghasilan atas kepemilikan tanah dan/atau bangunan dikenakan pajak bersifat final. Peraturan ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2009.

Pajak penghasilan non-final - kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode lalu dicatat sebesar jumlah ekspektasi direstitusi dari atau dibayarkan kepada kantor pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan sehubungan dengan situasi dimana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dalam operasi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak penghasilan non-final - tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Income tax (continued)

On November 4, 2008, the Government issued Regulation No. 71 year 2008 concerning Income Tax over Transfer of Ownership of Land and/or Building. This regulation states that revenue from transfer of ownership of land and/or building is subject to final income tax. This regulation has been effective since January 1, 2009.

Non-final income tax - current

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rate and tax laws that are enacted or substantively enacted.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. The tax effects for the year are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity. Management periodically evaluates positions taken by the Company with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

The amounts of additional tax and penalty imposed through a tax assessment letter are recognized as income or expense in current operations, unless further settlement is submitted. The amounts of tax and penalty imposed through a tax assessment letter are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Non-final income tax - deferred

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan non-final – tangguhan
(lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan direview pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Pajak tangguhan yang terkait dengan pos-pos yang diakui diluar laba rugi diakui diluar laba rugi. Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

v. Laba per saham dasar

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Income tax (continued)

Non-final income tax – deferred (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax relating to items recognized outside of profit or loss is recognized outside of profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

v. Earnings per share

The amount of basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrument lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif.

Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan Kelompok Usaha mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, dan aset tidak lancar lain-lain.

Kelompok Usaha menetapkan bahwa semua aset keuangan tersebut dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial instruments

Financial assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of those assets at the end of each reporting period.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables, due from related parties and other non-current assets.

The Group has determined that all of those financial assets are categorized as loans and receivables.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dan keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Aset keuangan Kelompok Usaha mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak-pihak berelasi, dan dana yang dibatasi penggunaannya.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual [Available-For-Sale (AFS)]

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam dua kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in profit or loss.

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the EIR method, and gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, short-term investments, trade receivables, other receivables, due from related parties, financial assets at fair value through profit or loss and investments – trading securities and mutual funds

- *Available-For-Sale (AFS) financial assets*

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the two preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklassifikasi.

Kelompok Usaha memiliki investasi saham yang nilai wajarnya tidak tersedia dengan pemilikan saham kurang dari 20%. Investasi ini dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) Kelompok Usaha secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The Group has investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the ownership interest is less than 20%. These investments are carried at cost.

Derecognition of financial assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i *The contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or*
- ii *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

Apabila Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar total terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan total dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan kewajiban baru yang ditanggung, dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari salah satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition of financial assets (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a “pass-through” arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group’s continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new assets obtained less any new liabilities assumed, and (ii) any cumulative gain or loss which had been recognized in equity, should be recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Impairment of financial assets

At each consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (incurred ‘loss events’) and those loss events have an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang totalnya tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui tidak termasuk dalam penilaian penurunan secara kolektif.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- *Financial assets carried at amortized cost*

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Instrumen keuangan(lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan yang realistik atas pemulihian di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, telah direalisasi atau telah dialihkan kepada Kelompok Usaha.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan akun penyisihan.

Pemulihian tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihian dilakukan. Total pemulihian aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihian tersebut juga diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrument ekuitas yang tidak memiliki kuotasi dan tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka total kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada tahun berikutnya.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

- *Financial assets carried at amortized cost*

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

The recovery should not lead to the carrying amount of the asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset at the reversal date. The amount of reversal is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. If a future write-off is later recovered, the recovery is also recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

If there is objective evidence that an impairment has occurred over equity instruments that do not have quoted market price and are not carried at fair value because fair value can not be measured reliably, then the amount of any impairment loss is measured as the difference between the carrying value of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the prevailing rate of return on the market for a similar financial asset. Impairment losses are not recoverable in the following years.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Instrumen keuangan(lanjutan)

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pihak berelasi, dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek. Kelompok Usaha telah menetapkan bahwa seluruh liabilitas keuangan dikategorikan sebagai hutang dan pinjaman. Pada tanggal 31 Desember 2013 and 2012, Kelompok Usaha tidak mempunyai liabilitas keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, atau derivatif yang dibentuk sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities recognized at amortized costs, include directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include loans from banks, trade payables, other payables, accrued expenses, due to related parties and short-term employee benefits liability. The Group has determined that all of those financial liabilities are categorized as loans and borrowings. As of December 31, 2013 and 2012, the Group did not have any financial liabilities at fair value through profit or loss or derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Instrumen keuangan(lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial instruments (continued)

Subsequent measurement (continued)

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

- *Financial liabilities at amortized cost*

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. At consolidated statement of financial position date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Derecognition of financial liabilities

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Instrumen keuangan(lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Liabilitas keuangan dihentikan pengakumannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilainya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas total tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Financial instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

Derecognition of financial liabilities (continued)

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar (*bid prices*) yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar ("*arm's length market transactions*"), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substantial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

y. Segmen operasi

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil usaha, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined by using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

y. Operating segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan liabilitas kontinjenji, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian estimasi dan asumsi ini dapat menyebabkan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas di yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revised 2011). Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2w.

Penyisihan penurunan nilai piutang

Kelompok Usaha mengevaluasi tagihan piutang tertentu ketika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas total piutang pelanggan guna mengurangi total piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi total penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgments

Determination of functional currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2w.

Allowance for impairment losses of receivables

The Group evaluates specific accounts on which it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. Further details are presented in Note 6.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

a. Pertimbangan (lanjutan)

Pengakuan pendapatan

Ketika kontrak untuk penjualan properti atas penyelesaian konstruksi dinilai berdasarkan kontrak konstruksi (mengacu pada kebijakan pengakuan pendapatan untuk penjualan properti yang belum selesai pembangunannya), pendapatan diakui dengan metode persentase penyelesaian, sesuai dengan tahapan konstruksi. Persentase penyelesaian dibuat berdasarkan tahapan penyelesaian proyek atau kontrak, ditentukan berdasarkan pembagian biaya-biaya kontrak yang dikeluarkan sampai dengan saat ini terhadap estimasi biaya proyek atau kontrak. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2r.

Kontrak sewa operasi - Kelompok Usaha sebagai lessor

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian sewa properti komersial pada portofolio properti investasi. Kelompok Usaha telah menentukan, berdasarkan evaluasi atas syarat dan kondisi dari perjanjian, bahwa menjaga semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan atas properti yang disewakan tersebut dan, sehingga, Kelompok Usaha mengakui transaksi sewa sebagai sewa operasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2k.

Pengklasifikasian properti

Kelompok Usaha menentukan apakah sebuah properti yang diperoleh diklasifikasikan sebagai properti investasi atau properti persediaan:

- Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan (terutama kantor dan properti retail) yang tidak bertujuan untuk digunakan oleh atau dalam kegiatan operasi Kelompok Usaha, tidak juga untuk dijual dalam kegiatan bisnis, tetapi digunakan untuk memperoleh pendapatan sewa dan peningkatan nilai.
- Properti persediaan terdiri dari properti yang bertujuan untuk dijual dalam kegiatan bisnis. Terutama, properti hunian yang dikembangkan oleh Kelompok Usaha dan digunakan untuk dijual sebelum atau pada saat penyelesaian konstruksi.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

a. Judgments (continued)

Revenue recognition

When a contract for the sale of a property upon completion of construction is judged to be a construction contract (see revenue recognition policy for sales of property under development), revenue is recognized using the percentage-of-completion method as construction progresses. The percentage of completion is made by reference to the stage of completion of the project or contract, determined based on the proportion of the contract costs incurred to date to the total estimated costs of the project or contract. Further details are disclosed in Note 2r.

Operating lease contracts - the Group as lessor

The Group has entered into commercial property leases on its investment property portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of the leased property and, therefore, it accounts for the leases as operating leases. Further details are disclosed in Note 2k.

Classification of property

The Group determines whether an acquired property is classified as investment property or property inventory:

- Investment property consists of land and buildings (principally offices and retail property) which are not occupied substantially for use by, or in the operations of, the Group, nor for sale in the ordinary course of business, but are held primarily to earn rental income and capital appreciation.
- Property inventory consists of property that is held for sale in the ordinary course of business. Principally, this is residential property that the Group develops and intends to sell on or before completion of construction.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap dan properti investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 4 sampai 50 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13 dan 14.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Ketika nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of fixed assets and investment properties

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and investment properties to be within 4 to 50 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 13 and 14.

Fair values of financial instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai wajar dari instrumen keuangan (lanjutan)

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 37.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung total-total tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 25.

Realisasi dari aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Namun tidak terdapat kepastian bahwa Entitas Anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau keseluruhan dari aset pajak tangguhan tersebut. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 2u.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

b. Estimates and Assumptions (continued)

Fair values of financial instruments (continued)

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments. Further details are disclosed in Note 37.

Pension and employee benefits

The determination of the Group's obligations for and cost of pension and employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in profit or loss as and when they occur. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 25.

Realization of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income, together with future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Further details are disclosed in Notes 2u.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian liabilitas perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti total liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan total dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan total yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan total cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji". Kelompok Usaha membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Kas			Cash on hand
Rupiah	14.966.989.580	7.236.781.924	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (US\$4.381 pada tahun 2014 dan US\$6.905 pada tahun 2013)	49.960.924	84.165.045	United States dollar (US\$4,381 in 2014 and US\$6,905 in 2013)
Lainnya	55.120.228	49.394.754	Others
Total kas	15.070.070.732	7.370.341.723	Total cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	242.215.394.567	250.531.895.629	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	122.994.911.311	125.410.510.359	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	120.821.448.739	99.091.433.194	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	59.535.627.383	34.584.773.948	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25.739.369.474	23.506.247.547	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	24.494.881.023	18.541.389.666	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	18.990.668.858	28.939.223.697	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank DBS Indonesia	17.339.019.109	3.690.470.206	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	16.176.560.150	20.601.567.670	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	8.471.637.962	10.045.798.229	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	5.372.224.548	4.367.486.445	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk	4.830.855.510	19.337.488.679	PT Bank Ekonomi Rahardja Tbk
PT Bank Commonwealth	4.320.671.467	7.762.004.429	PT Bank Commonwealth
PT Bank Bukopin Tbk	3.471.098.605	2.787.666.985	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.657.720.026	3.203.661.586	PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari (lanjutan):

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Bank (lanjutan)			Cash in banks (continued)
Rupiah (lanjutan)			Rupiah (continued)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.241.303.325	1.315.992.647	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1.044.804.846	2.328.162.653	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Mega Tbk	529.119.125	410.767.591	PT Bank Mega Tbk
Standard Chartered Bank Ltd.	195.641.493	6.223.209.207	Standard Chartered Bank Ltd.
PT Bank DKI	185.516.192	561.159.336	PT Bank DKI
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200 juta)	4.262.857.890	3.260.268.180	Others (each below Rp200 million)
Sub-total	685.891.331.603	666.501.177.883	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$5.963.244 pada tahun 2014 dan US\$6.245.035 pada tahun 2013)	68.004.830.471	76.120.732.228	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$5,963,244 in 2014 and US\$6,245,035 in 2013)
Credit Suisse Bank (US\$1.110.891 pada tahun 2014 dan US\$209.736 pada tahun 2013)	12.668.602.675	2.556.473.932	Credit Suisse Bank (US\$1,110,891 in 2014 and US\$209,736 in 2013)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$382.855 pada tahun 2014 dan US\$2.056.222 pada tahun 2013)	4.366.081.499	25.063.293.371	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$382,855 in 2014 and US\$2,056,222 in 2013)
PT Bank DBS Indonesia (US\$316.078 pada tahun 2014 dan US\$483 pada tahun 2013)	3.604.552.032	5.887.287	PT Bank DBS Indonesia (US\$316,078 in 2014 and US\$483 in 2013)
Standard Chartered Bank Ltd. (US\$144.017 pada tahun 2014 dan US\$153.059 pada tahun 2013)	1.642.370.096	1.865.631.763	Standard Chartered Bank Ltd. (US\$144,017 in 2014 and US\$153,059 in 2013)
EFG Bank Ltd. Singapura (US\$100.011 pada tahun 2014 dan US\$100.039 pada tahun 2013)	1.140.529.663	1.219.373.786	EFG Bank Ltd. Singapore (US\$100,011 in 2014 and US\$100,039 in 2013)
PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$37.627 pada tahun 2014 dan US\$67.245 pada tahun 2013)	429.096.141	819.646.867	PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$37,627 in 2014 and US\$67,245 in 2013)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200 juta) (US\$109.836 pada tahun 2014 dan US\$34.698 pada tahun 2013)	1.252.567.065	422.931.563	Others (each below Rp200 million) (US\$109,836 in 2014 and US\$34,698 in 2013)
Total bank dalam Dolar Amerika Serikat	93.108.629.642	108.073.970.797	Total cash in banks in United States dollar
Total bank	778.999.961.245	774.575.148.680	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	371.339.553.553	239.339.553.553	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	239.500.000.000	248.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	237.750.000.000	255.127.890.411	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	199.100.000.000	209.250.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	168.750.000.000	350.000.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Permata Tbk	141.517.000.000	185.500.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank UOB Indonesia	133.107.890.411	148.600.000.000	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	78.200.000.000	36.000.000.000	PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	78.000.000.000	83.000.000.000	PT Bank ICBC Indonesia

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari (lanjutan):

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Deposito berjangka (lanjutan)			Time deposits (continued)
Rupiah (lanjutan)			Rupiah (continued)
PT Bank Mega Tbk	76.500.000.000	97.500.000.000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	76.200.000.000	78.700.000.000	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	68.849.155.410	47.500.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	62.500.000.000	50.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	62.000.000.000	53.500.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	58.000.000.000	56.500.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk	51.000.000.000	60.700.000.000	PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	33.000.000.000	16.500.000.000	PT Bank ICB Bumiputera Tbk
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	30.000.000.000	40.000.000.000	PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	22.000.000.000	32.000.000.000	PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	22.000.000.000	22.000.000.000	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank DBS Indonesia	18.700.000.000	40.200.000.000	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank QNB Kesawan Tbk	14.500.000.000	23.700.000.000	PT Bank QNB Kesawan Tbk
PT Bank Commonwealth	11.000.000.000	8.000.000.000	PT Bank Commonwealth
PT Bank Central Asia Tbk	7.818.410.963	117.683.336.404	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	7.000.000.000	7.000.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Hana	5.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Hana
PT Bank Windu Tbk	5.000.000.000	5.000.000.000	PT Bank Windu Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	3.000.000.000	3.000.000.000	PT Bank Sinarmas Tbk
Sub-total	2.281.332.010.337	2.519.300.780.368	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
PT Bank Permata Tbk (US\$4.996.660 pada tahun 2014 dan US\$4.342.918 pada tahun 2013)	56.981.906.078	52.935.830.427	PT Bank Permata Tbk (US\$4,996,660 in 2014 and (US\$4,342,918 in 2013)
PT Bank DBS Indonesia (US\$4.365.090 pada tahun 2014 dan US\$3.911.423 pada tahun 2013)	49.779.486.246	47.676.333.241	PT Bank DBS Indonesia (US\$4,365,090 in 2014 and US\$3,911,423 in 2013)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$3.300.000 pada tahun 2014 dan US\$1.500.000 pada tahun 2013)	37.633.200.000	18.283.500.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$3,300,000 in 2014 and US\$1,500,000 in 2013)
PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk (US\$1.234.276 pada tahun 2014 dan US\$1.225.606 pada tahun 2013)	14.075.684.987	14.938.912.265	PT Bank Syariah Muamalat Indonesia Tbk (US\$1,234,276 in 2014 and US\$1,225,606 in 2013)
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (US\$620.715 pada tahun 2014 dan 2013)	7.078.633.632	7.565.894.891	PT Bank Internasional Indonesia Tbk (US\$620,715 in 2014 and 2013)
PT Bank UOB Indonesia (US\$250.000 pada tahun 2014 dan 2013)	2.851.000.000	3.047.250.000	PT Bank UOB Indonesia (US\$250,000 in 2014 and 2013)
PT Bank ICBC Indonesia (US\$1.061.086)	-	12.933.572.135	PT Bank ICBC Indonesia (US\$1,061,086)
Sub-total	168.399.910.943	157.381.292.959	Sub-total
Euro Eropa			European euro
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Euro308.574 pada tahun 2014 dan Euro308.520 pada tahun 2013)	4.836.675.375	5.189.661.551	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Euro308,574 in 2014 and Euro308,520 in 2013)
Total deposito berjangka	2.454.568.596.655	2.681.871.734.878	Total time deposits
Total kas dan setara kas	3.248.640.628.632	3.463.817.225.281	Total cash and cash equivalents

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pendapatan bunga yang berasal dari deposito berjangka disajikan pada laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian sebagai bagian dari "Pendapatan Keuangan".

Kisaran tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2014
Rupiah	2,00% - 11,00%
Dolar Amerika Serikat	1,00% - 3,25%
Euro Eropa	0,10%

Seluruh rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga. Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atas utang atau dibatasi penggunaannya.

Pada tanggal 31 Maret 2014, seluruh kas telah diasuransikan kepada berbagai perusahaan asuransi pihak ketiga terhadap risiko kecurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp10.000.000.000. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

Investasi jangka pendek terdiri dari deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga berikut:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Dolar Amerika Serikat PT Bank Central Asia Tbk (US\$42.689 pada tahun 2014 dan 2013)	486.820.566	520.331.102
Rupiah PT Bank Danamon Indonesia Tbk PT Bank Internasional Indonesia PT Bank UOB Indonesia	-	6.500.000.000 2.450.000.000 1.500.000.000
Total investasi jangka pendek	486.820.566	10.970.331.102

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

	2014
Dolar Amerika Serikat	0,20%
Rupiah	-

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Interest income from time deposits is presented in the interim consolidated statement of comprehensive income as part of "Finance Income".

The ranges of annual interest rates of time deposits are as follows:

2013	Rupiah
4,00% - 11,25%	United States dollar
2,50% - 3,50%	European euro
0,10%	

All cash in banks and time deposits are placed in third-party banks. As of March 31, 2014 and December 31, 2013, no cash and cash equivalents are used as collateral for obligations or restricted in use.

As of March 31, 2014, all cash on hand is covered by insurance with various third parties insurance companies against theft and other risks for Rp10,000,000,000. The Group's management is of the opinion that the above coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Short-term investments consist of the time deposits placed in third parties as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	United States dollar
Dolar Amerika Serikat PT Bank Central Asia Tbk (US\$42,689 in 2014 and 2013)	520.331.102	PT Bank Central Asia Tbk (US\$42,689 in 2014 and 2013)
Rupiah PT Bank Danamon Indonesia Tbk PT Bank Internasional Indonesia PT Bank UOB Indonesia	6.500.000.000 2.450.000.000 1.500.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk PT Bank Internasional Indonesia PT Bank UOB Indonesia
Total short-term investments	10.970.331.102	

The time deposits earned interest at the following range of annual rates:

	2013
Dolar Amerika Serikat	0,20%
Rupiah	-

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Penjualan rumah, ruko dan kapling	387.777.548.172	488.335.975.368
Penjualan ruang kantor	30.810.158.620	16.831.044.441
Penjualan apartemen dan kondotel	55.462.861.627	14.358.193.873
Pendapatan hotel	10.098.576.746	7.578.732.041
Pendapatan sewa kantor	2.704.362.510	5.883.296.456
Keanggotaan golf, restoran, <i>club house</i> dan sewa unit villa golf dan lainnya	1.880.118.420	4.147.930.425
Jasa pelayanan medis	4.407.268.666	3.257.685.480
Pendapatan pusat niaga	6.744.882.728	2.535.537.456
Total	499.885.777.489	542.928.395.540
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(1.572.298.568)	(1.565.765.287)
Neto	498.313.478.921	541.362.630.253
Piutang usaha - bruto disajikan dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian sebagai:		
Aset lancar	457.162.278.223	500.018.967.271
Aset tidak lancar	42.723.499.266	42.909.428.269
Total	499.885.777.489	542.928.395.540

6. TRADE RECEIVABLES

The details of trade receivables from third parties are as follows:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Sale of houses, shop houses and lots			
Sale of offices			
Sale of apartment and condotel			
Revenue from hotel			
Revenue from offices leased			
golf membership dues, restaurant, club houses, and lease rentals of golf villa units and others			
Medical services			
Revenue from shopping centers			
Total			Total
Allowance for impairment loss			
Neto	498.313.478.921	541.362.630.253	Net
Trade receivables - gross presented in the interim consolidated statement of financial position under:			
Current assets			
Non-current assets			
Total			Total

Seluruh piutang usaha Kelompok Usaha berdenominasi dalam mata uang rupiah.

All of the Group's trade receivables are denominated in rupiah.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, piutang usaha milik entitas anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank masing-masing entitas anak (Catatan 24).

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, trade receivables owned by certain subsidiaries were pledged as collateral for their respective loans payable (Note 24).

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is presented below:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	289.131.501.598	323.748.504.296
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:		
1 - 30 hari	132.201.421.415	109.092.354.860
31 - 60 hari	51.703.139.649	87.697.525.710
>61 hari	25.277.416.259	20.824.245.387
Telah jatuh tempo dan/atau mengalami penurunan nilai	1.572.298.568	1.565.765.287
Total piutang usaha	499.885.777.489	542.928.395.540

Neither past due nor impaired

Past due but not impaired:

1 - 30 days

31 - 60 days

>61days

Past due and/or impaired

Total trade receivables

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2014
Saldo awal periode	1.565.765.287
Penyisihan selama periode berjalan	6.533.281
Pembalikan selama periode berjalan	-
Saldo akhir periode	1.572.298.568

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Sehubungan dengan sewa operasi yang mana Kelompok Usaha sebagai lessor, berikut ini adalah jumlah agregat pembayaran sewa minimum masa depan untuk setiap tahun dalam sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
< 1 tahun	429.861.800.748	391.619.711.032	< 1 year
1 - 5 tahun	1.324.606.770.259	1.300.078.716.318	1 - 5 years
> 5 tahun	2.634.272.771.344	2.770.155.035.709	> 5 years
Total	4.388.741.342.351	4.461.853.463.059	Total

Kelompok Usaha mempunyai beberapa perjanjian sewa untuk jangka waktu yang bervariasi antara 5 sampai 20 tahun. Dalam perjanjian tersebut, Kelompok Usaha setuju menyediakan ruko dan pusat niaga kepada lessee dengan jumlah nilai penyewaan yang ditetapkan berdasarkan luas area yang digunakan.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Piutang mitra usaha	128.966.250.680	145.402.428.067	Partner receivables
Piutang penghuni rumah	55.622.527.347	48.793.383.365	Residents receivables
Piutang bunga	395.483.202	2.794.388.399	Interest receivables
Piutang karyawan	1.256.829.865	608.218.368	Receivables from employees
Lainnya	27.569.554.946	26.873.078.708	Others
Total	213.810.646.040	224.471.496.907	Total

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movements of the allowance for impairment loss are as follows:

2013		<i>Balance at beginning of period</i>
2.448.786.149		<i>Provision during the period</i>
23.984.438		<i>Reversal during the period</i>
(907.005.300)		
1.565.765.287		<i>Balance at end of period</i>

Based on a review of the status of the individual receivables at the end of the period, the Group's management believes that the allowance for impairment loss of trade receivables is sufficient to cover probable losses from uncollectible trade receivables in the future.

In relation to operating leases where the Group is the lessor, the following is the aggregate amount of future minimum lease payments for each year under non-cancellable operating leases:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
< 1 tahun	429.861.800.748	391.619.711.032	< 1 year
1 - 5 tahun	1.324.606.770.259	1.300.078.716.318	1 - 5 years
> 5 tahun	2.634.272.771.344	2.770.155.035.709	> 5 years
Total	4.388.741.342.351	4.461.853.463.059	Total

The Group entered into several lease agreements with various terms ranging from 5 to 20 years. In these agreements, the Group agreed to provide shophouses and shopping centers to lessees with agreed rental value based on the size of the area to be used.

7. OTHER RECEIVABLES

Other receivables consist of:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Piutang mitra usaha	128.966.250.680	145.402.428.067	Partner receivables
Piutang penghuni rumah	55.622.527.347	48.793.383.365	Residents receivables
Piutang bunga	395.483.202	2.794.388.399	Interest receivables
Piutang karyawan	1.256.829.865	608.218.368	Receivables from employees
Lainnya	27.569.554.946	26.873.078.708	Others
Total	213.810.646.040	224.471.496.907	Total

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang mitra usaha merupakan bagian dari dana pelaksanaan proyek kerjasama operasi yang belum disetor oleh mitra usaha kepada kerjasama operasi dan terkait kerjasama lainnya. Piutang penghuni rumah merupakan piutang entitas anak tertentu kepada Perhimpunan Penghuni Premium Residents, pihak ketiga.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas piutang lain-lain tersebut.

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Aset pengembangan real estat			Real estate development assets
Tanah dalam pengembangan	3.234.432.754.863	3.174.103.270.598	Land under development
Bangunan dalam penyelesaian	1.223.500.784.677	1.170.550.658.552	Buildings under construction
Apartemen dan kondotel dalam penyelesaian	566.233.951.701	417.902.756.897	Apartments and condotel under construction
Kantor dalam penyelesaian	129.778.007.906	121.925.473.567	Offices under construction
Persediaan lainnya			Other inventories
Makanan, minuman dan lainnya	2.583.291.897	2.617.246.556	Food, beverage and others
Lainnya	12.724.664.408	4.688.028.077	Others
Total	5.169.253.455.452	4.891.787.434.247	Total

Mutasi persediaan tanah dalam pengembangan adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Saldo awal persediaan tanah dalam pengembangan	3.174.103.270.598	2.071.380.074.402	Beginning balance of development land under development
Penambahan			Additions
Pembelian tanah dan pengembangan lahan	173.318.662.938	1.194.511.956.785	Purchases of land and development of land
Reklasifikasi dari tanah untuk pengembangan (Catatan 12)	4.233.100.000	390.631.329.713	Reclassification from land for development (Note 12)
Reklasifikasi dari uang muka pembelian tanah (Catatan 9)	-	203.487.901.152	Reclassification from advance from purchase of land (Note 9)
Pengurangan			Deductions
Harga pokok penjualan	(117.222.278.673)	(573.623.638.839)	Cost of sales
Reklasifikasi ke bangunan dalam penyelesaian	-	(101.478.762.791)	Reclassification to buildings under construction
Reklasifikasi ke aset tetap (Catatan 13)	-	(10.556.432.674)	Reclassification to fixed assets (Note 13)
Reklasifikasi ke properti investasi (Catatan 14)	-	(249.157.150)	Reclassification to investment property (Note 14)
Saldo akhir persediaan tanah dalam pengembangan	3.234.432.754.863	3.174.103.270.598	Ending balance of land under development

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

Partner receivables represent portions of joint project operating funds that have not been contributed by the partners to the joint operation and other arrangements. Residents receivables represent receivables of certain subsidiary to Perhimpunan Penghuni Premium Residents, third party..

The Group's management believes that all other receivables are collectible and no provision for losses is necessary.

8. INVENTORIES

Inventories consist of:

The movements of land under development are as follows:

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi persediaan bangunan dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Saldo awal bangunan dalam penyelesaian	1.170.550.658.552	664.031.620.382	<i>Beginning balance of buildings under construction</i>
Penambahan			<i>Additions</i>
Biaya produksi	345.829.521.248	1.496.750.022.665	<i>Production costs</i>
Reklasifikasi dari asset tetap (Catatan 13)	1.683.568.080	-	<i>Reclassification from fixed assets (Note 13)</i>
Reklasifikasi dari tanah untuk pengembangan (Catatan 12)	-	101.478.762.791	<i>Reclassification from land for development (Note 12)</i>
Pengurangan			<i>Deductions</i>
Harga pokok penjualan	(294.562.963.203)	(1.085.198.187.051)	<i>Cost of sales</i>
Reklasifikasi ke properti investasi (Catatan 14)	-	(2.782.153.998)	<i>Reclassification to investment property (Note 14)</i>
Reklasifikasi ke asset tetap (Catatan 13)	-	(3.729.406.237)	<i>Reclassification to fixed assets (Note 13)</i>
Saldo akhir bangunan dalam penyelesaian	1.223.500.784.677	1.170.550.658.552	<i>Ending balance of buildings under construction</i>

Mutasi persediaan apartemen dan kondotel dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Saldo awal apartemen dan kondotel dalam penyelesaian	417.902.756.897	500.394.855.242	<i>Beginning balance of apartments and condotel under construction</i>
Biaya produksi	193.578.306.983	303.640.577.515	<i>Production costs</i>
Harga pokok penjualan	(45.247.112.179)	(386.132.675.860)	<i>Cost of sales</i>
Saldo akhir persediaan apartemen dan kondotel dalam penyelesaian	566.233.951.701	417.902.756.897	<i>Ending balance of apartments and condotel under construction</i>

Mutasi persediaan kantor dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Saldo awal kantor dalam penyelesaian	121.925.473.567	67.681.123.134	<i>Beginning balance of offices under construction</i>
Biaya produksi	13.920.205.500	170.965.949.855	<i>Production costs</i>
Harga pokok penjualan	(6.607.671.161)	(116.721.599.422)	<i>Cost of sales</i>
Saldo akhir persediaan kantor dalam penyelesaian	129.778.007.906	121.925.473.567	<i>Ending balance of offices under construction</i>

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke persediaan sebesar Rp7.962.833.785 dan Rp21.720.811.519 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013.

8. INVENTORIES (continued)

The movements of buildings under construction are as follows:

	2014	2013	
Saldo awal bangunan dalam penyelesaian	1.170.550.658.552	664.031.620.382	<i>Beginning balance of buildings under construction</i>
Penambahan			<i>Additions</i>
Biaya produksi	345.829.521.248	1.496.750.022.665	<i>Production costs</i>
Reklasifikasi dari asset tetap (Catatan 13)	1.683.568.080	-	<i>Reclassification from fixed assets (Note 13)</i>
Reklasifikasi dari tanah untuk pengembangan (Catatan 12)	-	101.478.762.791	<i>Reclassification from land for development (Note 12)</i>
Pengurangan			<i>Deductions</i>
Harga pokok penjualan	(294.562.963.203)	(1.085.198.187.051)	<i>Cost of sales</i>
Reklasifikasi ke properti investasi (Catatan 14)	-	(2.782.153.998)	<i>Reclassification to investment property (Note 14)</i>
Reklasifikasi ke asset tetap (Catatan 13)	-	(3.729.406.237)	<i>Reclassification to fixed assets (Note 13)</i>
Saldo akhir bangunan dalam penyelesaian	1.223.500.784.677	1.170.550.658.552	<i>Ending balance of buildings under construction</i>

The movements of apartments and condotel under construction are as follows:

	2014	2013	
Saldo awal apartemen dan kondotel dalam penyelesaian	417.902.756.897	500.394.855.242	<i>Beginning balance of apartments and condotel under construction</i>
Biaya produksi	193.578.306.983	303.640.577.515	<i>Production costs</i>
Harga pokok penjualan	(45.247.112.179)	(386.132.675.860)	<i>Cost of sales</i>
Saldo akhir persediaan apartemen dan kondotel dalam penyelesaian	566.233.951.701	417.902.756.897	<i>Ending balance of apartments and condotel under construction</i>

The movements of offices under construction are as follows:

	2014	2013	
Saldo awal kantor dalam penyelesaian	121.925.473.567	67.681.123.134	<i>Beginning balance of offices under construction</i>
Biaya produksi	13.920.205.500	170.965.949.855	<i>Production costs</i>
Harga pokok penjualan	(6.607.671.161)	(116.721.599.422)	<i>Cost of sales</i>
Saldo akhir persediaan kantor dalam penyelesaian	129.778.007.906	121.925.473.567	<i>Ending balance of offices under construction</i>

Borrowing costs which were capitalized to inventories amounted to Rp7,962,833,785 and Rp21,720,811,519 for the periods ended March 31, 2014 and 2013, respectively.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, persediaan milik entitas anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh masing-masing entitas anak tersebut (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Maret 2014, persediaan bangunan, apartemen dan kantor telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada berbagai perusahaan asuransi pihak ketiga dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp3.161.166.016.723. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian atas risiko tersebut.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa persediaan telah mencerminkan nilai realisasi netonya sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas persediaan tersebut.

9. UANG MUKA

Akun ini terdiri atas uang muka untuk:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pembelian tanah	600.816.574.911	443.707.652.474	Purchase of land
Lain-lain	274.399.827.806	107.760.700.760	Others
Total uang muka	875.216.402.717	551.468.353.234	Total advances payments
Disajikan dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian sebagai:			Presented in the interim consolidated statement of financial position under:
Aset lancar	241.351.822.791	28.443.740.614	Current assets
Aset tidak lancar	633.864.579.926	523.024.612.620	Non-current assets
Total uang muka	875.216.402.717	551.468.353.234	Total advance payments

Seluruh uang muka yang dibayarkan Kelompok Usaha adalah kepada pihak ketiga dan berdenominasi dalam mata uang rupiah.

Pada tanggal 31 Maret 2014, uang muka pembelian tanah terutama terdiri dari pembayaran untuk pembelian tanah yang berlokasi di Jakarta, Surabaya, Tangerang dan Banjarmasin yang dimiliki oleh CP, CS, CR dan CGM.

Lain-lain antara lain terdiri dari merupakan beban tangguhan penerbitan obligasi CR (Catatan 41), uang muka investasi Perusahaan pada PT Pembangunan Kota Tua Jakarta dan lainnya.

10. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini merupakan pembayaran di muka kepada pihak ketiga atas asuransi dan lainnya.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

8. INVENTORIES (continued)

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, inventories owned by certain subsidiaries are pledged as collateral for their respective loans payable (Note 24).

As of March 31, 2014, building, apartment and office inventories are covered by insurance against fire and other risks with various third-party insurance companies for a total coverage of Rp3.161.166.016.723. The Group's management is of the opinion that the above coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The Group's management believes that inventories are realizable at the above amounts and no provision for losses is necessary.

9. ADVANCE PAYMENTS

This account consists of advance payments for:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pembelian tanah	600.816.574.911	443.707.652.474	Purchase of land
Lain-lain	274.399.827.806	107.760.700.760	Others
Total uang muka	875.216.402.717	551.468.353.234	Total advances payments
Disajikan dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian sebagai:			Presented in the interim consolidated statement of financial position under:
Aset lancar	241.351.822.791	28.443.740.614	Current assets
Aset tidak lancar	633.864.579.926	523.024.612.620	Non-current assets
Total uang muka	875.216.402.717	551.468.353.234	Total advance payments

All of the Group's advances are paid to third parties and are denominated in rupiah.

As of March 31, 2014, advances for purchase of land mainly consist of payments for purchases of land properties located in Jakarta, Surabaya, Tangerang and Banjarmasin which are owned by CP, CS, CR and CGM.

Others, among others, consist of deferred bonds issuance cost of CR (Note 41), the Company's advance for investment in PT Pembangunan Kota Tua Jakarta and others.

10. PREPAID EXPENSES

This account represents prepayments to third parties for insurance and others.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

The details of this account are as follows:

31 Maret 2014/March 31, 2014				
Percentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi bagian atas laba (rugi) neto/ Accumulated equity in net income (loss)	Nilai buku neto/ Net book value	
PT Ciputra Liang Court	39,94%	116.981.085.323	13.303.444.588	130.284.529.911
PT Satria Widya Mitra	50,00%	47.046.763.636	(9.926.823)	47.036.836.813
PT Putra Darma Utama	50,00%	36.743.318.182	137.162	36.743.455.344
PT Duta Budi Propertindo	50,00%	30.136.909.091	(12.022.104)	30.124.886.987
PT Jaya Citra Hotel	45,00%	9.000.000.000	66.024.166	9.066.024.166
PT Ciputra Mitra Medika	50,00%	3.750.000.000	29.814.343	3.779.814.343
Total	243.658.076.232	13.377.471.332	257.035.547.564	Total

31 Desember 2013/December 31, 2013				
Percentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi bagian atas laba (rugi) neto/ Accumulated equity in net income (loss)	Nilai buku neto/ Net book value	
PT Ciputra Liang Court	39,94%	116.981.085.323	12.321.299.403	129.302.384.726
PT Satria Widya Mitra	50,00%	47.046.763.636	(9.926.823)	47.036.836.813
PT Putra Darma Utama	50,00%	36.743.318.182	137.162	36.743.455.344
PT Duta Budi Propertindo	50,00%	30.136.909.091	(12.022.104)	30.124.886.987
PT Jaya Citra Hotel	45,00%	9.000.000.000	5.322.734	9.005.322.734
PT Ciputra Mitra Medika	50,00%	3.750.000.000	(147.632)	3.749.852.368
Total	243.658.076.232	12.304.662.740	255.962.738.972	Total

PT Ciputra Liang Court (CLC)

Penyertaan saham pada CLC dimiliki oleh CP sebesar 33,81% (405 saham) dan oleh PT Dimensi Serasi, entitas anak CP, sebesar 8,76% (105 saham), membuat kepemilikan saham CP secara langsung dan tidak langsung meningkat sebesar 39,94%.

PT Ciputra Liang Court (CLC)

The investment in CLC are owned by CP representing 33.81% interest (405 shares) and PT Dimensi Serasi, a subsidiary of CP, representing 8.76% interest (105 shares), making CP's total direct and indirect ownership to increase to 33,94%.

PT Satria Widya Mitra (SWM), PT Putra Darma Utama (PDU) dan PT Duta Budi Propertindo (DBP)

PT Satria Widya Mitra (SWM), PT Putra Darma Utama (PDU) and PT Duta Budi Propertindo (DBP)

Pada tanggal 26 Juli 2012, PT Ciputra Bentara Asri (CBA), entitas anak CS, melakukan perjanjian kerjasama yang diikuti dengan penyertaan saham sebesar 50% pada SWM. Pada tanggal 17 September 2012, CBA melakukan perjanjian kerjasama yang diikuti dengan penyertaan saham pada entitas asosiasi masing-masing sebesar 50% pada PDU dan DBP.

On July 26, 2012, PT Ciputra Bentara Asri (CBA), a subsidiary of CS, entered into cooperation agreements with, followed by investment in associate representing 50% equity interest in SWM. On September 17, 2012, CBA entered into cooperation agreements with, followed by investment in associate representing 50% equity interest in PDU and DBP.

Penyertaan saham di SWM, PDU dan DBP ditujukan sebagai perusahaan patungan (*joint venture*) dengan PT Sinar Terang Inti Persada (STIP), pihak ketiga, yang memiliki sisa 50% kepemilikan saham di SWM, DBP dan PDU. Entitas-entitas tersebut diproyeksikan bertindak sebagai entitas yang akan mengembangkan gedung perkantoran strata title di atas tanah yang berlokasi di Jakarta Selatan yang dimiliki oleh SWM, PDU dan DBP.

Investments in SWM, PDU and DBP are designated as joint ventures with PT Sinar Terang Inti Persada (STIP), third party, which owns the remaining 50% equity interest in SWM, PDU and DBP. Those entities are projected to act as developers of strata title office buildings developed over land parcels located in South Jakarta which are owned by SWM, PDU and DBP.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**11. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI
(lanjutan)**

PT Satria Widya Mitra (SWM), PT Putra Darma Utama (PDU) dan PT Duta Budi Propertindo (DBP) (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tertanggal 26 Juli 2012 dan 17 September 2012 yang dilakukan oleh CBA dengan STIP dan masing-masing dari SWM, PDU and DBP, dinyatakan bahwa harga tanah yang dimiliki oleh SWM, PDU dan DBP akan dibayarkan secara bertahap oleh CBA dan STIP (minimal sebanyak 3 tahapan dan setoran modal oleh CBA pada tahun 2012 adalah merupakan tahap pertama) melalui peningkatan modal diempatkan dan disetor penuh jika Koefisien Lantai Bangunan (KLB) dan Koefisien Dasar Bangunan (KDB) mencapai koefisien tertentu yang telah ditentukan dalam perjanjian.

PT Jaya Citra Hotel (JCH)

Penyertaan saham pada JCH dimiliki oleh PT Ciputra Niyantalestari, entitas anak tidak langsung CP dengan kepemilikan sebesar 45%.

PT Citra Mitra Medika (CMM)

Penyertaan saham pada CMM dimiliki oleh PT Ciputra Mitra Bahana, entitas anak CRS dengan kepemilikan sebesar 50%.

Informasi tambahan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 sehubungan dengan investasi pada asosiasi (dalam ribuan rupiah) adalah sebagai berikut:

31 Maret 2014/March 31, 2014

	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities	Total Pendapatan/ Total Revenues	Laba (Rugi) Neto/ Net Income (Loss)	
CLC	380.020.399	70.679.247	17.143.427	2.905.210	CLC
SWM	60.199.205	6.242.645	-	(83.000)	SWM
PDU	55.595.012	8.308.847	-	(1.281)	PDU
DBP	52.961.086	8.256.843	-	9.957	DBP
JCH	21.557.820	1.411.100	135.355	134.892	JCH
CMM	7.567.779	7.560	-	59.924	CMM

31 Desember 2013/December 31, 2013

	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities	Total Pendapatan/ Total Revenues	Laba (Rugi) Neto/ Net Income (Loss)	
CLC	398.241.519	70.388.903	73.437.019	15.562.025	CLC
SWM	60.199.205	6.242.645	-	(19.965)	SWM
PDU	54.692.201	8.308.847	-	(48.243)	PDU
DBP	47.979.047	8.256.843	-	(35.461)	DBP
JCH	20.204.248	192.420	-	11.828	JCH
CMM	5.630.295	1.870.000	-	295	CMM

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, tidak tersedia nilai wajar dari investasi pada entitas asosiasi.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (continued)

PT Satria Widya Mitra (SWM), PT Putra Darma Utama (PDU) and PT Duta Budi Propertindo (DBP) (continued)

Based on the agreements dated July 26, 2012 and September 17, 2012 entered into by CBA and STIP and each of SWM, PDU and DBP, it is stipulated that the price of the land parcels owned by SWM, PDU and DBP will be paid in stages by CBA and STIP (at the minimum, in 3 stages and the investments made by CBA in 2012 shall represent the first stage) through increase in issued and fully paid capital stock if the Floor Area Ratio (KLB) and the Building Coverage Ratio (KDB) achieved certain ratio as determined in the agreements.

PT Jaya Citra Hotel (JCH)

The investment in JCH is owned by PT Ciputra Niyantalestari, an indirect subsidiary of CP representing 45% interest.

PT Citra Mitra Medika (CMM)

The investment in CMM is owned by PT Ciputra Mitra Bahana, a subsidiary of CRS, representing 50% interest.

Additional information as of March 31, 2014 and December 31, 2013 on the investment in associates (in thousand rupiah) is as follows:

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, there was no market price information available related to the investments in associates.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

12. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN

Akun ini merupakan tanah yang dimiliki oleh Kelompok Usaha untuk dikembangkan pada masa mendatang dengan rincian sebagai berikut:

Lokasi/ Location	31 Maret 2014/ March 31, 2014		31 Desember 2013/ December 31, 2013		Total
	Luas (hektar)/ Area (Hectares)	Jumlah/Amount	Luas (hektar)/ Area (Hectares)	Jumlah/Amount	
CS dan entitas anak					CS and subsidiaries
Surabaya, Sidoarjo dan/and Bandar Lampung	720,09	1.160.480.188.954	719,00	1.147.505.835.050	
CR dan entitas anak					CR and subsidiaries
Tangerang dan/ and Jakarta	591,00	342.606.892.482	591,00	366.656.527.357	
CP dan entitas anak					CP and subsidiaries
Jakarta dan/and Tabanan	44,32	1.508.540.860.846	44,32	1.495.257.567.600	
CI dan entitas anak					CI and subsidiaries
Bogor, Bandung dan/and Pekanbaru	143,67	374.058.842.345	140,00	366.377.642.345	
CGM dan entitas anak					CGM and subsidiaries
Jambi	2,40	10.110.912.000	2,40	10.110.912.000	
Lain-lain	-	3.109.904.411	-	15.609.904.411	Others
Total	1.501,48	3.398.907.601.037	1.497,22	3.401.518.388.763	

Pada tahun 2014 dan 2013, tanah untuk pengembangan masing-masing sebesar Rp4.223.100.000 dan Rp390.631.329.713 telah direklasifikasi ke dalam akun persediaan (Catatan 8).

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke tanah untuk pengembangan masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, tanah untuk pengembangan milik entitas anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank masing-masing Entitas Anak tertentu tersebut (Catatan 24).

Pada tanggal 31 Maret 2014, nilai wajar atas tanah untuk pengembangan tertentu sekitar Rp10,88 triliun, yang telah ditentukan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Rengganis, Hamid & Rekan dan KJPP Willson & Rekan dalam laporannya masing-masing tertanggal 24 Maret 2014 dan 20 Maret 2014..

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas tanah untuk pengembangan pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

12. LAND FOR DEVELOPMENT

This account represents land owned by the Group for future development with the following details:

In 2014 and 2013, land for development amounting to Rp4,223,100,000 and Rp390,631,329,713, respectively, was reclassified to inventories (Note 8).

There were no borrowing costs capitalized as part of the land for development for the periods ended March 31, 2014 and 2013, respectively.

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, land for development owned by certain subsidiaries are pledged as collateral for their respective loans payable (Note 24).

As of March 31, 2014, the fair value of certain land for development amounted to Rp10.88 trillion, which was determined by independent appraisers KJPP Rengganis, Hamid & Rekan and KJPP Willson & Rekan in their reports dated March 24, 2014 and March 20, 2013, respectively.

The management of the Group believes that there is no impairment in the value of land for development as of March 31, 2014 and December 31, 2013.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

31 Maret 2014	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	March 31, 2014
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Tanah	402.682.945.008	247.626.304	-	(51.163.094.426)	351.767.476.886	Land
Bangunan dan prasarana	820.459.998.519	12.029.911.778	1.037.218.606	81.306.548.857	913.795.559.154	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perabot	321.300.253.120	10.658.207.517	(1.116.270.434)	329.804.971.597	Furniture and fixtures	
Lapangan golf	53.874.668.022	41.372.274	-	-	53.916.040.296	Golf course
Peralatan proyek dan golf	18.361.186.289	1.111.489.355	95.000.000	2.137.526.790	21.515.202.434	Project and golf equipment
Kendaraan	23.073.137.764	935.872.727	103.450.000	(125.166.305)	23.780.394.186	Vehicles
Peralatan medis	21.129.597.084	786.656.513	-	(86.973.896)	21.829.279.701	Medical equipment
Sub-total	1.660.880.885.806	25.811.136.468	1.235.668.606	30.952.570.586	1.716.408.924.254	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	650.125.497.799	56.129.161.627	-	(182.882.676.463)	523.371.982.963	Construction in progress
Total biaya perolehan	2.311.006.383.605	81.940.298.095	1.235.668.606	(151.930.105.877)	2.239.780.907.217	Total cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	277.217.963.916	9.921.755.951	-	1.851.365.911	288.991.085.778	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perabot	188.235.879.144	10.399.057.654	468.310.292	(7.318.524.237)	190.848.102.269	Furniture and fixtures
Lapangan golf	39.748.698.225	673.763.739	-	-	40.422.461.964	Golf course
Peralatan proyek dan golf	8.565.512.552	582.634.116	95.000.000	5.831.705.263	14.884.851.931	Project and golf equipment
Kendaraan	12.191.754.503	708.057.002	63.794.175	1.078.262.237	13.914.279.567	Vehicles
Peralatan medis	5.897.862.455	897.877.678	-	(8.648.909)	6.787.091.224	Medical equipment
Total akumulasi penyusutan	531.857.670.795	23.183.146.140	627.104.467	1.434.160.265	555.847.872.733	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	1.779.148.712.810				1.683.933.034.484	Net book value
31 Desember 2013	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2013
<u>Biaya Perolehan</u>						<u>Cost</u>
Tanah	298.273.146.289	34.506.738.839	-	69.903.059.880	402.682.945.008	Land
Bangunan dan prasarana	776.293.715.476	49.210.471.602	9.110.340.664	4.065.252.105	820.459.998.519	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perabot	295.074.407.323	38.828.743.741	10.313.364.762	(2.289.533.182)	321.300.253.120	Furniture and fixtures
Lapangan golf	53.633.274.957	241.393.065	-	-	53.874.668.022	Golf course
Peralatan proyek dan golf	14.716.678.898	4.343.418.738	698.911.347	-	18.361.186.289	Project and golf equipment
Kendaraan	17.337.909.855	6.834.680.643	1.099.452.734	-	23.073.137.764	Vehicles
Peralatan medis	17.353.510.342	3.776.086.742	-	-	21.129.597.084	Medical equipment
Sub-total	1.472.682.643.140	137.741.533.370	21.222.069.507	71.678.778.803	1.660.880.885.806	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	228.489.048.104	428.366.629.930	-	(6.730.180.235)	650.125.497.799	Construction in progress
Total biaya perolehan	1.701.171.691.244	566.108.163.300	21.222.069.507	64.948.598.568	2.311.006.383.605	Total cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	244.936.587.394	35.601.716.018	3.320.339.496	-	277.217.963.916	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perabot	157.662.524.494	38.085.093.619	7.388.928.575	(122.810.394)	188.235.879.144	Furniture and fixtures
Lapangan golf	37.059.124.328	2.689.573.897	-	-	39.748.698.225	Golf course
Peralatan proyek dan golf	7.821.861.382	1.442.562.517	698.911.347	-	8.565.512.552	Project and golf equipment
Kendaraan	10.750.776.695	2.417.620.148	1.099.452.734	122.810.394	12.191.754.503	Vehicles
Peralatan medis	2.844.710.658	3.053.151.797	-	-	5.897.862.455	Medical equipment
Total akumulasi penyusutan	461.075.584.951	83.289.717.996	12.507.632.152	-	531.857.670.795	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	1.240.096.106.293				1.779.148.712.810	Net book value

Penyusutan aset tetap dibebankan seluruhnya pada laba rugi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (dicatat dalam beban langsung, beban penjualan, beban umum dan administrasi dan beban lain-lain).

Depreciation expenses of fixed assets were fully charged to profit or loss for the periods ended March 31, 2014 and 2013, (recorded in direct costs, selling expenses, general and administrative expenses and other expenses).

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian penjualan aset tetap selama periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014
Biaya perolehan	1.235.668.606
Akumulasi penyusutan	(627.104.467)
Nilai buku neto	608.564.139
Harga jual	970.668.564
Laba penjualan aset tetap	362.104.425

Pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, aset dalam penyelesaian terutama merupakan akumulasi biaya pembangunan superblok Ciputra World 1 Jakarta dan Ciputra World 2 Jakarta yang dimiliki oleh PT Ciputra Adigraha (CAG) dan PT Sarananeka Indahpancar (SNIP), entitas anak CP, dengan persentase penyelesaian sebagai berikut.:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Ciputra World 1 Jakarta	73,22%	71,69%
Ciputra World 2 Jakarta	17,89%	17,89%

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 didasarkan pada biaya aktual yang terjadi dibandingkan dengan biaya proyek yang direncanakan. Pada tanggal 31 Maret 2014, tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

Pada tahun 2014, aset dalam penyelesaian milik entitas anak CP sebesar Rp216.934.898.589 telah direklasifikasi ke dalam akun properti investasi (Catatan 14). Pada tahun 2013, aset dalam penyelesaian milik entitas anak CP, CR dan CS sebesar Rp6.730.180.235 telah direklasifikasi ke dalam akun properti investasi (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, aset tetap milik Entitas Anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank masing-masing Entitas Anak tertentu tersebut (Catatan 24).

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam aset tetap dan properti investasi adalah sebesar Rp6.353.277.274 dan Rp49.932.982.231 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

13. FIXED ASSETS (continued)

The details of sale of fixed assets during periods ended March 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2013	
Biaya perolehan	558.195.394	Cost
Akumulasi penyusutan	(411.811.154)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	146.384.240	Net book value
Harga jual	333.694.019	Selling price
Laba penjualan aset tetap	187.309.779	Gain on sale of fixed assets

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, construction in progress mostly represents the accumulated costs of constructing superblocks Ciputra World 1 Jakarta and Ciputra World 2 Jakarta owned by PT Ciputra Adigraha (CAG) and PT Sarananeka Indahpancar (SNIP), subsidiaries of CP, respectively, with the percentage of completion as follows:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Ciputra World 1 Jakarta	73,22%	71,69%
Ciputra World 2 Jakarta	17,89%	17,89%

The percentages of completion of the construction in progress as of March 31, 2014 and December 31, 2013 are based on the actual expenditures incurred compared to the total budgeted project cost. As of March 31, 2014, there are no significant obstacles to the completion of the projects under construction.

In 2014, construction in progress owned by subsidiaries of CP amounting to Rp216,934,898,589 was reclassified to investment properties (Note 14). In 2013, construction in progress owned by subsidiaries of CP, CR and CS amounting to Rp6,730,180,235 was reclassified to investment properties (Note 14).

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, fixed assets owned by certain Subsidiaries are pledged as collateral for their respective loans payable (Note 24).

Borrowing costs which were capitalized to fixed assets and investment properties amounted to Rp6,353,277,274 and Rp49,932,982,231 for the periods ended March 31, 2014 and 2013, respectively.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Kelompok Usaha memiliki beberapa bidang tanah dengan Hak Milik dan Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2015 sampai dengan tahun 2041. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2014, aset tetap dan properti investasi (Catatan 14), kecuali tanah dan lapangan golf, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, kebanjiran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis gabungan kepada berbagai perusahaan asuransi pihak ketiga dengan keseluruhan total pertanggungan sekitar Rp10 triliun. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2014, nilai wajar aset tetap tertentu (terutama terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana dan lapangan golf) sekitar Rp6,67 triliun, yang telah ditentukan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Rengganis, Hamid & Rekan dan KJPP Willson & Rekan dalam laporannya masing-masing tertanggal 24 Maret 2014 dan 20 Maret 2014. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap lainnya (terdiri dari peralatan dan perabot dan kendaraan), sehingga tidak dilakukan penilaian terhadap aset tetap tertentu tersebut.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai pada aset tetap pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

14. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi adalah:

31 Maret 2014	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	March 31, 2014
Biaya Perolehan						Cost
Tanah	573.624.966.550	-	-	(84.665.662.038)	488.959.304.512	<i>Land</i>
Bangunan dan prasarana	3.112.460.451.230	10.838.445.178	-	183.718.219.562	3.307.017.115.970	<i>Buildings and infrastructures</i>
Aset dalam penyelesaian	211.333.515.902	147.274.808.531	-	117.882.341.014	476.490.665.447	<i>Construction in progress</i>
Total biaya perolehan	3.897.418.933.682	158.113.253.709	-	216.934.898.538	4.272.467.085.929	<i>Total cost</i>
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	345.415.011.526	24.098.548.375	-	2.041.202.738	371.554.762.639	<i>Buildings and infrastructures</i>
Nilai buku neto	3.552.003.922.156				3.900.912.323.290	<i>Net book value</i>

13. FIXED ASSETS (continued)

The Group's land properties are covered by rights to own and rights to use, which are valid up to various dates in year 2015 up to 2041. The Group's management believes that the rights to own and rights to use can be renewed on their respective expiration dates.

As of March 31, 2014, fixed assets and investment properties (Note 14), except land and golf course, are covered by insurance against fire, flood and other risks (all-risks) under blanket policies with various third-party insurance companies approximates Rp10 trillion. The management of the Group is of the opinion that the above coverages are adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of March 31, 2014, the fair value of certain fixed assets (mainly consisting of land, buildings and infrastructures and golf course) amounted to Rp6.67 trillion, which was determined by independent appraisers KJPP Rengganis, Hamid & Rekan and KJPP Willson & Rekan in their reports dated March 24, 2014 and March 20, 2014, respectively. Management believes that there are no significant differences between the carrying value and the fair value of the remaining fixed assets (consisting of furniture and fixtures and vehicles); therefore, valuation was no longer performed on such fixed assets.

The management of the Group believes that there is no impairment in the value of fixed assets as of March 31, 2014 and December 31, 2013.

14. INVESTMENT PROPERTIES

The details of investment properties are as follows:

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

31 Desember 2013	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	December 31, 2013
<u>Biaya Perolehan</u>						
Tanah	594.849.620.267	-	- (21.224.653.717)	573.624.966.550		<i>Cost Land</i>
Bangunan dan prasarana	1.156.663.078.166	28.598.188.590	- 1.927.199.184.474	3.112.460.451.230		<i>Buildings and infrastructures</i>
Aset dalam penyelesaian	1.699.169.786.441	454.883.673.464	- (1.942.719.944.003)	211.333.515.902		<i>Construction in progress</i>
Total biaya perolehan	3.450.682.484.874	483.481.862.054	- (36.745.413.246)	3.897.418.933.682		<i>Total cost</i>
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<i>Accumulated depreciation</i>
Bangunan dan prasarana	270.539.549.521	74.875.462.005	-	- 345.415.011.526		<i>Buildings and infrastructures</i>
Nilai buku neto	3.180.142.935.353			3.552.003.922.156		<i>Net book value</i>

Penyusutan properti investasi dibebankan seluruhnya pada laba rugi untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 (dicatat dalam beban langsung).

Properti investasi terutama merupakan investasi pada tanah dan bangunan pusat niaga yang dimiliki oleh PT Ciputra Sentra (CSN), PT Ciputra Semarang (CSM), CAG dan PT Win-Win Realty Centre (WWR), entitas anak dari CP dan CS, yang terletak di Jakarta, Semarang dan Surabaya. Properti investasi tersebut disewakan kepada pihak ketiga. Pendapatan sewa yang berasal dari properti investasi disajikan pada laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian sebagai bagian dari "Pendapatan".

Pada 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, properti investasi dalam penyelesaian terutama merupakan akumulasi biaya pembangunan superblok Ciputra World 1 Jakarta dan Ciputra World 2 Jakarta yang dimiliki oleh CAG dan SNIP, entitas anak CP, dengan persentase penyelesaian sebagai berikut:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Ciputra World 1 Jakarta	87,84%	85,13%
Ciputra World 2 Jakarta	26,53%	25,67%

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013 didasarkan pada biaya aktual yang terjadi dibandingkan dengan biaya proyek yang direncanakan. Pada tanggal 31 Maret 2014, tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

Properti investasi, kecuali tanah, diasuransikan berdasarkan suatu paket polis gabungan dengan aset tetap (Catatan 13). Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Depreciation expenses of investment properties were fully charged to profit or loss for the periods ended March 31, 2014 and 2013 (recorded in direct cost).

Investment properties mainly represent investment in land and shopping center buildings owned by PT Ciputra Sentra (CSN), PT Ciputra Semarang (CSM), CAG and PT Win-Win Realty Centre (WWR), subsidiaries of CP and CS, located in Jakarta, Semarang and Surabaya. These investment properties are rented out to third parties. Revenues from investment properties is presented in the interim consolidated statement of comprehensive income as part of "Revenues".

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, investment properties in progress mostly represents the accumulated costs of constructing superblocks Ciputra World 1 Jakarta and Ciputra World 2 Jakarta owned by CAG and SNIP, subsidiaries of CP, respectively, with the percentage of completion as follows:

The percentages of completion of the construction in progress as of March 31, 2014 and December 31, 2013 are based on the actual expenditures incurred compared to the total budgeted project cost. As of March 31, 2014, there are no significant obstacles to the completion of the projects under construction.

Investment properties, except land, are covered by insurance under blanket policies that also cover fixed assets (Note 13). The Group's management is of the opinion that the above coverages are adequate to cover possible losses arising from such risks.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

14. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2014, nilai wajar properti investasi sekitar Rp9,75 triliun, yang telah ditentukan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Rengganis, Hamid & Rekan dan KJPP Willson & Rekan dalam laporannya masing-masing tertanggal 24 Maret 2014 dan 20 Maret 2014.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2012, properti investasi milik Entitas Anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank masing-masing Entitas Anak tertentu tersebut (Catatan 24).

Pada tahun 2014 dan 2013, terdapat properti investasi dalam penyelesaian yang berasal dari reklasifikasi aset tetap (Catatan 13).

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai pada properti investasi pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013.

15. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Dana yang dibatasi penggunaannya			<i>Restricted funds</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	229.538.048.084	270.737.810.975	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	222.211.315.479	239.521.740.558	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18.371.615.918	45.354.464.011	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19.295.419.241	40.619.485.233	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17.287.714.306	31.889.550.357	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	15.565.922.483	18.422.621.474	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.548.067.288	15.863.572.410	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.938.687.996	12.116.470.148	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.322.458.194	10.879.970.475	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.199.845.472	2.548.378.285	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.295.396.488	1.803.700.309	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Lain-lain	4.519.448.482	8.526.889.172	Others
Investasi pada entitas lainnya			<i>Investment in other entities</i>
International City Holdings Pte., Ltd.	122.673.570.022	122.673.570.022	International City Holdings Pte., Ltd.
PT Citra Mitra Digdaya	49.644.555.000	49.644.555.000	PT Citra Mitra Digdaya
Peralatan operasional hotel	4.639.968.354	3.649.415.793	Hotel operational equipment
Lain-lain	24.564.134.094	20.422.800.527	Others
Total aset tidak lancar lain-lain	740.616.166.901	894.674.994.749	Total other non-current assets

Dana yang dibatasi penggunaannya terdiri dari deposito berjangka dan saldo rekening bank dalam pengawasan (escrow accounts) yang dikelola oleh entitas anak tertentu sehubungan dengan fasilitas kredit pemilikan rumah (KPR) yang diperoleh oleh pelanggan.

14. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

As of March 31, 2014, the fair values of the investment properties amounted to Rp9.75 trillion, which were determined by independent appraisers KJPP Rengganis, Hamid & Rekan and KJPP Willson & Rekan in their report dated March 24, 2014 and March 20, 2014, respectively.

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, investment property owned by certain Subsidiaries are pledged as collateral for their respective loans payable (Note 24).

In 2014 and 2013, there were reclassifications from fixed assets to investment properties (Note 13).

The management of the Group believes that there is no impairment in the value of the investment properties as of March 31, 2014 and December 31, 2013.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Dana yang dibatasi penggunaannya			<i>Restricted funds</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	229.538.048.084	270.737.810.975	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	222.211.315.479	239.521.740.558	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18.371.615.918	45.354.464.011	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19.295.419.241	40.619.485.233	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17.287.714.306	31.889.550.357	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	15.565.922.483	18.422.621.474	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.548.067.288	15.863.572.410	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.938.687.996	12.116.470.148	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3.322.458.194	10.879.970.475	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.199.845.472	2.548.378.285	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.295.396.488	1.803.700.309	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Lain-lain	4.519.448.482	8.526.889.172	Others
Investasi pada entitas lainnya			<i>Investment in other entities</i>
International City Holdings Pte., Ltd.	122.673.570.022	122.673.570.022	International City Holdings Pte., Ltd.
PT Citra Mitra Digdaya	49.644.555.000	49.644.555.000	PT Citra Mitra Digdaya
Peralatan operasional hotel	4.639.968.354	3.649.415.793	Hotel operational equipment
Lain-lain	24.564.134.094	20.422.800.527	Others
Total aset tidak lancar lain-lain	740.616.166.901	894.674.994.749	Total other non-current assets

Restricted funds represent time deposits and escrow accounts maintained by subsidiaries in several banks in relation to the housing loans facility obtained by their customers.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN (lanjutan)

Investasi pada entitas lainnya

International City Holdings Pte., Ltd. (ICH)

Efektif 8 November 2013, International City Development Pte., Ltd. telah berganti nama menjadi International City Holdings Pte., Ltd..

Pada tanggal 30 September 2009, CR melakukan penyertaan saham masing-masing sebesar 47,5% pada Ridge Capital Enterprises Ltd. (BVI) (Ridge) dan Deaumont Investments Ltd. (BVI) (Deaumont) dengan setoran awal masing-masing sebesar US\$2.375. Kedua perusahaan ini akan bertindak sebagai Entitas Bertujuan Khusus untuk pengembangan proyek kota mandiri seluas ±313 hektar di kota Shenyang, Propinsi Liaoning, China. Pada tanggal 22 Desember 2009, CR mengalihkan penyertaan sahamnya pada Ridge dan Deaumont ke Perusahaan.

Pada tanggal 5 Januari 2010, modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh Ridge dan Deaumont meningkat dari 5.000 lembar saham menjadi 10.000 lembar saham. Pada tanggal 6 Agustus 2010, modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh Ridge dan Deaumont ditingkatkan masing-masing menjadi US\$50.000. Perusahaan memiliki penyertaan langsung sebesar US\$3.325 atau 6,65% dan penyertaan tidak langsung sebesar US\$13.300 atau 26,6% melalui New Strength, persentase kepemilikan efektif pada Ridge dan Deaumont adalah sebesar 33,25%.

Pada bulan November 2011, Perusahaan dan New Strength, bersama-sama dengan pemegang saham Ridge dan Deaumont lainnya, mengadakan perjanjian restrukturisasi dengan International City Development Pte., Ltd. (ICH), entitas sepengendali. Hubungan pengendalian dengan ICH tidak bersifat sementara. Berdasarkan perjanjian restrukturisasi tersebut, para pemegang saham Ridge dan Deaumont menyetujui untuk menjual seluruh kepemilikan saham serta mengalihkan piutang mereka di Ridge dan Deaumont kepada ICH untuk ditukar dengan kepemilikan saham baru di ICH.

Berdasarkan perjanjian tersebut diatas, Perusahaan dan New Strength memperoleh masing-masing sebesar 1,49% dan 5,94% kepemilikan saham baru di ICH, sehingga total persentase kepemilikan efektif di ICH adalah 7,43%.

15. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

Investment in other entities

International City Holdings Pte., Ltd. (ICH)

Effective November 8, 2013, International City Development Pte., Ltd. has been changed its name to become International City Holdings Pte., Ltd..

On September 30, 2009, CR invested in shares representing 47.5% equity interest in each of Ridge Capital Enterprises Ltd., (BVI) (Ridge) and Deaumont Investments Ltd., (BVI) (Deaumont), with initial investment of US\$2,375 each. Both of these companies will perform as Special Purpose Vehicles (SPV) to develop an Integrated New Township covering an area of ±313 hectares of land located in Shenyang, Liaoning Province, China. On December 22, 2009, CR transferred its shareholdings in Ridge and Deaumont to the Company.

On January 5, 2010, the authorized and paid-in capital of each of Ridge and Deaumont was increased from 5,000 shares to become 10,000 shares. On August 6, 2010, the authorized and paid-in capital of each of Ridge and Deaumont was increased further to become US\$50,000. The Company has direct investment of US\$3,325 or 6.65% and indirect investment of US\$13,300 or 26.6% through New Strength, or an effective percentage of ownership in each of Ridge and Deaumont of 33.25%.

In November 2011, the Company and New Strength, together with the other shareholders of Ridge and Deaumont, entered into a restructuring agreements with International City Development Pte., Ltd. (ICH), an entity under common control. The relationship with ICH is non-temporary. Based on the restructuring agreement, the shareholders of Ridge and Deaumont agreed to sell all their shares ownership in and transfer their receivables from Ridge and Deaumont to ICH, in exchange for new shares ownership in ICH.

Based on those agreements, the Company and New Strength each obtained 1.49% and 5.94% shares ownership in ICH, respectively, thus the total effective percentage of ownership in ICH is 7.43%.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN (lanjutan)

Investasi pada entitas lainnya (lanjutan)

International City Holdings Pte., Ltd. (ICH)
(lanjutan)

Transaksi dengan ICH tersebut diatas merupakan transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Selisih yang timbul dari transaksi restrukturisasi tersebut diatas adalah sebagai berikut:

Nilai buku neto atas 7,43% kepemilikan saham di ICH yang diperoleh dalam transaksi restrukturisasi

122.673.570.022

Net book value of 7.43%

shares ownership in ICH shares
acquired from restructuring transaction

Nilai buku neto atas 33,25% kepemilikan saham di Ridge dan Deaumont dan piutang di Ridge dan Deaumont (Catatan 34) yang diserahkan dalam transaksi restrukturisasi

(107.710.770.366)

Net book value of 33.25%
shares ownership in Ridge and
Deaumont shares
and receivables from Ridge and
Deaumont (Note 34) assigned
through restructuring transaction

Selisih (Catatan 27)

14.962.799.656

Difference (Note 27)

PT Citra Mitra Digdaya

Penyertaan saham pada PT Citra Mitra Digdaya dimiliki oleh PT Citra Mitra Sembada, entitas anak CR, dengan kepemilikan 10%.

PT Citra Mitra Digdaya

The investment in PT Citra Mitra Digdaya is owned by PT Citra Mitra Sembada, a subsidiary of CR, representing 10% interest.

16. UTANG USAHA

Akun ini terutama merupakan utang kepada berbagai pemasok pihak ketiga dari unit usaha pusat niaga, hotel, rumah sakit, golf dan lainnya. Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha tersebut.

16. TRADE PAYABLES

This account mainly represents payables to various third-party suppliers of business units of malls, hotels, hospital, golf course and others. All of the trade payables are unsecured.

17. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri atas utang kepada pihak ketiga:

17. OTHER PAYABLES

This account consists of payables to third parties for:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Titipan partner kerjasama operasi	240.118.934.232	196.725.527.086	Deposits from joint operation partners
Jaminan untuk pengurusan sertifikat kepemilikan	159.772.541.762	140.774.638.688	Deposits for ownership certificate processing arrangement
Jaminan penghuni	60.117.122.694	50.007.349.815	Deposits from residents
Jaminan pembeli kapling	11.580.342.421	7.019.072.042	Deposits from lot buyers
Lain-lain	30.295.550.048	73.743.963.286	Others
Total utang lain-lain	501.884.491.157	468.270.550.917	Total other payables

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Titipan partner kerjasama operasi merupakan bagian saham partner yang diklasifikasikan sebagai pihak ketiga.

Lain-lain diantaranya terdiri dari jaminan lainnya dari pelanggan untuk reservasi pembelian tanah. Jaminan ini akan dikembalikan kepada pelanggan.

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	224.560.037.302	221.504.620.094	Value Added Tax (VAT)
Pajak penghasilan			Income taxes
Final	294.702.564.099	280.856.612.045	Final
Lain - lain	26.119.935.059	1.423.262.276	Others
Total pajak dibayar dimuka	545.382.536.460	503.784.494.415	Total prepaid taxes

b. Utang pajak terdiri dari:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	5.962.235.628	7.174.741.092	Article 4(2)
Pasal 21	3.623.021.099	8.405.435.037	Article 21
Pasal 22	434.285.849	434.285.849	Article 22
Pasal 23	2.901.464.313	2.466.423.748	Article 23
Pasal 25 dan 29	28.791.677.893	14.332.357.124	Article 25 and 29
Pasal 26	807.397.158	247.797.063	Article 26
Final	30.654.701.920	51.597.404.726	Final
PPN	59.199.228.372	25.074.457.335	VAT
Pajak pembangunan I	1.599.108.385	1.604.255.507	Development tax I
Lain-lain	2.588.202.438	2.746.790.368	Others
Total utang pajak	136.561.323.055	114.083.947.849	Total taxes payable

17. OTHER PAYABLES (continued)

Deposit from joint operations represent portion of the partners' shares classified as third parties.

Other, among others, consist of other deposit from customers for reservation of purchase of land. These are refundable to the customer.

18. TAXATION

a. Prepaid taxes consist of:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	224.560.037.302	221.504.620.094	Value Added Tax (VAT)
Pajak penghasilan			Income taxes
Final	294.702.564.099	280.856.612.045	Final
Lain - lain	26.119.935.059	1.423.262.276	Others
Total pajak dibayar dimuka	545.382.536.460	503.784.494.415	Total prepaid taxes

b. Taxes payable consist of:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	5.962.235.628	7.174.741.092	Article 4(2)
Pasal 21	3.623.021.099	8.405.435.037	Article 21
Pasal 22	434.285.849	434.285.849	Article 22
Pasal 23	2.901.464.313	2.466.423.748	Article 23
Pasal 25 dan 29	28.791.677.893	14.332.357.124	Article 25 and 29
Pasal 26	807.397.158	247.797.063	Article 26
Final	30.654.701.920	51.597.404.726	Final
PPN	59.199.228.372	25.074.457.335	VAT
Pajak pembangunan I	1.599.108.385	1.604.255.507	Development tax I
Lain-lain	2.588.202.438	2.746.790.368	Others
Total utang pajak	136.561.323.055	114.083.947.849	Total taxes payable

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan yang dikenakan tarif pajak non-final untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	384.591.721.004	436.007.453.179	<i>Income before income tax per consolidated statement of comprehensive income</i>
Laba Entitas Anak sebelum pajak penghasilan	<u>(173.636.152.942)</u>	<u>(195.402.826.558)</u>	<i>Income before income tax of Subsidiaries</i>
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	210.955.568.062	240.604.626.621	<i>Income before income tax attributable to the Company</i>
Beda tetap:			<i>Permanent differences:</i>
Gaji dan tunjangan karyawan	15.564.909.411	2.405.016.845	<i>Salaries and allowance</i>
Bagian Perusahaan atas laba neto Anak Perusahaan	<u>(230.905.029.564)</u>	<u>(238.213.013.968)</u>	<i>Equity of the Company in net income of Subsidiaries</i>
Penyesuaian untuk beban (pendapatan) yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:			<i>Add (deduct) (income) expense already subjected to final taxes:</i>
Deposito dan jasa giro	(21.292.826)	(752.317.253)	<i>Finance income</i>
Pendapatan sewa	(72.404.636)	(163.449.368)	<i>Rent revenue</i>
Penjualan real estat	-	(30.000.000.000)	<i>Real estate sales</i>
Beban penjualan	-	12.500.000.000	<i>Cost of sales</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan imbalan kerja - neto	137.725.375	-	<i>Provision for employee benefits - net</i>
Taksiran rugi fiskal Perusahaan	(4.340.524.178)	(13.619.137.123)	<i>Estimated tax loss of the Company</i>
Saldo akumulasi rugi fiskal rugi fiskal awal periode	(8.326.260.698)	(27.970.854.720)	<i>Tax losses carry-forward at beginning of the period</i>
Koreksi rugi fiskal (SKPKB)	<u>8.326.260.698</u>	<u>-</u>	<i>Correction of tax losses carry-forward</i>
Saldo akumulasi rugi fiskal akhir periode	<u>(4.340.524.178)</u>	<u>(29.512.796.268)</u>	<i>Tax losses carry-forward at end of the period</i>

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset pajak tangguhan dari saldo rugi fiskal dan dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan karena ketidakpastian pemulihannya nilainya di masa yang akan datang sebelum manfaatnya berakhir.

Pendapatan yang berasal dari transaksi pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan dikenakan pajak final dari jumlah bruto nilai pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan (Catatan 2u).

The Company decided not to recognize deferred tax assets on tax losses carry-forward and deductible temporary differences due to the uncertainty in their recoverability in the near future before their benefits expire.

Income from transfer of ownership of land and/or buildings is subject to final tax which is computed from the gross value of the transfer of land and/or buildings (Note 2u).

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Beban pajak penghasilan - neto terdiri dari manfaat (beban) pajak berikut:

	2014	2013	
Kini			Current
Final			Final
Perusahaan	10.175.452	1.518.541.287	Company
Entitas Anak	59.156.583.658	63.914.439.309	Subsidiaries
Non-final			Non-final
Perusahaan	3.443.360.782	-	Company
Entitas Anak	407.340.352	858.381.125	Subsidiaries
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak	1.198.996.239	(1.348.019.875)	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan – neto	64.216.456.483	64.943.341.846	Income tax expense - net

- e. Aset (liabilitas) pajak tangguhan terdiri dari:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Entitas Anak			Subsidiaries
Aset pajak tangguhan-neto	11.857.687.726	11.365.424.216	Deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(33.925.551.535)	(34.306.245.772)	Deferred tax liabilities - net

Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk kegiatan bisnis Kelompok Usaha yang dikenai pajak penghasilan final.

- e. Deferred tax assets (liabilities) consist of:

No deferred tax assets or liabilities are recognized on the Group's business that is subject to final income tax.

Manajemen entitas anak berpendapat bahwa aset pajak tangguhan tersebut di atas dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The management of the subsidiaries believes that the above deferred tax assets are fully recoverable through future taxable income.

- f. Lainnya

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka", perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor.

- f. Others

Based on Government Regulation No. 81/2007 on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies", the resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate of 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesian Stock Exchange, those whose shares owned by the public are 40% or more of the total paid-up shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2012. Berdasarkan SKPKB tersebut, penghasilan kena pajak Perusahaan tahun 2012 sebesar Rp17.451.367.618 yang sebelumnya dikompensasikan dengan saldo rugi fiskal tahun sebelumnya, dikoreksi menjadi sebesar Rp18.811.713.594 yang tidak dapat dikompensasikan dengan saldo rugi fiskal tahun sebelumnya. Oleh sebab itu, terdapat kurang bayar pajak penghasilan tahun 2012 sebesar Rp1.440.013.835 (termasuk denda). Perusahaan memutuskan untuk menerima SKPKB tersebut.

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil (SKPN) untuk tahun pajak 2009. Berdasarkan SKPN tersebut, rugi fiskal Perusahaan tahun 2009 sebesar Rp21.970.163.994 dikoreksi menjadi sebesar Rp6.670.400.514.

Pada tanggal 23 Desember 2013, Perusahaan menerima SKPN untuk tahun pajak 2011. Berdasarkan SKPN tersebut, rugi fiskal Perusahaan tahun 2011 sebesar Rp6.798.806.776 dikoreksi menjadi pendapatan kena pajak/laba fiskal sebesar Rp18.129.060.552, yang penyelesaiannya dikompensasikan dengan saldo rugi fiskal tahun 2006.

Pada tanggal 16 Desember 2013, Perusahaan menerima SKPN untuk tahun pajak 2005. Berdasarkan SKPN tersebut, rugi fiskal Perusahaan tahun 2005 sebesar Rp17.454.490.737 dikoreksi menjadi sebesar Rp3.951.343.048.

Pada tanggal 16 Desember 2013, Perusahaan menerima SKPN untuk tahun pajak 2004. Berdasarkan SKPN tersebut, rugi fiskal Perusahaan tahun 2004 sebesar Rp174.366.713.077 dikoreksi menjadi sebesar Rp169.003.801.395.

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan akrual untuk gaji, tunjangan dan bonus karyawan.

18. TAXATION (continued)

f. Others (continued)

On March 26, 2014, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for the fiscal year 2012. Based on the SKPN, Company's taxable income for year 2012 amounting to Rp17,451,367,618 which was settled by compensating against prior years fiscal loss, was adjusted to become Rp18,811,713,594 which no longer settled by compensating against prior years fiscal loss. As a consequence, there was underpayment of the 2012 corporate income tax amounting to Rp1,440,013,835 (including tax penalty). The Company was decided to accept the SKPKB.

On March 26, 2014, the Company received Nil Tax Assessment Letter (SKPN) for the fiscal year 2009. Based on the SKPN, Company's fiscal loss for year 2009 amounting to Rp21,970,163,994 was adjusted to become Rp6,670,400,514.

On December 23, 2013, the Company received SKPN for the fiscal year 2011. Based on the SKPN, Company's fiscal loss for year 2011 amounting to Rp6,798,806,776 was adjusted to become taxable income of Rp18,129,060,552 which was settled by compensating against fiscal loss for the year 2006.

On December 16, 2013, the Company received SPKN for the fiscal year 2005. Based on the SPKN, Company's fiscal loss for year 2005 amounting to Rp17,454,490,737 was adjusted to become Rp3,951,343,048.

On December 16, 2013, the Company received SKPN for the fiscal year 2004. Based on the SKPN, Company's fiscal loss for year 2004 amounting to Rp174,366,713,077 was adjusted to become Rp169,003,801,395.

19. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

This account represents accrual for employees' salaries, allowances and bonuses.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Listrik, air dan telepon	13.020.037.967	16.396.564.662	Electricity, water and telephone
Tenaga ahli	4.198.201.547	5.560.601.882	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	3.013.278.805	7.084.927.257	Repair and maintenance
Komisi agen	2.922.247.759	5.238.106.688	Commission
Jasa manajemen	1.564.845.155	1.379.172.885	Management fees
Lain-lain	11.625.847.011	29.987.259.546	Others
Total beban akrual	36.344.458.244	65.646.632.920	Total accrued expenses

21. UANG MUKA YANG DITERIMA

Rincian uang muka yang diterima dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Penjualan atas tanah dan bangunan	4.828.436.841.662	5.381.569.630.064	Sale of land and buildings
Penjualan apartemen dan lainnya	951.645.524.423	545.544.854.080	Sale of apartments and others
Total uang muka yang diterima	5.780.082.366.085	5.927.114.484.144	Total advances received
Disajikan dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian sebagai: Liabilitas jangka pendek Liabilitas jangka panjang	4.558.219.170.772 1.221.863.195.313	5.003.025.506.710 924.088.977.434	Presented in the interim consolidated statement of financial position under: Current liabilities Non-current liabilities
Total uang muka yang diterima	5.780.082.366.085	5.927.114.484.144	Total advances received

Seluruh uang muka pelanggan yang diterima Kelompok Usaha adalah dalam mata uang rupiah.

20. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses to third parties are as follows:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Listrik, air dan telepon	13.020.037.967	16.396.564.662	Electricity, water and telephone
Tenaga ahli	4.198.201.547	5.560.601.882	Professional fees
Perbaikan dan pemeliharaan	3.013.278.805	7.084.927.257	Repair and maintenance
Komisi agen	2.922.247.759	5.238.106.688	Commission
Jasa manajemen	1.564.845.155	1.379.172.885	Management fees
Lain-lain	11.625.847.011	29.987.259.546	Others
Total beban akrual	36.344.458.244	65.646.632.920	Total accrued expenses

21. ADVANCES RECEIVED

The details of advances received from third parties are as follows:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Penjualan atas tanah dan bangunan	4.828.436.841.662	5.381.569.630.064	Sale of land and buildings
Penjualan apartemen dan lainnya	951.645.524.423	545.544.854.080	Sale of apartments and others
Total uang muka yang diterima	5.780.082.366.085	5.927.114.484.144	Total advances received
Disajikan dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian sebagai: Liabilitas jangka pendek Liabilitas jangka panjang	4.558.219.170.772 1.221.863.195.313	5.003.025.506.710 924.088.977.434	Presented in the interim consolidated statement of financial position under: Current liabilities Non-current liabilities
Total uang muka yang diterima	5.780.082.366.085	5.927.114.484.144	Total advances received

All of the advances received from customers by the Group are denominated in rupiah.

22. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Rincian pendapatan diterima di muka dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Sewa ruang pusat niaga	132.513.304.419	173.127.167.103	Rental of shopping center
Lain-lain	7.279.903.892	11.650.120.952	Others
Total pendapatan diterima di muka	139.793.208.311	184.777.288.055	Total unearned revenues
Disajikan dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian sebagai: Liabilitas jangka pendek Liabilitas jangka panjang	138.350.918.311 1.442.290.000	180.790.361.202 3.986.926.853	Presented in the interim consolidated statement of financial position under: Current liabilities Non-current liabilities
Total pendapatan diterima di muka	139.793.208.311	184.777.288.055	Total unearned revenues

Seluruh pendapatan diterima dimuka yang diterima Kelompok Usaha adalah dalam mata uang rupiah.

22. UNEARNED REVENUES

The details of unearned revenues received from third parties are as follows:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Sewa ruang pusat niaga	132.513.304.419	173.127.167.103	Rental of shopping center
Lain-lain	7.279.903.892	11.650.120.952	Others
Total pendapatan diterima di muka	139.793.208.311	184.777.288.055	Total unearned revenues
Disajikan dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian sebagai: Liabilitas jangka pendek Liabilitas jangka panjang	138.350.918.311 1.442.290.000	180.790.361.202 3.986.926.853	Presented in the interim consolidated statement of financial position under: Current liabilities Non-current liabilities
Total pendapatan diterima di muka	139.793.208.311	184.777.288.055	Total unearned revenues

All of the unearned revenues received by the Group are in rupiah.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

23. UANG JAMINAN PENYEWA

Akun ini terutama merupakan uang jaminan penyewa pusat niaga yang akan dikembalikan pada saat berakhirnya masa sewa dengan persyaratan tertentu.

24. UTANG BANK

Utang bank yang seluruhnya berdenominasi dalam rupiah terdiri dari:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Utang bank jangka pendek	155.000.000.000	205.000.000.000	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	2.734.839.381.838	2.523.065.760.920	Long-term bank loans
Total utang bank	2.889.839.381.838	2.728.065.760.920	Total bank loans

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, rincian angsuran di masa mendatang atas utang bank adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Tahun Jatuh Tempo			Year Due
2014	592.515.609.922	623.178.500.000	2014
2015	402.563.414.728	373.801.000.000	2015
2016	378.997.024.139	369.886.462.500	2016
2017	390.955.980.287	386.518.154.466	2017
2018	424.687.071.963	430.055.525.000	2018
2019	379.206.066.984	227.158.944.855	2019
2020	124.133.764.740	124.468.637.500	2020
2021	116.093.880.213	116.323.187.500	2021
2022	68.695.810.461	68.808.062.500	2022
2023	11.990.758.401	7.867.286.599	2023
Total angsuran	2.889.839.381.838	2.728.065.760.920	Total installments

Utang bank jangka pendek

Pada tanggal 2 Agustus 2012, CR memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") dengan pagu pinjaman sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu kredit selama satu tahun. Jangka waktu fasilitas kredit ini telah diperpanjang untuk 12 bulan terhitung sejak 2 Agustus 2013 sampai dengan tanggal 1 Agustus 2014. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan berkisar antara 9,75% sampai 10,50% pada tahun 2014 dan 2013. Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp150.000.000.000 dan Rp200.000.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap dan properti investasi atas nama CR, PT Candrasa Pranaguna (CPG), entitas anak CR, dan Perusahaan (Catatan 13 dan 14).

Short-term bank loans

On August 2, 2012, CR obtained a working capital loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") with a maximum amount of Rp200,000,000,000 with credit period of one year. The credit facility period had been extended for 12 months from August 2, 2013 to August 1, 2014. The loan bears floating interest at annual rates ranging from 9.75% to 10.50% in 2014 and 2013, respectively. As of March 31, 2014 and December 31, 2013, the outstanding loan from this facility amounted to Rp150,000,000,000 and Rp200,000,000,000, respectively. The loan is collateralized by fixed assets and investment properties under the name of CR, PT Candrasa Pranaguna (CPG), a subsidiary of CR, and the Company (Notes 13 and 14).

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

24. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

Pada tahun 2013, PT Citra Raya Medika (CRM), entitas anak CRS, memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri dengan pagu pinjaman sebesar Rp5.000.000.000 dengan tanggal jatuh tempo 20 Desember 2014. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga tahunan berkisar antara 9,50% sampai 10,50% pada tahun 2014 dan 2013. Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp5.000.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan rumah sakit Ciputra Hospital seluas 12.220 m² (Catatan 13).

Pada tanggal 29 April 2010, CS memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari Mandiri, dengan pagu pinjaman sebesar Rp100.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan proyek CitraLand, Apartemen UC, Bukit Palma, Citra Harmoni dan proyek lainnya. Fasilitas ini dikenakan bunga tahunan sebesar 9,75%. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan seluas 73.330 m² dan Ciputra Waterpark Surabaya (Catatan 13). Pada tahun 2013, utang tersebut telah dilunasi.

Utang bank jangka panjang

Utang bank jangka panjang terdiri dari:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Pokok pinjaman			Principal
Utang sindikasi	1.786.545.770.337	1.574.372.801.614	Syndication loans
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	419.789.271.535	411.245.329.466	PT Bank Central Asia Tbk (BCA)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)	283.500.000.000	288.367.286.599	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)	201.071.138.643	205.678.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	57.600.000.000	57.600.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total pokok pinjaman	2.748.506.180.515	2.537.263.417.679	Total principal
Biaya transaksi pinjaman yang belum diamortisasi	13.666.798.677	14.197.656.759	Unamortized loan arrangement costs
Neto	2.734.839.381.838	2.523.065.760.920	Net
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Less current maturities:
Utang sindikasi	391.450.000.000	325.000.000.000	Syndication loans
BCA	3.126.000.000	6.461.716.966	BCA
BNI	18.000.000.000	18.000.000.000	BNI
BRI	55.846.000.000	72.000.000.000	BRI
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.000.000.000	3.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	471.422.000.000	424.461.716.966	Total current maturities
Bagian jangka panjang	2.263.417.381.838	2.098.604.043.954	Long-term portion

24. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

In 2013, PT Citra Raya Medika (CRM), a subsidiary of CRS, obtained a working capital loan facility from Mandiri with a maximum amount of Rp5,000,000,000 maturing in December 20, 2014. The loan bears floating interest at annual rates ranging from 9.50% to 10.50% in 2014 and 2013. As of March 31, 2014 and December 31, 2013, the outstanding loan from this facility each amounted to Rp5,000,000,000. The loan is collateralized by land and building of Ciputra Hospital with a total area of 12,220 m² (Note 13).

On April 29, 2010, CS obtained a working capital credit facility from Mandiri, with maximum amount of Rp100,000,000,000 which was used to finance the project of CitraLand, UC Apartment, Bukit Palma, Citra Harmoni and others. The loan from the facility bore interest at the annual rate of 9.75%. This loan was secured by land and buildings covering 73,330 m² and Ciputra Waterpark Surabaya (Note 13). In 2013, this loan facility was fully paid.

Long-term bank loans

Long-term bank loans consist of the following:

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

Utang sindikasi

Pada tanggal 14 Desember 2011, CAG memperoleh fasilitas kredit sindikasi dari Mandiri dan Bank DKI yang digunakan untuk membiayai pengembangan proyek Ciputra World Jakarta dengan batasan-batasan sebagai berikut:

- Mandiri menyediakan batas fasilitas kredit sebesar Rp1.725.000.000.000 yang terbagi atas kredit investasi pokok (KI Pokok) dan kredit investasi *interest development cost* (KI IDC) masing-masing sebesar Rp1.540.685.000.000 dan Rp184.315.000.000.
- DKI menyediakan batas fasilitas kredit sebesar Rp100.000.000.000 yang terbagi menjadi KI Pokok dan KI IDC masing-masing sebesar Rp89.315.000.000 dan Rp10.685.000.000.

Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga mengambang berdasarkan suku bunga deposito yang diterbitkan Mandiri dengan jangka waktu 3 bulan ditambah marjin sebesar 5,25% per tahun. Masa tenggang fasilitas ini adalah sejak Desember 2011 sampai dengan Juni 2013, dimana selama masa tenggang tersebut 70% dari bunga akan dibebankan ke dalam fasilitas KI IDC dan 30% merupakan pembiayaan sendiri. CAG akan membayar melalui angsuran triwulan dimulai sejak triwulan ketiga tahun 2013 sampai dengan triwulan keempat tahun 2019. Pada tahun 2013, tidak terdapat pembayaran angsuran pinjaman.

Berdasarkan surat persetujuan atas perubahan ketentuan fasilitas kredit sindikasi tanggal 20 Juni 2013, Perusahaan akan membayar angsuran pinjaman pada triwulan kedua tahun 2014 sampai dengan triwulan keempat tahun 2019.

Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap CAG berupa tanah beserta bangunan, peralatan dan perlengkapan yang berdiri di atasnya (Ciputra World 1 Jakarta), yang terdiri dari mal, bangunan perkantoran, hotel dan *service apartment* (yang dikelola oleh CAG, tidak termasuk apartemen yang dijual), mesin dan peralatan, rekening penampungan(*project account*, *collection account*, *debt service account*, *operating account* dan *excess account*) dan saham dari pemegang saham CAG yang tidak memiliki pengaruh signifikan (Catatan 13).

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

24. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Syndication loans

On December 14, 2011, CAG obtained syndicated credit facilities from Mandiri and Bank DKI which are used to finance the development of Ciputra World Jakarta project with limits as follows:

- Mandiri provides credit facility with a limit of Rp1,725,000,000,000 which is divided into principal credit investment (KI Pokok) and credit investment interest development cost (KI IDC) amounting to Rp1,540,685,000,000 and Rp184,315,000,000, respectively.
- DKI provides credit facility with a limit of Rp100,000,000,000 which is divided into KI Pokok and KI IDC amounting to Rp89,315,000,000 and Rp10,685,000,000, respectively.

The loan from the facilities bear floating interest rate based on Mandiri published rates for time deposit for a three-month period plus 5.25% margin per annum. Grace period of this facility will be recognized from December 2011 until June 2013, wherein during that grace period 70% of the interest expense will be charged to KI IDC facility and the other 30% will be self-financing. CAG will pay the credit installment starting from the third quarter of 2013 up to the third quarter of 2019. In 2013, there were no installment payments for the bank loans.

Based on addendum letter of syndicated loan facility dated June 20, 2013, the payment of the installment was revised to start from the second quarter of 2014 up to the fourth quarter of 2019.

The loan is collateralized by CAG's fixed assets, such as land and the buildings, furniture and fixtures standing on it (Ciputra World 1 Jakarta), which consists of the shopping center, office tower, hotel and *service apartment* (managed by CAG, excluding sold apartments), machinery and equipment, escrow accounts (*project account*, *account collection*, *debt service account*, *operating account* and *excess account*) and the shares of CAG's shareholders with no significant influence (Note 13).

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 17 Oktober 2013, PT Ciputra Ayutapradana, entitas anak CP, memperoleh fasilitas kredit investasi dari BCA dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp29.000.000.000 yang digunakan untuk pembangunan hotel. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 10,25%. Pinjaman tersebut akan dibayar melalui angsuran setiap bulan selama 84 bulan. Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp11.899.371.239 dan Rp6.461.716.966. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah kosong bersertifikat HGB yang terletak di Cirebon seluas 1.615 m² (Catatan 13).

Pada tanggal 9 Mei 2012, WWR memperoleh fasilitas kredit investasi sebesar Rp472.525.000.000 dari BCA yang digunakan untuk melunasi utang dari fasilitas kredit yang diterima dari Bank Mega. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar suku bunga deposito 1 (satu) bulan tertinggi ditambah 4,5% per tahun, yang harus dibayar setiap tanggal penarikan pada bulan berjalan. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 9 Mei 2022. Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp404.783.612.500. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan di Jalan Mayjend Sungkono Kavling 89 Surabaya dan piutang usaha WWR (Catatan 6 dan 14).

Pada tanggal 30 Maret 2012, PT Ciputra Asanagratia, entitas anak CP, memperoleh fasilitas kredit investasi dari BCA dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp33.000.000.000 yang digunakan untuk pembangunan hotel. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 10,25%. Pinjaman tersebut akan dibayar melalui angsuran setiap bulan selama 84 bulan setelah masa tenggang. Pada tanggal 31 Maret 2014, saldo pinjaman dari fasilitas ini sebesar Rp3.106.287.796. Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah bersertifikat HGB yang terletak di Bandung seluas 855 m² (Catatan 13).

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

24. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On October 17, 2013, PT Ciputra Ayutapradana, a subsidiary of CP, obtained investment credit facility from BCA with a maximum amount Rp29,000,000,000 used to finance the hotel construction. The loan bears interest at the annual rate of 10.25%. The loan will be paid in 84 monthly installments. As of March 31, 2014 and December 31, 2013, the outstanding loan from this facility amounted to Rp 11,899,371,239 and Rp6,461,716,966, respectively. The loan is collateralized by 1,615 m² land covered with HGB, located in Cirebon (Note 13)..

On May 9, 2012, WWR obtained investment credit facility amounting to Rp472,525,000,000 from BCA which is used to settle credit facility of Bank Mega. This loan bears interest at the top rate of time deposit plus 4.5% annually, which has to be paid monthly on the withdrawal day. The loan is due on May 9, 2022. As of March 31, 2014 and December 31, 2013, the outstanding loan from this facility each amounted to Rp404,783,612,500. This loan is secured by land and building at Jl Mayjend Sungkono Kavling 89 Surabaya and trade receivables of WWR (Notes 6 and 14).

On March 30, 2012, PT Ciputra Asanagratia, a subsidiary of CP, obtained investment credit facility from BCA with a maximum amount Rp33,000,000,000 used to finance the hotel construction. The loan bears interest at the annual rate of 10.25%. The loan will be paid in 84 monthly installments after the grace period. As of March 31, 2014, the outstanding loan from this facility amounted to Rp3,106,287,796. The loan is collateralized by 855 m² land covered with HGB, located in Bandung (Note 13).

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Pada tanggal 28 Maret 2013, CSM memperoleh fasilitas kredit investasi dari BNI dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp300.000.000.000 yang digunakan untuk pengembangan Perusahaan. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 10,50%. CSM akan membayar pinjaman setiap bulan sejak penarikan kredit pertama sampai dengan 2022. Pada tahun 2014 dan 2013, total pembayaran atas angsuran pinjaman tersebut masing-masing sebesar nihil dan Rp12.000.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap dan properti investasi CSM berupa tanah serta bangunan, mesin dan peralatan yang ada diatasnya (Catatan 13 dan 14).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Pada tanggal 23 Oktober 2013, CSN memperoleh fasilitas kredit investasi dari BRI dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp700.000.000.000 yang digunakan untuk pengembangan Perusahaan. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 10%. CSN akan membayar pinjaman setiap bulan sejak penarikan kredit pertama sampai dengan tahun 2021. Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp194.000.000.000 dan Rp200.000.000.000. Pada tahun 2014 dan 2013, total pembayaran atas angsuran pinjaman tersebut masing-masing sebesar Rp6.000.000.000 dan nihil. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap dan properti investasi CSN berupa tanah serta bangunan, mesin dan peralatan yang ada diatasnya (Catatan 13 dan 14).

Pada tanggal 23 Oktober 2013, PT Ciputra Astinamuria, entitas anak CP, memperoleh fasilitas kredit investasi dari BRI dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp32.000.000.000 yang digunakan untuk pembangunan hotel. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar 9,50%. Pinjaman tersebut akan dibayar melalui angsuran setiap triwulan pada akhir triwulan berjalan dengan jangka waktu 96 bulan. Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp7.071.138.643 dan Rp5.678.000.000. Pinjaman tersebut dijamin dengan sebidang tanah bersertifikat HGB yang terletak di Semarang seluas 1.086 m² (Catatan 13).

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

24. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

On March 28, 2013, CSM obtained investment credit facility from BNI with a maximum amount Rp300,000,000,000 used to finance the development of the Company. The loan bears interest at the annual rate of 10.50%. CSM will pay the credit installment since the first loan drawdown until 2022. Total installments paid during 2014 and 2013 amounted to nil and Rp12,000,000,000, respectively. The loan is collateralized by CSM's fixed assets and investment property, such as land with buildings, machinery and furniture are standing on it (Notes 13 and 14).

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

On October 23, 2013, CSN obtained investment credit facility from BRI with a maximum amount Rp700,000,000,000 used to finance the development of the Company. The loan bears interest at the annual rate of 10%. CSN will pay the credit installment since the first loan drawdown until 2021. As of March 31, 2014 and December 31, 2013, the outstanding loan from this facility amounted to Rp194,000,000,000 and Rp200,000,000,000, respectively. Total installments paid during 2014 and 2013 amounted to Rp6,000,000,000 and nil, respectively. The loan is collateralized by CSN's fixed assets and investment property, such as land with buildings, machinery and furniture are standing on it (Notes 13 and 14).

On October 23, 2013, PT Ciputra Astinamuria, a subsidiary of CP, obtained investment credit facility from BRI with a maximum amount Rp32,000,000,000 used to finance the hotel construction. The loan bears interest at the annual rate of 9.50%. The loan will be paid in quarterly installment by the end of each quarter in 96 months. As of March 31, 2014 and December 31, 2013, the outstanding loan from this facility amounted to Rp7,071,138,643 and Rp5,678,000,000, respectively. The loan is collateralized by land certified with HGB located in Semarang of 1,086 m² (Note 13).

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. UTANG BANK (lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 1 Juli 2011, CRM memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri dengan pagu pinjaman sebesar Rp65.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan Rumah Sakit Ciputra di CitraRaya Tangerang. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan masing-masing berkisar antara 9,50% sampai dengan 10,50% dan antara 9,00% sampai dengan 10,50% pada tahun 2013 dan 2012. Pinjaman ini diangsur setiap tiga bulan mulai tahun 2013 sampai dengan 2018. Pinjaman ini dijamin dengan tanah dan bangunan Rumah Sakit Ciputra (Catatan 13). Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp57.600.000.000.

Pada tanggal 4 Juni 2010, CR memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri dengan pagu pinjaman sebesar Rp36.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan proyek taman bermain dan pusat makanan di Citra Raya Tangerang, dan pengembangan infrastruktur proyek perumahan CitraGarden Jakarta dan waterpark di Citra Grand Palembang. Pinjaman tersebut dikenakan tingkat bunga tahunan masing-masing berkisar antara 9,75% sampai dengan 10,00%. Pinjaman ini dijamin dengan tanah atas nama CR, CPG dan Perusahaan seluas 12.754m² (Catatan 13 dan 14). Pinjaman tersebut telah dibayar seluruhnya pada tahun 2013.

Berdasarkan perjanjian-perjanjian utang, Kelompok Usaha harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti mengadakan penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status serta Anggaran Dasar, pembayaran kembali pinjaman dari pemegang saham, pembatasan dalam mengubah aktivitas utama dan pembagian dividen, serta harus memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, Kelompok Usaha tidak melanggar persyaratan yang telah ditentukan, termasuk menjaga rasio keuangan.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

24. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On July 1, 2011, CRM obtained investment credit facility from Mandiri with a maximum amount of Rp65,000,000,000 used to finance the development of Ciputra Hospital located in CitraRaya Tangerang. The loan bears floating interest at annual rates ranging from 9.50% to 10.50% and from 9.00% to 10.50% in 2013 and 2012, respectively. The loan is payable in quarterly installments starting from 2013 until 2018. This loan is collateralized by the land and building of the Ciputra Hospital (Note 13). As of March 31, 2014 and December 31, 2013, the outstanding loan from this facility each amounted to Rp57,600,000,000.

On June 4, 2010, CR obtained an investment credit facility from Mandiri with a maximum amount of Rp36,000,000,000 used to finance a theme park and food center project at CitraRaya Tangerang, and the development of the infrastructure of CitraGarden Jakarta residential project and waterpark at CitraGrand Palembang. The loan bears floating interest at annual rates ranging from 9.75% to 10.00% and from 10.00% to 10.50% in 2013 and 2012, respectively. This loan is collateralized by land under the names of CR, CPG and the Company, with a total area of 12,754 m² (Notes 13 and 14). The loan was fully paid in 2013.

Under the loan agreements, the Group is subject to various covenants, among others, to obtain written approval from the lenders before entering into certain transactions such as mergers, takeovers, liquidation or change in status, change in the Articles of Association, repayment of loans obtained from the stockholders, change in core business activities and payments of dividends, and to the requirement to maintain certain financial ratios.

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, the Group has not breached any of the covenants, including maintaining the financial ratios.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri atas:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003	81.793.977.309	79.999.162.982
Penghargaan cuti besar	4.483.235.723	4.303.541.451
Total	86.277.213.032	84.302.704.433

Kelompok Usaha menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi persyaratan. Program pensiun tersebut dikelola Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia (DPLKMI), yang merupakan badan hukum yang didirikan oleh PT Asuransi Manulife Indonesia. Pendirian DPLKMI telah disahkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-331/KM.6/2004 tertanggal 9 Agustus 2004. Iuran dana pensiun terdiri dari kontribusi Kelompok Usaha sebesar 2,5% - 5,0% dari penghasilan dasar pensiun karyawan dan kontribusi karyawan sebesar 3,0% - 5,0% dari penghasilan dasar pensiun.

Kelompok Usaha memberikan tambahan minimal imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UUK). Tambahan manfaat imbalan kerja sesuai UUK tidak dilakukan pendanaan.

Total liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013 dan beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut ditentukan oleh aktuaris independen PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, dalam laporannya tertanggal 14 Maret 2014, dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun	8,6% pada tahun 2013/8.6% in 2013	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan upah tahunan	7,0% pada tahun 2013/7.0% in 2013	<i>Annual salary increase</i>
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 3/ <i>Indonesian Mortality Table 3</i>	<i>Mortality table</i>
Tingkat kecacatan	10% dari table mortalitas/10% of mortality rate	<i>Disability rate</i>
Usia pensiun	55 tahun kecuali untuk unit hotel CSM dan CSN/ 55 years old except for CSM and CSN hotel units 45 dan 55 tahun untuk CSM unit hotel/ 45 and 55 years old for CSM hotel unit 50 dan 55 tahun untuk CSN unit hotel/ 50 and 55 years old for CSN hotel unit	<i>Retirement age</i>

25. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

This account consists of the following:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Employee benefits liability based on Labor Law No. 13/2003 Grand leave	Total
Liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003	79.999.162.982	79.999.162.982	
Total	84.302.704.433		

The Group has a defined contribution pension plan, covering substantially all of its eligible employees. The plan is administered by Dana Pensiun Lembaga Keuangan Manulife Indonesia (DPLKMI), which is a statutory body established by PT Asuransi Manulife Indonesia. The establishment of DPLKMI has been approved by the Ministry of Finance in its decree No. KEP-331/KM.6/2004 dated August 9, 2004. The Group's contributions to the retirement fund were computed at 2.5% - 5.0% of the employees' pensionable salaries while the employees made monthly contributions equal to 3.0% - 5.0% of their pensionable salaries.

The Group provides additional minimum benefits under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the Law). The additional benefits under the Law are unfunded.

The amounts recognized as long-term employee benefits liability in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013 and as employee benefits expense in the consolidated statement of comprehensive income for the year then ended were determined by an independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, in its reports dated March 14, 2014, using the following assumptions:

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

- a. Beban imbalan kerja - neto

	2014	2013	
Biaya jasa kini	1.440.145.038	18.919.078.114	Current service cost
Beban bunga	390.190.458	5.588.721.673	Interest cost
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum diakui	-	240.466.567	Amortization of past service cost-non-vested
Kelebihan pembayaran	-	413.084.532	Benefits paid - excess payment
Amortisasi atas kerugian aktuarial	287.250.504	2.851.567.600	Amortization of actuarial losses
Keuntungan atas kurtailmen	70.152.787	2.246.693.513	Curtailment gain
Transfer masuk/keluar - neto	(80.953.370)	(732.513.260)	Transfer in/out - net
Beban imbalan kerja - neto	2.106.779.417	29.527.098.739	Employee benefits expense - net

- b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Nilai kini dari liabilitas imbalan pasti	106.593.703.411	103.894.672.547	Present value of defined benefit obligation
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(17.672.588.408)	(17.193.796.969)	Unrecognized actuarial loss
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(2.643.901.971)	(2.398.171.145)	Unrecognized past service cost
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	86.277.213.032	84.302.704.433	Long-term employee benefits liability

- c. Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Saldo awal tahun/periode	84.302.704.434	60.923.613.139	Balance at beginning of year/period
Beban imbalan kerja	2.106.779.417	29.527.098.739	Employee benefits expense
Pembayaran selama tahun/periode berjalan	(132.270.819)	(6.148.007.445)	Payments during the year/period
Saldo akhir tahun/periode	86.277.213.032	84.302.704.433	Balance at end of year/period

Perubahan nilai kini dari liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Saldo awal tahun/periode	100.214.564.364	97.631.850.786	Balance at beginning of year/period
Beban bunga	4.646.012.257	5.588.721.673	Interest cost
Beban jasa kini	14.891.467.008	18.919.078.114	Current service cost
Ekspektasi pembayaran imbalan	(5.423.078.286)	(6.857.520.402)	Expectation of benefit payment
Pengaruh transfer masuk/keluar	(576.263.616)	(732.513.260)	Transfer in/out effect
Pengaruh kurtailmen	(97.103.008)	(97.103.008)	Curtailment effect
Pengaruh perubahan asumsi	(20.991.919.005)	(28.747.186.478)	Changes in assumptions effect
Lainnya	13.930.023.697	18.189.345.122	Others
Saldo akhir tahun/periode	106.593.703.411	103.894.672.547	Balance at end of year/period

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Maret 2014 dan periode empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

	2014	2013	2012	2011	2010	Present value of defined benefit obligation
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	106.593.703.411	103.894.672.547	97.631.850.786	84.153.050.436	61.150.638.160	

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan.

25. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The details of the present value of defined benefit obligation as of March 31, 2014 and as of the end of each of the immediately preceding prior four years are as follows:

Management believes that the employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of the Labor Law.

26. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2014 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Stockholders
<u>Manajemen</u>				<u>Management</u>
PT Sang Pelopor	4.644.750.000	30,63%	1.161.187.500.000	PT Sang Pelopor
Bayan Akochi (Komisaris)	30.793.000	0,20%	7.698.250.000	Bayan Akochi (Commissioner)
Tanan Herwandi Antonius (Direktur)	672.500	0,004%	168.125.000	Tanan Herwandi Antonius (Director)
Tulus Santoso (Direktur)	250.000	0,002%	62.500.000	Tulus Santoso (Director)
<u>Non-Manajemen</u>				<u>Non-Management</u>
Credit Suisse, Singapura	1.195.134.676	7,88%	298.783.669.000	Credit Suisse, Singapore
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	9.294.215.818	61,284 %	2.323.553.954.500	Others (each below 5% ownership)
Total	15.165.815.994	100,00%	3.791.453.998.500	Total

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's share ownership as of December 31, 2013 is as follows:

Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Stockholders
<u>Manajemen</u>				<u>Management</u>
PT Sang Pelopor	4.644.750.000	30,63%	1.161.187.500.000	PT Sang Pelopor
Bayan Akochi (Komisaris)	30.793.000	0,20%	7.698.250.000	Bayan Akochi (Commissioner)
Tanan Herwandi Antonius (Direktur)	450.000	0,003%	112.500.000	Tanan Herwandi Antonius (Director)
Tulus Santoso (Direktur)	200.000	0,001%	50.000.000	Tulus Santoso (Director)
<u>Non-Manajemen</u>				<u>Non-Management</u>
Credit Suisse, Singapura	1.202.678.976	7,93%	300.669.744.000	Credit Suisse, Singapore
Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan kurang dari 5%)	9.286.671.518	61,23%	2.321.667.879.500	Others (each below 5% ownership)
Total	15.165.815.994	100,00%	3.791.453.998.500	Total

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pembentukan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan sebagai cadangan dana umum sebesar Rp100.000.000 pada tahun 2013 yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 28 Mei 2013.

Pembagian dividen

Berdasarkan keputusan RUPST tanggal 28 Mei 2013, para pemegang saham memutuskan, antara lain, untuk membagikan dividen kas sebesar Rp12 per saham atau sebesar Rp181.989.791.928 dari laba neto tahun 2012. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tahun 2013, kecuali atas Rp179.167.715 yang merupakan bagian dari "Utang Lain-lain" pada tanggal 31 Desember 2013.

Tanggung jawab sosial Perusahaan

Berdasarkan keputusan RUPST tanggal 28 Mei 2013, para pemegang saham juga menyetujui penggunaan saldo laba sebesar Rp5.000.000.000 untuk kegiatan yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial Perusahaan (*corporate social responsibility*) melalui Yayasan Ciputra Enterpreneur (YCE). Perusahaan telah membayarkan jumlah tersebut kepada YCE pada bulan Oktober sampai dengan Desember 2013. Transaksi dengan YCE tersebut merupakan transaksi afiliasi dan telah dilaporkan Perusahaan kepada OJK dalam suratnya tertanggal 24 Oktober 2013, 13 November 2013 dan 19 Desember 2013.

Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru dan mencari sumber pendanaan yang kompetitif.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

26. CAPITAL STOCK (continued)

Appropriation of retained earnings

In compliance with Corporation Law No. 40 Year 2007 which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the stockholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve amounting to Rp100,000,000 in 2013, which was declared during the Annual General Meeting of Stockholders (AGMS) held on May 28, 2013.

Dividend declaration

Pursuant to resolutions in the AGMS dated May 28, 2013, the stockholders agreed to distribute cash dividend of Rp12 per share or totaling Rp181.989.791.928 in respect of the 2012 net income. The cash dividend was paid in 2013, except for Rp179.167.715 which is part of "Other Payables" as of December 31, 2013.

Corporate social responsibility

Pursuant to resolutions in the AGMS dated May 28, 2013, the stockholders also approved the usage of the Company's retained earnings amounting to Rp5,000,000,000 for the Company's corporate social responsibility through Yayasan Ciputra Enterpreneur (YCE). The Company has paid such amount to YCE during October up to December 2013. The transaction with YCE is classified as affiliated transaction and has been reported by the Company to OJK through its letters dated October 24, 2013, November 13, 2013 and December 19, 2013.

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize stockholder value. The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to its stockholders, issue new shares and seek other competitive funding sources.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

27. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri atas:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 15)	14.962.799.656	14.962.799.656	Difference arising from restructuring transaction of entities under common control (Note 15)
Agio saham	7.173.979.690	7.173.979.690	Premium on share capital
Total	22.136.779.346	22.136.779.346	Total

Saldo agio saham berasal dari selisih antara hasil penerimaan dari Penawaran Umum Terbatas I tahun 1996 atas 250.000.000 lembar saham kepada masyarakat dengan nilai nominalnya dan setelah dikurangi dengan biaya yang terjadi.

28. SELISIH PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK

Akun ini terutama merupakan perubahan bagian Perusahaan atas nilai ekuitas CP sebagai akibat dari penawaran umum saham pada tahun 2007 dan atas nilai ekuitas CSN sebagai akibat konversi dari obligasi konversi yang dimiliki pihak ketiga menjadi saham CSN pada tahun 2003.

29. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Penjualan neto dari:			
Rumah hunian dan ruko:			Residential houses and shophouses:
Apartemen dan kondotel	834.623.905.712	481.922.544.342	Apartments and condotel
Kapling	82.086.199.137	353.519.079.318	Lots
Kantor	9.630.893.154	173.783.104.355	Office towers
	23.468.288.795	167.863.681.550	
	949.809.286.798	1.177.088.409.565	
Pendapatan usaha dari:			Operating revenues from:
Pusat niaga (Catatan 14)	151.761.145.635	103.641.152.729	Shopping centers (Note 14)
Hotel	33.485.688.543	30.620.839.492	Hotels
Lapangan golf	10.155.651.536	9.579.641.559	Golf courses
Rumah sakit	20.621.783.923	12.795.882.877	Hospital
Kantor	24.905.909.709	-	Office towers
Lain-lain	11.564.047.928	7.329.985.343	Others
	252.494.227.274	163.967.502.000	
Total pendapatan	1.202.303.514.072	1.341.055.911.565	Total revenues

Pada tahun 2014 dan 2013, tidak terdapat pendapatan dari pihak berelasi dan tidak terdapat pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

In 2014 and 2013, there were no revenues from related parties and no revenues exceeding 10% of total consolidated revenues were earned from any single customer.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG

Rincian beban pokok penjualan dan beban langsung adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Beban pokok penjualan			<i>Cost of sales</i>
Rumah hunian dan ruko	409.659.112.035	250.880.481.729	Residential houses and shophouses
Apartemen dan kondotel	45.247.112.179	251.558.883.068	Apartments and condotel
Kapling	2.627.528.806	58.761.296.342	Lots
Kantor	6.067.671.161	61.760.763.747	Office towers
	<hr/> 463.601.424.181	<hr/> 622.961.424.886	
Beban langsung			<i>Direct costs</i>
Pusat niaga	53.258.376.624	42.868.708.727	Shopping centers
Hotel	16.569.387.857	15.146.299.492	Hotels
Rumah sakit	10.565.651.246	7.444.457.120	Hospital
Lapangan golf	7.054.360.960	6.664.385.549	Golf courses
Kantor	7.660.930.368	-	Office tower
Lain-lain	6.192.126.270	5.045.585.540	Others
	<hr/> 101.300.833.326	<hr/> 77.169.436.428	
Total beban pokok penjualan dan beban langsung	564.902.257.507	700.130.861.314	Total cost of sales and direct costs

Pada tahun 2014 dan 2013, tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi dan tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

30. COST OF SALES AND DIRECT COSTS

The details of cost of sales and direct costs are as follows:

	2014	2013	
<i>Cost of sales</i>			
Residential houses and shophouses			
Apartments and condotel			
Lots			
Office towers			
	<hr/> 463.601.424.181	<hr/> 622.961.424.886	
<i>Direct costs</i>			
Shopping centers			
Hotels			
Hospital			
Golf courses			
Office tower			
Others			
	<hr/> 101.300.833.326	<hr/> 77.169.436.428	
Total cost of sales and direct costs	700.130.861.314		

In 2014 and 2013, there were no purchase from related parties and no purchases exceeding 10% of total consolidated revenues were earned from any single supplier.

31. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Promosi dan iklan	37.151.647.006	32.312.373.134	<i>Promotion and advertising</i>
Komisi penjualan dan lainnya	18.270.549.064	16.703.977.606	Sales commissions and others
Gaji dan kesejahteraan karyawan	2.416.564.659	1.282.923.990	Salaries and employee benefits
Jasa koordinasi (Catatan 39)	854.107.860	796.455.046	Coordination fees (Note 39)
Jamuan, sponsorship dan sumbangan	405.000.000	144.000.000	Entertainment, sponsorship and donation
Lain-lain	5.203.727.793	12.500.855.780	Others
Total beban penjualan	64.301.596.382	63.740.585.556	Total selling expenses

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Gaji, upah, bonus dan imbalan kerja lainnya	132.128.538.960	117.283.369.525	<i>Salaries, wages, bonuses and other employee benefits</i>
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	14.859.553.359	12.597.839.650	Depreciation (Notes 13 and 14)

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

	2014	2013	
Rumah tangga kantor	4.799.787.479	3.970.529.572	Household
Perjalanan dinas dan transportasi	3.270.004.722	2.761.453.507	Travelling and transportation
Jasa profesional	2.937.400.883	2.189.923.966	Professional fees
Pemeliharaan	2.917.945.181	1.334.574.343	Maintenance
Rekrutmen dan pelatihan	2.648.369.305	839.789.271	Recruitment and training
Listrik, air dan telepon	2.485.293.379	1.889.959.979	Electricity, water and telephone
Kendaraan	1.996.718.789	1.583.332.449	Vehicle
Pos dan telekomunikasi	1.871.346.317	1.642.845.975	Postage and telecommunication
Jamuan dan sumbangan	1.804.684.795	1.023.061.727	Entertainment and donations
Jasa koordinasi (Catatan 39)	1.618.417.738	1.448.106.697	Coordination fees (Note 39)
Fotokopi dan alat tulis kantor	1.192.472.759	1.282.810.462	Photocopy and stationery
Pajak dan perijinan	568.796.709	300.590.866	Taxes and license
Asuransi	925.483.555	920.646.796	Insurance
Jasa manajemen (Catatan 39)	309.014.839	1.206.823.862	Management fees (Note 39)
Lain-lain	16.763.409.366	14.700.004.205	Others
Total beban umum dan administrasi	193.097.238.135	166.975.662.852	Total general and administrative expenses

33. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Akun ini merupakan hak pemegang saham minoritas atas aset neto Entitas Anak yang dikonsolidasikan, termasuk bagian dari laba atau rugi bersih Entitas Anak.

33. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the rights of the minority shareholders over the net assets of the consolidated subsidiaries, including the net profit or loss of the subsidiaries.

34. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Kelompok Usaha, dalam kegiatan usahanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Saldo piutang/utang pihak-pihak berelasi yang timbul dari transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

34. BALANCES AND TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

The Group, in the regular conduct of its business, has engaged in transactions with related parties. The balances of the amounts due from/to related parties arising from the transactions are as follows:

	Jumlah/ Amount		Persentase dari total aset/liabilitas konsolidasian yang bersangkutan/ Percentage to the respective total consolidated assets/liabilities		
	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Piutang pihak berelasi					
Lancar					
SWM	274.478.574	274.478.574	<0,01%	<0,01%	SWM
PDU	160.680.000	160.680.000	<0,01%	<0,01%	PDU
DBP	133.730.000	133.730.000	<0,01%	<0,01%	DBP
Ridge (US\$901.195 pada tahun 2013)	-	10.984.667.561	-	0,11%	Ridge (US\$901,195 in 2013)
Lainnya	163.917.600	463.400.000	<0,01%	<0,01%	Others
Total piutang pihak berelasi - lancar	732.806.174	12.016.956.135	<0,01%	0,12%	Total due from related parties - current
Tidak Lancar					
PT Ciptamas Bumiselas (CBS)	11.425.570	70.768.650	<0,01%	<0,01%	Noncurrent
PT Citraloka Bumi Begawan (CLBB)	126.108.632	9.501.750	<0,01%	<0,01%	PT Ciptamas Bumiselas (CBS)
Lainnya	1.313.945.096	1.068.425.078	0,01%	0,01%	PT Citraloka Bumi Begawan (CLBB)
Total piutang pihak berelasi - tidak lancar	1.451.479.298	1.148.695.478	0,01%	0,01%	Others
					Total due from related parties - noncurrent

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**34. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)**

	Jumlah/ Amount	Percentase dari total aset/liabilitas konsolidasian yang bersangkutan/ Percentage to the respective total consolidated assets/liabilities			
		31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 December 2013/ December 31, 2013	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 December 2013/ December 31, 2013
Utang pihak berelasi					
PT Ciputra Mitra Medika (CMM)	487.700.000	1.875.000.000	<0,01%	0,02%	Due to related parties
PT Ciputra Internasional	-	1.374.682.053	<0,01%	0,01%	PT Ciputra Mitra Medika (CMM)
Lain-lain	3.001.789	42.852.391	<0,01%	<0,01%	Ciputra Internasional
Total utang pihak berelasi	490.701.789	3.292.534.444	<0,01%	0,04%	Others
					Total due to related parties

Pada tanggal 5 Maret 2014, Kelompok Usaha telah menerima pelunasan atas piutang dari Ridge pada tanggal 31 Desember 2013. Pada tanggal 21 Januari 2014 dan 6 Maret 2014, Kelompok Usaha telah melakukan pembayaran penuh atas utang kepada CMM pada tanggal 31 Desember 2013. Pada tanggal 3 Februari 2014, Kelompok Usaha telah melakukan pembayaran penuh atas utang kepada PT Ciputra Internasional pada tanggal 31 Desember 2013.

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi keuangan dengan pihak-pihak berelasi, dimana transaksi-transaksi tersebut merupakan pembebanan biaya dan/atau talangan untuk modal kerja yang tidak dikenakan bunga, tidak disertai jaminan dan seluruhnya dapat tertagih sesuai permintaan dari pemberi pinjaman (*demandable*).

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa seluruh piutang pihak berelasi dapat tertagih, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas piutang pihak berelasi tersebut.

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk Dewan Komisaris dan Direksi (manajemen kunci) adalah sekitar Rp53,1 miliar dan Rp36,2 miliar, masing-masing pada tahun 2014 dan 2013, yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihakberelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/Related parties

Ridge, CMM, SWM, PDU dan/and DBP

Entitas asosiasi/Associated entities

CBS dan/and CLBB

Pihak-pihak berelasi lainnya/Other related parties

Pada tanggal 31 Desember 2013, piutang pihak berelasi direklasifikasi dan disajikan sebagai aset tidak lancar.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

	Jumlah/ Amount	Percentase dari total aset/liabilitas konsolidasian yang bersangkutan/ Percentage to the respective total consolidated assets/liabilities			
		31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 December 2013/ December 31, 2013	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 December 2013/ December 31, 2013
Utang pihak berelasi					
PT Ciputra Mitra Medika (CMM)	487.700.000	1.875.000.000	<0,01%	0,02%	Due to related parties
PT Ciputra Internasional	-	1.374.682.053	<0,01%	0,01%	PT Ciputra Mitra Medika (CMM)
Lain-lain	3.001.789	42.852.391	<0,01%	<0,01%	Ciputra Internasional
Total utang pihak berelasi	490.701.789	3.292.534.444	<0,01%	0,04%	Others
					Total due to related parties

On March 5, 2014, the Group received the full settlement of due from Ridge as of December 31, 2013. On January 21, 2014 and March 6, 2014, the Group paid the full amount of due to CMM as of December 31, 2013. On February 3, 2014, the Group paid the full amount of due to PT Ciputra Internasional as of December 31, 2013.

In the ordinary course of business, the Group engages in financial transactions with related parties, such as intercompany expense charging and advance for working capital which is non-interest bearing, without collateral and will be due based on the lenders' discretion (demandable).

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, the Group's management believes that all amounts due from related parties are collectible and no provision for losses is necessary.

Salaries and other compensation benefits of the Boards of Commissioners and Directors (key management) amounted to approximately Rp53.1 billion and Rp36.2 billion in 2014 and 2013, respectively, all of which represent short-term employee benefits.

The nature of the related party relationships and the transactions with the related parties are as follows:

Hubungan/Relationship

As of December 31, 2013, due from related parties were reclassified and presented as noncurrent assets.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

35. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	227.656.527.068	215.899.651.361	<i>Profit for the year attributable to the owners of the parent</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama periode berjalan	15.165.815.994	15.165.815.994	<i>Weighted average number of shares outstanding during the periods</i>
Laba per saham dasar	15,01	14,24	Basic earnings per share

Perusahaan tidak mempunyai efek yang bersifat dilusian pada tahun 2014 dan 2013.

36. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya. Tidak terdapat segmen geografis karena seluruh kegiatan bisnis Kelompok Usaha yang telah beroperasi berada di Indonesia.

Kelompok Usaha terutama mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi pengembang properti dan properti investasi.

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi. Informasi konsolidasian menurut segmen usaha sebagai segmen primer adalah sebagai berikut (dalam ribuan rupiah):

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

35. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share computation for the periods ended March 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	227.656.527.068	215.899.651.361	<i>Profit for the year attributable to the owners of the parent</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar selama periode berjalan	15.165.815.994	15.165.815.994	<i>Weighted average number of shares outstanding during the periods</i>
Laba per saham dasar	15,01	14,24	Basic earnings per share

The Company does not have any dilutive ordinary shares in 2014 and 2013.

36. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources. No geographical segments were presented since the Group's business operations which have started operational activities are all in Indonesia.

The Group primarily classifies its business activities into real estate and rental (investment properties).

All inter-segment transactions have been eliminated. Consolidated information based on business segment as the primary segment is as follows (in thousand rupiah):

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2014/ Periods Ended March 31, 2014					
	Real Estate/ Real Estate	Sewal/ Rental	Lain-lain/ Others	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan	951.819.960	210.152.744	40.330.810	1.202.303.514	Revenues
Beban pokok penjualan dan beban langsung	463.601.424	77.488.695	23.812.138	564.902.257	Cost of sales and direct costs
Laba kotor				637.401.257	Gross profit
Beban umum dan administrasi				(193.097.238)	General and administrative expenses
Beban penjualan				(64.301.596)	Selling expenses
Rugi selisih kurs - neto				(18.498.884)	Loss on foreign exchange - net
Laba penjualan aset tetap				362.104	Gain on sale of fixed assets
Pendapatan lain-lain				31.583.682	Other income
Beban lain-lain				(3.726.032)	Other expenses
Laba usaha				389.723.293	Profit from operations
Pendapatan keuangan				53.213.020	Finance income
Beban keuangan				(59.417.401)	Finance expense
Bagian laba entitas asosiasi - neto				1.072.809	Equity in net income of associates
Laba sebelum pajak penghasilan				384.591.721	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto				(64.216.456)	Income tax expense - net
Laba periode berjalan				320.375.265	Profit for the period
Pendapatan komprehensif lain				-	Other comprehensive income
Total pendapatan komprehensif periode berjalan				320.375.265	Total comprehensive income for the period
Aset segmen	<u>11.638.316.308</u>	<u>8.694.587.015</u>	<u>223.189.885</u>	<u>20.556.093.208</u>	Segment assets
Liabilitas segmen	<u>6.178.681.026</u>	<u>4.077.154.328</u>	<u>177.535.844</u>	<u>10.433.371.198</u>	Segment liabilities
Informasi lainnya					Other information
Perolehan aset tetap dan properti investasi	28.281.335	201.470.778	10.301.439	240.053.552	Acquisitions of fixed assets and investment properties
Penyusutan	13.449.818	27.978.865	5.853.012	47.281.695	Depreciation
Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2013/ Periods Ended March 31, 2013					
	Real Estate/ Real Estate	Sewal/ Rental	Lain-lain/ Others	Konsolidasian/ Consolidation	
Pendapatan	1.177.088.410	134.261.992	29.705.510	1.341.055.912	Revenues
Beban pokok penjualan dan beban langsung	622.961.425	58.015.008	19.154.428	700.130.861	Cost of sales and direct costs
Laba kotor				640.925.051	Gross profit
Beban umum dan administrasi				(166.975.663)	General and administrative expenses
Beban penjualan				(63.740.586)	Selling expenses
Laba selisih kurs				797.418	Gain on foreign exchange
Laba penjualan aset tetap				187.310	Gain on sale of fixed assets
Pendapatan lain-lain				10.240.221	Other income
Beban lain-lain				(3.165.344)	Other expenses
Laba usaha				418.268.407	Profit from operations
Pendapatan keuangan				29.334.264	Finance income
Beban keuangan				(12.204.926)	Finance expense
Bagian laba entitas asosiasi				609.708	Equity in net income of associates
Laba sebelum pajak penghasilan				436.007.453	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto				(64.943.342)	Income tax expense - net
Laba periode berjalan				371.064.111	Profit for the period
Pendapatan komprehensif lain				-	Other comprehensive income
Total pendapatan komprehensif periode berjalan				371.064.111	Total comprehensive income for the period

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2013/ Periods Ended March 31, 2013				
	Real Estate/ Real Estate	Sewal/ Rental	Lain-lain/ Others	Konsolidasian/ Consolidation	
Aset segmen	8.620.335.672	6.853.601.372	164.062.057	15.637.999.101	Segment assets
Liabilitas segmen	4.018.106.985	2.662.521.733	105.252.948	6.785.881.666	Segment liabilities
Informasi lainnya					Other information
Perolehan aset tetap dan properti investasi	6.822.287	138.234.523	2.254.653	147.311.464	Acquisitions of fixed assets and investment properties
Penyusutan	11.904.159	14.287.314	5.352.651	31.544.125	Depreciation

37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan klasifikasi dan nilai tercatat, yang nilainya sama dengan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok usaha pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013:

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Aset keuangan lancar			Current financial assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	3.248.640.628.632	3.463.817.225.281	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	486.820.566	10.970.331.102	Short-term investments
Piutang usaha	455.589.979.655	498.453.201.984	Trade receivables
Piutang lain-lain	213.810.646.040	224.471.496.907	Other receivables
Piutang pihak berelasi	732.806.174	12.016.956.135	Due from related parties
Total aset keuangan lancar	3.919.260.881.067	4.209.729.211.409	Total current financial assets
Aset keuangan tidak lancar			Non-current financial assets
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Piutang usaha	42.723.499.266	42.909.428.269	Trade receivables
Aset tidak lancar lain-lain	711.412.064.450	870.602.778.427	Other non-current assets
Total aset keuangan tidak lancar	754.135.563.716	913.512.206.696	Total non-current financial assets
Total aset keuangan	4.673.396.444.783	5.123.241.418.105	Total financial assets
Liabilitas keuangan jangka pendek			Current financial liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi			Loans and borrowings
Utang bank jangka pendek	155.000.000.000	205.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	690.510.763.752	662.646.503.249	Trade payables
Utang lain-lain	501.884.491.157	468.270.550.917	Other payables
Utang pihak berelasi	490.701.789	3.292.534.444	Due to related parties
Beban akrual	36.344.458.244	65.646.632.920	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	60.431.901.729	1.986.398.735	Short-term employee benefits liability
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	471.422.000.000	424.461.716.966	Current maturities of long-term bank loans
Total liabilitas keuangan jangka pendek	1.916.084.316.671	1.831.304.337.231	Total current financial liabilities

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

37. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

	31 Maret 2014/ March 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Liabilitas keuangan jangka panjang		
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi		
Uang jaminan penyewa	77.229.837.325	74.865.240.718
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.263.417.381.838	2.098.604.043.954
Total liabilitas keuangan jangka panjang	2.340.647.219.163	2.173.469.284.672
Total liabilitas keuangan	4.256.731.535.834	4.004.773.621.903

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Piutang usaha dan uang jaminan penyewa disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu kepada suku bunga kredit pemilikan rumah dan pinjaman pasar pada saat ini untuk jenis pinjaman yang serupa.

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, aset tidak lancar lain-lain (dana yang dibatasi penggunaannya), utang usaha, utang lain-lain, utang pihak berelasi, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari utang bank dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

37. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Non-current financial liabilities
Loans and borrowings Tenants' deposits
Long-term bank loans - net of current maturities
Total non-current financial liabilities
Total financial liabilities

Financial instruments presented in the interim consolidated statement of financial position are at fair value; otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are assessed to be reasonable approximations of their fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Trade receivables and tenants' deposits are carried at amortized cost using the EIR method, and the discount rates used are the current market housing loans and incremental lending rates for similar types of lending.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts of cash and cash equivalents, short-term investments, other receivables, due from related parties, other non-current assets (restricted funds), trade payables, other payables, due to related parties, accrued expenses and short-term employee benefits reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The carrying amounts of loans from banks with floating interest rates approximate their fair values as they are re-priced frequently.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang bank, utang usaha dan lain-lain dan beban akrual. Tujuan utama dari kewajiban keuangan ini adalah untuk membiayai operasi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, piutang usaha dan aset tidak lancar lain-lain (dana yang dibatasi penggunaannya), yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum dibawah ini.

a. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Kelompok usaha dihadapkan dengan risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank yang dikenakan suku bunga mengambang.

Kelompok Usaha mengelola risiko suku bunga dengan cara sangat berhati-hati dalam mengambil pinjaman bank dan membatasinya pada tingkat yang wajar sesuai dengan arus kas perusahaan.

b. Risiko nilai tukar mata uang

Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Kelompok Usaha dihadapkan dengan fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari kas dan setara kas dan utang pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Maret 2014, Kelompok Usaha memiliki aset moneter dan tidak mempunyai kewajiban moneter dalam mata uang asing. Nilai ekuivalen rupiah dari aset berdenominasi dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2014 adalah sebagai berikut:

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The principal financial liabilities of the Group consist of loans from banks, trade and other payables and accrued expenses. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, trade receivables, and other non-current assets (restricted funds) which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.

a. Interest rate risk

Interest risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its loans from banks with floating interest rates.

The Group manages its interest rate risk by being prudent in entering into bank credit facilities and maintaining its leverage at a fair level to be inline with its cashflows.

b. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from cash and cash equivalents and due from a related party.

As of March 31, 2014, the Group had monetary assets and no liabilities denominated in foreign currencies. The rupiah equivalents of the foreign currency-denominated assets as of March 31, 2014 as follows:

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko nilai tukar mata uang (lanjutan)

Aset

Kas dan setara kas
Dolar Amerika Serikat
Euro Eropa
Dolar Singapura
Yuan China

Investasi jangka pendek
Dolar Amerika Serikat

Piutang lain-lain
Dolar Amerika Serikat

Total aset

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan interim konsolidasian tahun 2014, yaitu tanggal 30 April 2014, nilai tukar mata uang asing adalah sebagai berikut:

1 Dolar Amerika Serikat	11.589
1 Euro Eropa	16.065
1 Dolar Singapura	9.216
1 Yuan Cina	1.883

Jika aset moneter neto Kelompok Usaha pada tanggal 31 Maret 2014 dijabarkan ke dalam rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia tanggal 30 April 2014, maka aset moneter akan naik sekitar Rp4 miliar.

CP dan CS mengelola saldo kas dan setara kas serta investasi jangka pendek dalam mata uang asing terutama digunakan untuk pengembangan proyek Ciputra World di Jakarta dan Surabaya dan proyek lainnya di Indonesia.

c. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari kegiatan operasi (terutama kredit yang diberikan kepada pelanggan) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk investasi pada bank dan lembaga keuangan.

Risiko kredit berasal dari saldo pada bank dan lembaga keuangan dikelola dengan menempatkan kelebihan dana hanya pada bank dan lembaga keuangan dengan peringkat kredit yang tinggi.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Foreign currency risk (continued)

Mata uang asing/ Foreign currency	Rupiah ekivalen/ Equivalent in rupiah	Assets
US\$ 22.935.681	261.558.501.509	Cash and cash equivalents U.S. dollar
Euro 308.574	4.836.675.375	European euro
SGD\$ 3.000	27.149.205	Singapore dollar
CNY 14.997	27.819.150	Chinese yuan
US\$ 42.689	486.820.566	Short-term investments U.S. dollar
US\$ 2.518	28.710.140	Other receivables U.S. dollar
266.965.675.945		Total assets

As of the completion date on April 30, 2014 of the 2014 interim consolidated financial statements, the exchange rates were as follows:

1 United States dollar
1 European euro
1 Singapore dollar
1 Chinese yuan

If the Group's monetary assets as of March 31, 2014 were translated to rupiah using the middle exchange rates of Bank Indonesia at April 30, 2014, the monetary assets will decrease by about Rpxx billion.

CP and CS maintain cash and cash equivalents and short-term investments in foreign currencies mainly for development of the Ciputra World projects in Jakarta and Surabaya and other projects within Indonesia.

c. Credit risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk from its operating activities (primarily for trade receivables) and from its financing activities, including deposits with banks and financial institutions.

Credit risk from balances with banks and financial institutions is managed by placing investments of surplus funds only with banks and financial institutions with high credit ratings.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

38. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko kredit (lanjutan)

Pelanggan yang membeli produk real estat dengan cara angsuran diikat dengan klausul legal didalam kontrak pembelian dan diminta untuk mengagunkan produk yang dibeli atas kewajiban yang tersisa dari harga pembelian. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 6. Kelompok Usaha tidak memiliki risiko kredit yang terpusat secara signifikan karena piutang usaha berasal dari banyak pelanggan.

Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap resiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan interim konsolidasian. Pada tanggal 31 Maret 2014 dan 31 Desember 2013, aset keuangan Kelompok Usaha seluruhnya diklasifikasikan sebagai lancar dan tidak mengalami penurunan nilai, kecuali piutang usaha yang diungkapkan pada Catatan 6.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan bahwa penerimaan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Kelompok Usaha secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan usaha. Kelompok usaha membutuhkan modal kerja yang substansial untuk membangun proyek-proyek baru dan untuk mendanai operasional.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Kelompok Usaha memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok usaha dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Kelompok usaha juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang bank panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit. Kegiatan ini meliputi pinjaman bank.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

c. Credit risk (continued)

Customers who purchase real estate inventory on installment are bound by legal clauses in their purchase contracts and are required to collateralize the product purchased for the remaining obligation for the purchase price. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The maximum exposure to the credit risk is represented by the carrying amounts as shown in Note 6. The Group has no concentration of credit risk as its trade receivables relate to a large number of ultimate customers.

As of March 31, 2014 and December 31, 2013, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the interim consolidated statement of financial position. As of March 31, 2014 and December 31, 2013, all of the Group's financial assets are classified as neither past due nor impaired, except for trade receivables as disclosed in Note 6.

d. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to the expansion of the business. The Group's business requires substantial capital to construct new projects and to fund operations.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available. These activities may include bank loans.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Ciputra World Jakarta

- a. Pada tanggal 13 Oktober 2011, SNIP menandatangani perjanjian - perjanjian terkait dengan pengelolaan hotel di Ciputra World 2 Jakarta sebagai berikut:

Counterparty/Counterparty	Jenis/Type	Tarif/Rate
Starwood Asia Pacific Hotels and Resorts Pte. Ltd.	Lisensi sistem/system license Jasa manajemen/technical assistance	5% dari/gross room revenue 3% dari/gross operating revenue
Starwood Development Consulting Services Pte. Ltd.	Jasa konsultan pembangunan/development consulting services	Fee sebesar/fee amounting to US\$300,000
Starwood Asia Pacific Hotels and Resorts Pte. Ltd.	Hotel operating services term sheets	Support fee sebesar/support fee amounting to US\$60.000
PT Indo-Pacific Sheraton	Manajemen pengelolaan hotel/management of the hotel operations	Fee bulanan berdasarkan/monthly fee based on gross operating income
W International Hotel Management, Inc.	Centralized services	Centralized service charges sesuai tarif tertentu/Centralized service charges based on certain rate

Perjanjian - perjanjian tersebut berlaku secara efektif pada tanggal 13 Oktober 2011.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Ciputra World Jakarta

- a. On October 13, 2011, SNIP entered into agreements related to management of, and related services to a hotel located in the Ciputra World 2 Jakarta as follows:

- b. Pada tanggal 29 April 2008, CAG menandatangani perjanjian - perjanjian terkait dengan pengelolaan hotel dan kondominium di Ciputra World 1 Jakarta sebagai berikut:

Counterparty/Counterparty	Jenis/Type	Tarif/Rate
Raffles International Ltd. ("Raffles")	Lisensi untuk hotel/license for hotel	1% dari total pendapatan/of gross revenue
Raffles dan/and Perhimpunan Penghuni Premium Residence CiputraWorld Jakarta	Lisensi untuk residensial/license for residence	1% dari total pendapatan/of gross revenue
Raffles	Jasa manajemen pemasaran untuk hotel/sales and marketing consultancy servicesfor hotel	1,5% dari pendapatan bruto/of gross revenue
Raffles	Jasa manajemen pemasaran untuk residensial/sales and marketing consultancy servicesfor residence	2,75% - 3% dari pendapatan kotor/of gross revenue
Raffles	Jasa konsultan teknik/technical consultancy services	US\$250.000 dan tambahan US\$800 per unit kamar hotel dan residensial/US\$250,000 and additional US\$800 for each hotel room and residence
Raffles dan/and PT Raffles Hotels and Resorts Management	Manajemen pengelolaan hotel/management of the hotel operations	0,5% dari total pendapatan/of total revenues
Raffles	Jasa advisory hotel/hotel advisory services	1,5% dari total pendapatan hotel dan insentif berdasarkan perolehan laba bruto/1,5% of total revenues of the hotel and incentive fee based on the gross operating profit

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Ciputra World Jakarta (lanjutan)

Perjanjian - perjanjian tersebut berlaku secara efektif pada tanggal 29 April 2008 dan akan berakhir setelah 25 tahun setelah hotel mulai beroperasi atau sejak tanggal yang disetujui para pihak.

- c. Pada tanggal 17 Mei 2010, CAG menandatangani perjanjian kontrak kerja konstruksi proyek CiputraWorld Jakarta dengan JO Jakon Tata NRC. JO Jakon Tata NRC menyetujui untuk menyediakan jasa konstruksi pada proyek yang akan dilaksanakan oleh CAG. Jangka waktu pelaksanaan terbagi atas tahap konstruksi selama 34 bulan terhitung tanggal 1 Juni 2010 sampai dengan 31 Maret 2013.
- d. Pada tanggal 25 Juni 2008, CAG menandatangani kontrak kerja jasa manajemen konstruksi Proyek Ciputra World dengan PT Jaya CM. PT Jaya CM menyetujui memberikan jasa manajemen konstruksi pada proyek yang akan dilaksanakan oleh Perusahaan. Jangka waktu pelaksanaan terbagi atas tahap konstruksi selama 43 (empat puluh tiga) bulan terhitung tanggal 1 Juli 2008 sampai dengan tanggal 31 Januari 2012 dan tahap masa pemeliharaan selama 12 (dua belas) bulan sejak tanggal 1 Februari 2012 sampai dengan tanggal 31 Januari 2013. Imbalan jasa konsultan manajemen konstruksi pada proyek ini adalah Rp15.950.000.000. Pada tanggal 1 Desember 2009, CAG menandatangani addendum atas kontrak kerja tersebut yang diantaranya mengatur mengenai perubahan jangka waktu pelaksanaan dan imbalan jasa konsultan manajemen konstruksi.
- e. Pada tanggal 26 Februari 2008, CAG menandatangan perjanjian manajemen pengelola apartemen dan perjanjian bantuan teknis apartemen di kapling 3-5 proyek Ciputra World Jakarta dengan PT Ascott International Management Indonesia (AIMI). CAG setuju untuk membayar jasa manajemen 3% dari total pendapatan ditambah 8% dari laba kotor. Perjanjian ini akan berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2012 atau tanggal lain yang disepakati. Pada tanggal 9 Februari 2010, kedua belah pihak menandatangani addendum atas perjanjian tersebut, dimana tanggal efektif perjanjian diubah menjadi tanggal 1 Juli 2013.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Ciputra World Jakarta (continued)

Those agreements have been effective since April 29, 2008 and will be terminated after 25 years from the hotel opening date or other date that will be agreed upon by all parties.

- c. On May 17, 2010, CAG signed a construction contract for the CiputraWorld Jakarta project with JO Jakon Tata NRC. JO Jakon Tata NRC agreed to provide construction services for the project which was handled by CAG. The terms of the contract covered a construction period of 34 months commencing on June 1, 2010 until March 31, 2013.
- d. On June 25, 2008, CAG signing construction management services contract for Ciputra World Project with PT Jaya CM. PT Jaya CM approved for giving construction management services for the project that will be held by the Company. Term period of contract are divided into construction stage for 43 (fourty-three) months commence on July 1, 2008 until January 31, 2012, and maintenance stage for 12 (twelve) months since February 1, 2012 until January 31, 2013. The construction management consulting service fee in this project is Rp15,950,000,000. On December 1, 2009, CAG has signed an addendum for the agreement, among others, concerning the changes in the term period of contract and the construction management consulting service fee.
- e. On February 26, 2008, CAG entered into a technical advisory agreement on serviced residences located at lots 3-5 of the Ciputra World Jakarta project with PT Ascott International Management Indonesia (AIMI). CAG has agreed to pay management fee of 3% of total revenues plus 8% of gross operating profit. The agreement was set to become effective on July 1, 2012 or other agreed date. On February 9, 2010, both parties signed an addendum to the agreement wherein the effective date was changed to July 1, 2013.

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Ciputra World Surabaya

- f. Berdasarkan perjanjian jasa pengelolaan apartemen tanggal 20 Desember 2010, WWR menunjuk PT Procon Indonesia untuk memberikan jasa konsultasi dan pengelolaan *The Via & The Vue Apartments* yang terdiri dari jasa *setting up* dari Januari sampai dengan Maret 2011 dan jasa pengelolaan apartemen dari tanggal 1 April 2011 sampai dengan 31 Maret 2014. Biaya jasa *setting up* adalah Rp150 juta dan biaya bulanan jasa pengelolaan apartemen adalah Rp50 juta, Rp55,5 juta dan Rp61,55 juta masing-masing pada tahun pertama, kedua dan ketiga.
- g. Berdasarkan perjanjian pendukung perangkat lunak *Property Asset Management System* tanggal 20 Desember 2010, WWR menunjuk PT Procon Indonesia untuk memberikan jasa penggunaan perangkat lunak termasuk jasa pendukungnya dalam rangka membantu operasional *The Via & The Vue Apartments* yang berlaku dari tanggal 1 April 2011 sampai dengan 30 Maret 2014. Biaya bulanan penggunaan perangkat lunak tersebut adalah Rp5 juta. Berdasarkan addendum tanggal 28 September 2011, periode perjanjian diubah menjadi 1 Desember 2011 sampai dengan tanggal 30 November 2014.

Kerjasama Operasi

- h. Entitas Anak melakukan perjanjian kerjasama dengan Mitra Usaha untuk mengembangkan lahan di berbagai daerah di Indonesia melalui skema kerjasama operasi dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Mitra Usaha/ Partner	Kerjasama Operasi/ Joint Operation	Nama dan Lokasi Proyek/ Project Name and Location
PT Citra Mitra Properti (CMP) CMP	PT Cipta Asrigriya	JO Cipta Asrigriya	CitraGrand City, Palembang
CMP	PT Berkah Mitra Kumala	JO Citra Berkah Kumala	CitraGrand City, Pekanbaru
CMP	PT Mendalo Prima Intiland	JO Citra Mendalo Prima	CitraRaya City, Jambi
CMP	Edi Hadiputra dan/ and Tedy Riang	JO Citra Mitra Graha	Pengembangan di Kalideres, Jakarta Barat/Development in Kalideres, West Jakarta

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Ciputra World Surabaya

- f. Based on an apartment management service agreement dated December 20, 2010, WWR appointed PT Procon Indonesia to provide consultation and management services to *The Via & The Vue Apartments*, which consist of setting-up service from January up to March 2011 and apartment management service from April 1, 2011 up to March 31, 2014. The setting-up service fee was agreed to be Rp150 million and the monthly apartment management service fees are Rp50 million, Rp55.5 million and Rp61.55 million for the first, second and third years, respectively.
- g. Based on a software supporting agreement for *Property Asset Management System* dated December 20, 2010, WWR appointed PT Procon Indonesia to provide software usage service including its supporting services in order to support the operations of *The Via & The Vue Apartments* from April 1, 2011 up to March 30, 2014. The monthly software usage fee is Rp5 million. Based on an amendment dated September 28, 2011, the agreement period was changed to December 1, 2011 up to November 30, 2014.

Joint Operations

- h. Subsidiaries have entered into cooperation agreements with Partners to develop land located in several areas in Indonesia through joint operation mechanism, with details as follows:

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING(lanjutan)

Kerjasama Operasi (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Mitra Usaha/ Partner	Kerjasama Operasi/ Joint Operation	Nama dan Lokasi Proyek/ Project Name and Location
PT Citra Mitra Pataka (CMPA) CMPA	PT Pradipta Ratnapratala PT Bangun Cemerlang Selaras	JO Cipta Pradipta JO Cipta Bangun	CitraGarden BMW, Cilegon CitraLake Sawangan, Depok Cemerlang
PT Citra Mitra Respati (CMR)	PT Pembina Sukses Utama	JO Citra Pembina Sukses	Pengembangan di Kemayoran, Jakarta Pusat/Development in Kemayoran, Central Jakarta
CMR	PT Fortuna Makmur Abadi	JO Citra Fortuna	Pengembangan di Pontianak/ Development in Pontianak
PT Graha Asri Nusaraya	PT Sentul Golf Utama	JO Citra Palm Garden	Pengembangan/Development in Citeureup - Sentul, Bogor
PT Citra Benua Persada	PT Mandiri Mega Jaya, PT Armidian Karyatama dan/and PT Harvest Time	JO Citra Mandiri Raya	Pengembangan/Development in Maja, Lebak
PT Ciputra Surya Tbk	PT Bumi Sidoarjo Permai	JO Ciputra Sidoarjo Permai	CitraIndah Sidoarjo
PT Ciputra Nusantara (CNUS)	PT Mutiara Cemerlang Abadi	JO Ciputra Mutiara Cemerlang Abadi (JO CMCA)	CitraLand The Green Lake, Surabaya
CNUS	PT Brata Adjie Nugraha dan/and Chandra Tanubrata	JO CitraLand Palu	CitraLand Palu
PT Ciputra Kirana Dewata	PT Karya Makmur	JO Ciputra Karya Makmur	CitraLand Denpasar
PT Ciputra Abdi Persada	Suryadi Henry Kusuma dan/and Eko Henry Suhartanto	JO Ciputra Kendari	Pengembangan/Development in Kambu, Kendari
PT Ciputra Praja Rahayu (CPR) CPR	PT Graha Terasama PT Sunindo Graha Utama	JO Ciputra Graha Terasama JO Ciputra Sunindo Graha Utama (JO CSGU)	CitraGrand Mutiara Jogjakarta CitraSun Garden Jogjakarta
PT Ciputra Inti Pratama (CIP) CIP	PT Karya Utama Bumi PT Sunindo Property Jaya	JO Ciputra Karya Utama JO Ciputra Sunindo Property (JO CSP)	CitraGrand Semarang CitraSun Garden Semarang
PT Ciputra Bangun Selaras	PT Karya Pancasakti Nugraha	JO CKPSN	CitraLand Bagya City, Medan
PT Ciputra Balai Property	PT Dipo Service	BP Dipo Business Center (KSO DBC)	Dipo Business Center, Jakarta
PT Ciputra Bukit Bandung	PT Dam Utamasakti Prima	BP CitraGreen Dago	CitraGreen Dago, Bandung
PT Ciputra Victory Mitra	PT Sinar Galesong Perkasa	BP Sinar Galesong & Ciputra Victory Mitra (BP SG-CVM)	Apartemen/Apartment Vida View, Makassar
PT Ciputra Intan Mitra	PT Mitra Citra Nirwana	JO Citra Mitra	CitraMitra City, Banjarbaru
PT Ciputra Realty Mitra	PT Nara Putra Sejati	JO Ciputra Nara	CitraCity, Balikpapan

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Kerjasama Operasi (lanjutan)

Kerjasama operasi tersebut dikelola secara terpisah melalui badan pengelola kerjasama operasi (BP KSO). Kegiatan operasional badan pengelola dilaksanakan oleh perwakilan dari entitas anak. Berdasarkan perjanjian kerjasama operasi tersebut, entitas anak antara lain memiliki kewajiban untuk melaksanakan pembangunan dan memasarkan kapling dan bangunan proyek, sementara Mitra Usaha menyediakan tanah untuk pengembangan. Pembagian hasil penjualan disetujui berdasarkan persentase tertentu atas keuntungan kerjasama operasi.

Total aset, liabilitas, pendapatan dan beban kerjasama operasi yang dikonsolidasikan pada laporan keuangan interim konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 (mewakili 50% rasio kepemilikan - dalam ribuan rupiah) adalah sebagai berikut:

	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities	Total Pendapatan/ Total Revenues	Laba (Rugi) Neto/ Net Income (Loss)
JO Cipta Asrigriya	77.593.928	69.809.970	11.987.333	879.128
JO Citra Mendalo Prima	115.029.029	131.442.036	-	365.465
JO Citra Mitra Graha	26.834.008	26.826.162	837.000	(2.577.786)
JO Citra Pradipta	21.290.913	25.110.774	-	(827.533)
JO Citra Bangun Cemerlang	58.517.146	64.569.752	-	(1.585.875)
JO Ciputra Sidoarjo Permai	4.191.816	1.621.631	1.204.845	280.137
JO CMCA	63.238.698	67.325.088	-	(399.343)
JO CitraLand Palu	78.985.151	90.167.708	-	(977.139)
JO Ciputra Karya Makmur	140.148.167	125.482.616	2.487.886	731.337
JO Ciputra Graha Terasama	49.485.848	54.403.312	-	(753.132)
JO CSGU	68.913.184	65.657.934	5.127.909	1.288.836
JO Ciputra Karya Utama	55.209.926	60.889.005	-	(417.616)
JO CSP	42.401.933	42.470.231	7.488.562	1.377.956
JO CKPSN	386.399.301	400.701.799	-	778.296
KSO DBC	16.976.480	2.993.151	-	80.884
BP CitraGreen Dago	52.226.513	55.509.911	14.200.250	3.871.286
BP SG-CVM	58.025.802	68.225.069	-	(3.645.239)
JO Citra Mitra	7.790.251	10.524.818	-	(1.079.128)
JO Ciputra Nara	6.779.051	7.593.841	-	(1.629.581)

Pada tanggal 31 Maret 2014, JO Citra Berkah Kumala, JO Citra Pembina Sukses, JO Citra Fortuna, JO Citra Palm Garden, JO Citra Mandiri Raya dan JO Ciputra Kendari belum memulai kegiatan usaha komersialnya.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Joint Operations (continued)

The joint operations are managed through a separate controlling body (BP KSO). The operational activity of BP KSO is managed by representatives from subsidiaries. Under the terms of the cooperation agreements, subsidiaries have the obligation, among others, to run the affairs of and sell the project's land lots and building, while the Partner provides the land for development. Revenue sharing has been agreed to be calculated based on a certain percentage of the profit from the joint operation.

The details of assets, liabilities, revenues and expenses of Joint Operations which were proportionally consolidated to the Group's interim consolidated financial statements for the period ended March 31, 2014 (representing 50% sharing ratio - stated in thousand rupiah) are as follows:

As of March 31, 2014, JO Citra Berkah Kumala, JO Citra Pembina Sukses, JO Citra Fortuna, JO Citra Palm Garden, JO Citra Mandiri Raya and JO Ciputra Kendari have not yet commenced their respective commercial activities.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Kerjasama Operasi (lanjutan)

- h. Berdasarkan kerangka perjanjian kerjasama antara PT Cakrawala Respati (CWR), entitas anak CR, dengan Mitsui Fudosan Residential CO. LTD (MFR), CWR (melalui PT Citra Mitra Properti atau CMP) dan MFR (melalui Sea Investment One Private Limited atau SEAI1), setuju untuk membentuk kerjasama operasi dengan mendirikan perseroan terbatas yang disebut PT Citra Menara Mega (CMM). Pendirian CMM diaktakan dengan akta notaris Buntario Tigris Darmawa Ng., S.H., S.E., M.H., No. 51 tanggal 7 Maret 2013. Kepemilikan CMM sebesar 51% untuk CMP dan 49% untuk SEAI1.

CMM dibentuk dalam rangka kerjasama pengembangan lahan di CitraGarden City, Kalideres, Jakarta Barat dengan luas lahan 12,5 hektar. Dalam perjanjian tersebut, CMP antara lain memiliki kewajiban untuk melaksanakan pembangunan dan memasarkan kapling dan bangunan proyek, sementara SEAI1 menyediakan dana untuk pengembangan. Pembagian hasil penjualan disetujui berdasarkan persentase tertentu atas keuntungan dari pengendalian bersama entitas.

- i. Berdasarkan kerangka perjanjian kerjasama antara CR dengan Mitsui Fudosan Residential CO. LTD (MFR), CR (melalui PT Ciputra Rumpun Investama atau CRI) dan MFR (melalui Sea Investment Two Private Limited atau SEAI2) setuju untuk membentuk kerjasama operasi dengan mendirikan perseroan terbatas yang disebut PT Citra Ecopolis Raya (CER). Pendirian CER diaktakan dengan akta notaris Buntario Tigris Darmawa Ng., S.H., S.E., M.H., No. 100 tanggal 15 Maret 2013. Kepemilikan CER sebesar 51% untuk CRI dan 49% untuk SEAI2. CER dibentuk dalam rangka kerjasama pengembangan lahan di CitraRaya, Tangerang, dengan luas lahan 53,57 hektar. Dalam perjanjian tersebut, CRI antara lain memiliki kewajiban untuk melaksanakan pembangunan CER dan memasarkan kapling dan bangunan proyek, sementara SEAI2 menyediakan dana untuk pengembangan. Pembagian hasil penjualan disetujui berdasarkan persentase tertentu atas keuntungan kerjasama operasi.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Joint Operations (continued)

- h. Based on a framework cooperation agreement between PT Cakrawala Respati (CWR), a subsidiary of CR, and Mitsui Fudosan Residential CO. LTD (MFR), CWR (through PT Citra Mitra Properti or CMP) and MFR (through Sea Investment One Private Limited or SEAI1) agreed to form a joint operation by establishing a limited liability company, namely PT Citra Menara Mega (CMM). The establishment of CMM was notarized under deed No. 51 dated March 7, 2013. Ownership of CMM is 51% for CMP and 49% for SEAI1.

CMM was formed in conformity with an agreement for the development of land properties located in CitraGarden City, Kalideres, West Jakarta covering a total land area of 12.5 hectares. Based on the agreement, CMP has the obligation to, among others, run the affairs of CMM and sell the project's land lots and building, while SEAI1 provides funds for development. Revenue sharing has been agreed to be calculated based on a certain percentage of the profit from the jointly controlled entity.

- i. Based on a framework cooperation agreement between CR and Mitsui Fudosan Residential CO. LTD (MFR), CR (through PT Ciputra Rumpun Investama or CRI) and MFR (through Sea Investment Two Private Limited or SEAI2) agreed to form a joint operation by establishing a limited liability company, namely PT Citra Ecopolis Raya (CER). The establishment of CER was notarized under deed No. 100 dated March 15, 2013 of Buntario Tigris Darmawa Ng., S.H., S.E., M.H. Ownership of CER is 51% for CRI and 49% for SEAI2. CER was formed in conformity with an agreement for the development of land properties located in CitraRaya, Tangerang, covering a total land area of 53.57 hectares. Based on the agreement, CRI has the obligation to, among others, run the affairs of CER and sell the project's land lots and building, while SEAI2 provides funds for development. Revenue sharing has been agreed to be calculated based on a certain percentage of the profit from the joint operation.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama

- j. Entitas Anak melakukan perjanjian kerjasama dengan Mitra Usaha untuk mengembangkan lahan di berbagai daerah di Indonesia melalui skema kerjasama antara lain sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Mitra Usaha/ Partner	Nama dan Lokasi Proyek/ Project Name and Location	Perjanjian Kerjasama/ Cooperation Agreement
CS	PT Taman Dayu	The Taman Dayu Pandaan	Akta No. 126 tanggal 25 November 2004 dari / Deed No. 126 dated November 25, 2004 by Aulia Taufani, S.H.
PT Ciputra Abdi Persada	PT Graha Pelita Indah	CitraLand Kendari	Akta No. 47 tanggal 7 Oktober 2010 dari / Deed No. 47 dated October 7, 2010 by Buntario Tigris Darmawa Ng S.H., S.E., M.H.
PT Ciputra Balai Property	PT Dipo Service	Kawasan residensial di/ residence area in Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 50-52, Jakarta	Akta No. 66 tanggal 11 Agustus 2010 dari / Deed No. 66 dated August 11, 2010 by Buntario Tigris Darmawa Ng S.H., S.E., M.H.
CGM	PT Bangun Pratama Kaltim Abadi	CitraLand City Samarinda	Akta No. 7 tanggal 12 April 2007 dari / Deed No. 7 dated April 12, 2007 by Ferdinand Bustani, S.H.
PT Ciputra NGK Mitra	Djoni dan/and Lina	CitraLand NGK Jambi	Akta No. 20 tanggal 10 Mei 2010 dari / Deed No. 20 dated Mei 10, 2010 by Nova Herawati, S.H.
PT Ciputra Fajar Mitra (CFM)	PT Graha Celebes Realty	CitraLand Celebes, Makassar	Akta No. 28 tanggal 28 Juli 2008 dari / Deed No. 28 dated July 28, 2008 by Piters Djajakustio, S.H.
CFM	PT Kolaborang Residence	CitraGrand Galesong City Gowa, Makassar	Akta No. 8 tanggal 6 April 2013 dari / Deed No. 8 dated April 6, 2013 by Recky F. Limpele S.H./Deed No. 6 dated April 6, 2013 by Recky F. Limpele S.H.
CFM	PT Sinar Galesong Pratama	CitraGrand Manggarupi, Makassar	Perjanjian tanggal 31 Agustus 2009 d ilegalisasi oleh //Agreement dated August 31, 2009 legalized by Julius Ismawi, S.H.
PT Ciputra Bangun Mitra	PT Putra Balikpapan Adiperkasa	CitraBukit Indah Balikpapan	Akta No. 245 tanggal 30 November 2007 dari / Deed No. 245 dated November 30, 2007 by Adi Gunawan, S.H.
PT Ciputra Langgeng Mitra	Tan Haristanto, Liarawati Soegiharo, Rudyanto, dan/and Budi Purnomo	CitraGarden Pekalongan	Akta No. 13 tanggal 19 April 2010 dari / Deed No. 13 dated April 19, 2010 by Ign. Busono Wiwoho, S.H.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Mitra Usaha/ Partner
PT Ciputra Mitra Tunas	PT Karyadeka Alam Lestari
PT Ciputra Nusa Mitra	PT Budi Sari Murni Aji
PT Ciputra Orient Mitra	PT Artha Megah Propertindo
PT Ciputra Sukses Properti	PT Bangka Metro City
PT Cita Citra Lestari	PT Graha Elok Asrijaya

Berdasarkan perjanjian kerjasama operasi tersebut, Entitas Anak antara lain memiliki kewajiban untuk melaksanakan pembangunan dan memasarkan kapling dan bangunan proyek, sementara Mitra Usaha menyediakan tanah untuk pengembangan. Adapun pembagian keuntungan adalah dari hasil penjualan disetujui berdasarkan persentase tertentu dari harga jual kapling tanah dan bangunan.

- k. Pada bulan Juni 2013, PT Ciputra Hospitality, entitas anak CP, dan PT Jaya Citra Hotel menandatangani perjanjian kerjasama pembangunan dan pengelolaan hotel selama 30 (tiga puluh) tahun. PT Jaya Citra Hotel berkewajiban membayar:
1. Jasa bagi hasil sebesar 0,5% per tahun dari laba kotor hotel.
 2. Jasa manajemen sebesar 1% per tahun dari laba kotor hotel.
 3. Jasa insentif sebesar 6% per tahun dari laba kotor hotel.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Cooperation Agreements (continued)

Nama dan Lokasi Proyek/ Project Name and Location	Perjanjian Kerjasama/ Cooperation Agreement
CitraLand BSB City Semarang	Akta No. 30 tanggal 21 Juni 2012 dari/Deed No. 30 dated June 21, 2012 by Becky F. Limpele, S.H.
CitraLand Cirebon	Akta No. 4 tanggal 9 Oktober 2013 dari/Deed No. 4 dated October 9, 2013 by Becky F. Limpele, S.H.
CitraLand Megah Batam	Akta No. 2 tanggal 10 April 2013 dari/Deed No. 2 dated April 10, 2013 by Martina Hendriati, S.H.
CitraLand Botanical City Pangkalpinang	Akta No. 34 tanggal 18 Oktober 2011 dari/Deed No. 34 dated October 18, 2011 by Wahyu Dwicahyono, S.H.
CitraLand dan/and Citra Garden Banjarmasin	Akta No. 76 tanggal 22 Agustus 2005 dari/Deed No. 76 dated August 22, 2005 by Robensjah Sjachrah, S.H.

Under the terms of the cooperation agreements, Subsidiaries have the obligation to, among others, run the affairs of and sell the project's land lots and building, while the Partner provides the land for development. The revenue sharing was agreed to be based on certain percentage of the sales price of the land and building.

- k. In June 2013, PT Ciputra Hospitality, a subsidiary of CP, and PT Jaya Citra Hotel entered into cooperation agreement of construction and hotel management for 30 (thirty) years. PT Jaya Citra Hotel is required to pay:
1. Shared marketing services fee at 0.5% annually from gross operating revenue of hotel
 2. Management fee at 1% annually from gross operating revenue of hotel.
 3. Incentive fee at 6% annually from gross operating revenue of hotel.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

- I. Berdasarkan perjanjian kerjasama yang dinyatakan pada akta notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., No. 110 tanggal 19 Maret 2013, PT Ciputra Balai Property melakukan kerja sama dengan PT Puri Sarana Damai untuk pengembangan lahan di Jl. Lingkar Luar Barat, Kelurahan Kembangan Utara, Jakarta Barat dengan luas kurang lebih 7,5 hektar.
- m. Berdasarkan perjanjian kerjasama yang dinyatakan pada akta notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., No. 56 tanggal 9 Mei 2011 antara PT Ciputra Jaya Mandiri, entitas anak CHM, dan PT Wiratama Kencana Investindo, kedua belah pihak setuju untuk mengembangkan tanah seluas kurang lebih 25 hektar di Jl. Gubernur Soebardjo, Banjar, Kalimantan Selatan.
- n. Berdasarkan perjanjian kerjasama yang dinyatakan pada akta notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., No. 85 tanggal 9 Maret 2011, CHM, entitas anak CGM, melakukan kerjasama dengan PT Harrisson dan Budhison, dimana kedua belah pihak setuju untuk melakukan penyertaan modal di PT Ciputra Optima Mitra (COM), entitas anak CHM, untuk pengembangan, pemasaran dan pengelolaan tanah di Jl. Sipelem, Tegal, Jawa Tengah, seluas kurang lebih 8,8 hektar menjadi kawasan perumahan dan fasilitasnya.
- o. Berdasarkan perjanjian kerjasama tanggal 10 Mei 2010 antara CAM, entitas anak CGM, dengan PT Niaga Guna Kencana (NGK), para pihak setuju untuk bekerjasama melakukan penyertaan modal dalam suatu usaha pengembangan, pemasaran dan pengelolaan dari tanah-tanah di Jl. Insinyur Haji Juanda, Jambi seluas ±35 hektar. Kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu 9 tahun atau sampai dengan seluruh kapling dan bangunan dalam proyek telah habis terjual, mana yang terjadi terlebih dahulu. CAM berkewajiban membayar royalti sebesar 0,75% dan management fee kepada NGK sebesar 2% dari penjualan neto.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Cooperation Agreements (continued)

- I. Based on a cooperation agreement which is notarized under deed No. 110 dated March 19, 2013 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., PT Ciputra Balai Property, agreed to cooperate with PT Puri Sarana Damai regarding the development of land located at Jl. Lingkar Luar Barat, West Jakarta with an area of approximately 7.5 hectares.
- m. Based on a cooperation agreement which is notarized under deed No. 56 dated May 9, 2011 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., between PT Ciputra Jaya Mandiri, a subsidiary of CHM, and PT Wiratama Kencana Investindo, both parties agreed to develop a land property located at Jl. Gubernur Soebardjo, Banjar, South Kalimantan with a total area of approximately ± 25 hectares.
- n. Based on a cooperation agreement which is notarized under deed No. 85 dated March 9, 2011 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., CHM, a subsidiary of CGM, agreed to cooperate with PT Harrisson and Budhison, whereby both parties agreed to invest in PT Ciputra Optima Mitra (COM), a subsidiary of CHM, regarding the development, marketing and management of a residential area and its facilities on a land property located at Jl. Sipelem, Tegal, Central Java, with an area of approximately 8.8 hectares.
- o. Based on a cooperation agreement dated May 10, 2010 between CAM, a subsidiary of CGM, and PT Niaga Guna Kencana (NGK), the parties agreed to invest in the development, marketing and management of a land property located at Jl. Insinyur Haji Juanda, Jambi with a total area of approximately ± 35 hectares. The agreement will last for 9 years or when some of the project lots and buildings are sold, whichever date occurs first. CAM is obliged to pay 0.75% royalty and 2% management fee to NGK from the net sales amount.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian Kerjasama (lanjutan)

- p. Berdasarkan perjanjian kerjasama padatanggal 9 Februari 2007 antara BIPT, entitas anak CS, dengan Perum Perumnas (Perumnas), kedua belah pihak setuju untuk bekerja sama dalam pembangunan dan penjualan 65 unit rumah di atas lahan seluas sekitar 26.183m² di Lakarsantri, Surabaya. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 9 Februari 2011. Pembagian hasil penjualan disetujui berdasarkan persentase tertentu atas harga jual kapling tanah dan bangunan.

Lainnya

- q. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 1 tahun 1987 mengenai "Penyerahan Prasarana Lingkungan, Utilitas Umum dan Fasilitas Sosial Perumahan kepada Pemerintah Daerah", perusahaan pembangunan perumahan diwajibkan untuk menyediakan prasarana lingkungan, utilitas umum dan fasilitas sosial dalam lingkungan pemukiman dan menyerahkannya kepada pemerintah daerah paling lama satu tahun terhitung sejak selesainya pembangunan prasarana tersebut.
- r. CSN dan CSM mengadakan perjanjian koordinasi manajemen dan promosi dengan Swiss Pacific B.V. (Swiss), Belanda dan Club and Hotel International Management Company B.V. (CHIC).

CSN dan CSM setuju untuk membayar kepada Swiss berupa honorarium tetap dan honorarium insentif untuk koordinasi manajemen hotel masing-masing sebesar 0,5% dari pendapatan usaha dan 1,5% darilaba usaha kotor. Sebagai tambahan, CSN dan CSM juga setuju untuk membayar kepada CHIC honorarium tetap dan honorarium insentif untuk koordinasi pemasaran dan jasa hotel masing-masing sebesar 2,5% dari pendapatan usaha dan 6% dari laba usaha kotor.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Cooperation Agreements (continued)

- p. Based on a joint operation agreement dated February 9, 2007 between BIPT, a subsidiary of CS, and Perum Perumnas (Perumnas), both parties agreed to engage in the construction and sale of 65 units of residential houses on a land property of approximately 26,183m² located at Lakarsantri, Surabaya. This agreement was valid up to February 9, 2011. The revenue sharing was agreed based on a certain percentage of the sales price of the land and building.

Others

- q. Based on regulation No. 1 year 1987 of the Ministry of Domestic Affairs, "Transfer of Environmental Infrastructure, Public Utilities and Social Facilities to Local Government", real estate companies have obligation to provide environmental infrastructure, public utilities and social facilities inside the housing complex and transfer them to the local government no later than one year after the development is completed.
- r. CSN and CSM have entered into a management and promotion agreement with Swiss Pacific B.V. (Swiss), Netherlands, and Club and Hotel International Management Company B.V. (CHIC).

CSN and CSM agreed to pay Swiss, a fixed and incentive hotel management coordination fee amounting to 0.5% of the gross revenues and 1.5% of the gross operating profit, respectively. In addition, CSN and CSM also agreed to pay CHIC a fixed and incentive hotel marketing and service coordination fee amounting to 2.5% of the gross revenues and 6% of the gross operating profit.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Lainnya (lanjutan)

- s. Berdasarkan perjanjian jasa pengelolaan apartemen tanggal 1 April 2010, CS menunjuk PT Procon Indonesia untuk memberikan jasa konsultasi dan pengelolaan apartemen UC yang terdiri dari jasa setting-up dari tanggal 1 September sampai dengan tanggal 30 November 2010 dan jasa pengelolaan apartemen dari tanggal 1 Desember 2010 sampai dengan tanggal 30 November 2013. Biaya jasa setting-up yang disepakati sebesar Rp150 juta dan biaya bulanan jasa pengelolaan apartemen adalah Rp45 juta, Rp50 juta dan Rp61 juta masing-masing pada tahun pertama, kedua dan ketiga.
- t. Pada tanggal 30 September 2008, CP dan AIMI menandatangani perjanjian jasa konsultasi, dimana CP setuju untuk menyediakan jasa konsultasi mencakup jasa administrasi dan manajemen umum. CP berhak menerima retainer fee bulanan sebesar 1,275% dari total pendapatan dan 3,4% dari laba kotor.
- u. Berdasarkan Perjanjian Pengelolaan Hotel/Perjanjian Lisensi/Perjanjian Pelayanan Teknik tanggal 29 Agustus 2012, Kelompok Usaha menunjuk Swiss-Pacific Limited untuk memberikan jasa pengelolaan hotel dengan jangka waktu awal yaitu mulai tanggal 1 September 2012 sampai dengan 1 September 2022. Biaya pelayanan teknik adalah USD 100.000 dan biaya pengelolaan dasar adalah 1,5% bersih dari pajak dari jumlah Total Pendapatan Kamar Hotel.
- v. Beberapa entitas anak tertentu mengadakan perjanjian pemakaian logo dengan PT Ciputra Corpora (CC), pihak afiliasi, pemegang merek dan logo "Ciputra". Berdasarkan perjanjian tersebut, entitas anak tertentu diperbolehkan untuk menggunakan logo "Ciputra" sebagai atribut dalam proyek pengembangan dan aktivitas Perusahaan tanpa kewajiban untuk membayar royalti kepada CC. Perjanjian ini berlaku efektif pada saat CC memperoleh dan menjadi pemegang saham atas merek dan logo tersebut sampai diakhiri dengan pemberitahuan tertulis dari CC ke entitas anak tertentu tersebut.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Others (continued)

- s. Based on the apartment management service agreement dated April 1, 2010, CS appointed PT Procon Indonesia to provide consultation and management service for UC Apartment, which consists of setting-up service from September 1 up to November 30, 2010 and apartment management service from December 1, 2010 up to November 30, 2013. The setting-up service fee was agreed to be Rp150 million and the monthly apartment management service fees are Rp45 million, Rp50 million and Rp61 million for the first, second and third years, respectively.
- t. On September 30, 2008, CP and AIMI entered into a consulting services agreement, whereby CP agreed to render consulting services including administration and general management services. CP is entitled to receive monthly retainer fee as compensation, equivalent to 1.275% of total revenues and 3.4% of gross operating profit.
- u. Based Hotel Management Agreement / License Agreement / Technical Services Agreement dated August 29, 2012, the Group appointed Swiss-Pacific Enterprises Limited to provide hotel management services to the initial period which began on 1 September 2012 until 1 September 2022. The cost of pre-opening technical services fee is USD100,000 and the base management fee is 1,5% net of any taxes, of the Total Gross Revenue of the Hotel Room.
- v. Some of the subsidiaries entered into a trademark and utilization agreement with PT Ciputra Corpora (CC), an affiliate which is the registered holder of the "Ciputra" trademark and brand intellectual property rights. Based on this agreement, some of subsidiaries are permitted to use the "Ciputra" trademark and logo for their development projects and corporate activities without any obligation to pay royalty fees to CC. This agreement shall commence with effect from the time CC obtains regulatory approval in connection with intellectual property rights until the written termination notice from CC to those certain subsidiaries.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

39. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Lainnya (lanjutan)

- w. Pada tanggal 23 Juli 2013, CR mengadakan perjanjian dengan International Finance Corporation (IFC) untuk menjamin pembayaran utang obligasi dengan sejumlah nilai tidak melebihi 20% dari jumlah hutang obligasi yang beredar atau Rp100.000.000.000 (Catatan 40).

40. PERISTIWA PENTING SETELAH PERIODE LAPORAN

Pada tanggal 3 April 2014, CR menerbitkan obligasi (yang tercatat di Bursa Efek Indonesia) dengan nilai nominal sebesar Rp500.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap. Bunga dibayarkan setiap 3 bulan dimulai pada tanggal 26 Juni 2014.

Obligasi yang diterbitkan oleh CR terdiri atas:

1. Seri A dengan jangka waktu 3 tahun yang jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2017
2. Seri B dengan jangka waktu 5 tahun yang jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2019
3. Seri C dengan jangka waktu 7 tahun yang jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2021.

Obligasi tersebut dijamin oleh International Finance Corporation (IFC) sebesar Rp100.000.000.000 (Catatan 39) dan sisanya dijamin dengan aset berupa tanah milik CR dan Entitas Anak CR tertentu. Obligasi tersebut mendapat rating A(idn) (Single A) dari PT Fitch Rating Indonesia pada tahun 2014.

41. PERKEMBANGAN TERKINI YANG MEMPENGARUHI STANDAR AKUNTANSI

Berikut PSAK revisi yang telah dikeluarkan oleh DSAK sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan interim konsolidasian Kelompok Usaha, yang relevan dengan Kelompok Usaha yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2015:

- PSAK No. 1 (2013): "Penyajian Laporan Keuangan", yang diadopsi dari *International Accounting Standards (IAS) 1*.

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Others (continued)

- w. On July 23, 2013, CR entered into an agreement with International Finance Corporation (IFC) which agreed to guarantee the payment of bonds obligation up to an aggregate amount not exceeding 20% of the total outstanding bonds payable or Rp100,000,000,000 (Note 40).

40. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On April 3, 2014, CR issued bonds (listed in the Indonesia Stock Exchange) with a nominal value of Rp500.000.000.000 which bears interest at a fixed rate. Interest payments are to be made quarterly starting on June 26, 2014.

The bonds issued by CR are in the following series:

1. Series A with 3 years maturity, due on March 28, 2017
2. Series B with 5 years maturity, due on March 28, 2019
3. Series C with 7 years maturity, due on March 28, 2021

The bonds are secured by the International Finance Corporation (IFC) amounting to Rp100,000,000,000 (Note 39) while the rest are secured by assets in the form of land owned by CR and certain subsidiaries of CR. The bonds was obtained a rating of A(idn) (Single A) from PT Fitch Rating Indonesia in 2014.

41. RECENT DEVELOPMENT AFFECTING ACCOUNTING STANDARDS

The following are revised accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board that are relevant to the interim consolidated financial statements covering the periods beginning on or after either January 1, 2015:

- PSAK No. 1 (2013): "Presentation of Financial Statements", adopted from *International Accounting Standards (IAS) 1*.

This PSAK changed the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that can be reclassified to profit or loss are presented separately from items that will never be reclassified.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. PERKEMBANGAN TERKINI YANG MEMPENGARUHI STANDAR AKUNTANSI (lanjutan)

- PSAK No. 4 (2013): "Laporan Keuangan Tersendiri", yang diadopsi dari IAS 4.

PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 65.

- PSAK No. 15 (2013): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", yang diadopsi dari IAS 28.

PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama selain untuk entitas asosiasi.

- PSAK No. 24 (2013): Imbalan Kerja, yang diadopsi dari IAS 19.

PSAK ini menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjenji untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

- PSAK No. 65: Laporan Keuangan Konsolidasi, yang diadopsi dari IFRS 10.

PSAK ini menggantikan porsi PSAK No. 4 (2009) yang mengenai akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika suatu entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

- PSAK No. 66: "Pengaturan Bersama", yang diadopsi dari IFRS 11.

PSAK ini menggantikan PSAK No. 12 (2009) dan ISAK No. 12. PSAK ini menghapus opsi metode konsolidasi proporsional untuk mencatat bagian ventura bersama.

- PSAK No. 67: "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain", yang diadopsi dari IFRS 12.

PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK No. 4 (2009), PSAK No. 12 (2009) dan PSAK No. 15 (2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

41. RECENT DEVELOPMENT AFFECTING ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- PSAK No. 4 (2013): "Separate Financial Statements", adopted from IAS 4.

This PSAK describes only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is covered in PSAK No. 65.

- PSAK No. 15 (2013): "Investments in Associates and Joint Ventures", adopted from IAS 28.

This PSAK describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.

- PSAK No. 24 (2013): "Employee Benefits", adopted from IAS 19.

This PSAK removed the corridor mechanism and contingent liability disclosures and requires only simple clarifications and disclosures.

- PSAK No. 65: "Consolidated Financial Statements", adopted from International Financial Reporting Standards (IFRS) 10.

This PSAK replaces the portion of PSAK No. 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

- PSAK No. 66: "Joint Arrangements", adopted from IFRS 11.

This PSAK replaces PSAK No. 12 (2009) and ISAK No. 12. This PSAK removes the option to account for jointly controlled entities using proportionate consolidaton.

- PSAK No. 67: "Disclosure of Interest in Other Entities", adopted from IFRS 12.

This PSAK includes all of the disclosures that were previously required in PSAK No. 4 (2009), PSAK No. 12 (2009) and PSAK No. 15 (2009). These disclosures relate to an entity's interests in other entities.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Maret 2014 dan
31 Desember 2013
dan Periode yang Berakhir pada
Tanggal 31 Maret 2014 dan 2013
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**41. PERKEMBANGAN
MEMPENGARUHI
(lanjutan)**

- PSAK No. 68: "Pengungkuran Nilai Wajar", yang diadopsi dari IFRS 13.

PSAK ini memberikan panduan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan interim konsolidasian.

PT CIPUTRA DEVELOPMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of March 31, 2014 and December 31, 2013
and for the Periods Ended
March 31, 2014 and 2013
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

**41. RECENT
DEVELOPMENT
AFFECTING
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

- *PSAK No. 68: "Fair Value Measurement", adopted from IFRS 13.*

This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on the interim consolidated financial statements.